

BAHASA INDONESIA
BERMUATAN NASIONALISME
UNTUK KELAS V SD

Penulis:

Prima Gusti Yanti
Nini Ibrahim

UHAMKA PRESS
2019

BAHASA INDONESIA
Bermuatan Nasionalisme
UNTUK KELAS V SD
Hak Cipta © Penulis

Penulis:

Prima Gusti Yanti
Nini Ibrahim

Tim Editor

Maman A. Majid Binfas
Hasmawati
Fairul Zabadi
Fauzi Rahman

Teknis Editing

Muhammad Alfian

Lay Out & Design Cover

A Rauf

Diterbitkan;

UPT UHAMKA Press
Jalan Gandaria IV, Kramat Pela, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Tlp. 021-739 887
E_mail: uhamkapress@yahoo.co.id
Situs: www.uhamkapress.com

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia
Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Bahasa Indonesia, Bermuatan Nasionalisme
Untuk Kelas V SD
Cetakan 1
Jakarta: UHAMKA PRESS, November 2019
ISBN: 978-602-1078-96-9

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit
dan isi naskah sepenuhnya tanggung jawab Penulis



PENGANTAR PENERBIT

Alhamdulillah, segala puja dan puji kami panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala keberkahan sehingga UHAMKA Press dapat menerbitkan buku “Bahasa Indonesia Bermuatan Nasionalisme untuk Kelas V SD”. Buku ini, disusun dan disajikan atas kerjasama antara tim peneliti “Kajian Nasionalisme Siswa Pendidikan Dasar di Perbatasan Kalimantan Barat dan Utara dengan Malaysia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” dari UHAMKA, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (sekarang bernama Kemenristek/BRIN), dan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara.

Penerbit menyambut baik kehadiran buku ini, sebagai salah satu referensi dan sekaligus menjadi bahan ajar guru yang bisa dipedomani sehingga dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan nasionalisme. Oleh karena itu, buku ini diharapkan menjadi ‘angin segar’ bagi pendidikan nasional khususnya bagi para pelajar tingkat SD yang ada di daerah perbatasan sebagai palang pintu pertama dalam menyampaikan informasi kepada negara luar. Dan umumnya bagi pelajar tingkat SD yang ada di Indonesia.

Penerbit mengucapkan terima kasih, kepada banyak pihak yang telah membantu atau terlibat dalam menyusun buku ini dan mungkin tidak bisa disebutkan satu per satu. Penerbit menyadari sepenuhnya bahwa banyak kekurangan, baik dari dalam susunan bahasa maupun penulisan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan untuk terbitan edisi selanjutnya. Semoga buku ini, dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca yang budiman.

Penerbit
UHAMKA Press





PENGANTAR EDITOR

Esensi sebuah karya buku, adalah tidak lain, tentunya bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan mesti berkualitas. Masalah kualitas sebuah karya buku mesti diperhatikan dan menjadi esensi utama yang dipertimbangkan oleh pihak penerbit di dalam menerbitkannya.

Termasuk, mempertimbangkan aspek aktualitas topik yang disampaikan kepada khalayak, baik secara khusus maupun bersifat umum. Aktualitas yang dimaksud, tentu berkualitas apakah topik yang diangkat masih sesuai atau tidak dengan aktualitas perkembangan masyarakat atau publik saat ini. Aktualitas menjadi identitas harga diri, baik pada nilai bobot buku itu sendiri maupun menjadi nilai tanggungjawab pengarangnya secara akademis di dalam menghadirkan sebuah karya. Oleh karena itu, harga identitas diri pengarangnya adalah selaras dengan kualitas nilai tanggungjawabnya dalam kelayakannya menghadirkan sebuah karya, baik bersifat regional, nasional maupun bertaraf internasional. Sama halnya dengan kehadiran buku yang berjudul *Bahasa Indonesia Bermuatan Nasionalisme Untuk Kelas V SD* ini, tidak lepas dari penilaian, dan menjadi tanggungjawab moral oleh penulisnya sendiri dengan segala dimensi mengenai keberadaannya. Walaupun, kehadiran tim editor yang berkualitas sekalipun, namun esensinya hanya mengarahkan bantuan di dalam membaca dan memahami serta mengedit isi, baik berupa kalimat atau ilustrasi gambar berkaitan maupun konten di dalam buku ini dan tidak ikut bertanggungjawab tentang sumber dan isi yang berkaitan di dalamnya. Termasuk, di dalam buku karya Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M. Hum., dan Dr. Hj. Nini Ibrahim, M. Pd., yang berjudul “Bahasa Indonesia Bermuatan Nasionalisme Untuk Kelas V SD” ini pun demikian. Kehadiran buku ini, setelah ditelaah oleh tim editor memang menarik untuk ditelaah dan menjadi bahan pelajaran berdimensi nasionalisme khususnya bagi pelajar di sekolah dasar.

Nasionalisme merupakan sikap hidup untuk menjadikan suatu bangsa yang merdeka secara bersama-sama, bukan sekedar kebersamaan untuk menghalau



secara fisik kolonialisme dan imperialisme karena perasaan senasib sepenanggungan dalam perjuangan fisik, tetapi untuk mengantarkan negara-negara untuk mencapai cita-cita adil berkemakmuran dan makmur berkeadilan dalam suasana damai, bebas, berkemanusiaan, dan berkedaulatan rakyat (Ali Masykur, 2011: 66).

Pendapat ini senafas dengan Kurikulum 2013 yang didalamnya terbentuk 5 karakter sebagai ranah sikap. Kelima karakter tersebut adalah yaitu religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong. Salah satu yang menjadi perhatian dari buku ini adalah karakter nasionalis. Karakter ini sangat diperlukan bagi peserta didik Indonesia, terutama yang tinggal di daerah perbatasan. Para peserta didik di daerah perbatasan adalah penjaga pintu gerbang Indonesia. Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus lebih menanamkan sikap nasionalisme.

Buku ajar ini di dalamnya terdiri dari atas 6 tema. Tema 1 Organ Gerak Manusia dan Hewan, dengan materi bahasa Indonesia mengenai kalimat dan paragraf. Tema 2 Makanan Sehat, dengan materi bahasa Indonesia Teks Iklan dan Kosa kata pada Teks Iklan. Tema 3 Sehat itu Penting, dengan materi bahasa Indonesia mengenai Teks Pantun dan Amanat Teks Pantun. Tema 4 Ekosistem dengan materi bahasa Indonesia mengenai Teks Nonfiksi. Tema 5 Panas dan Perpindahannya dengan materi bahasa Indonesia mengenai Teks Penjelasan (Eksplanasi). Tema 6 Peristiwa dan Kehidupan dengan materi bahasa Indonesia mengenai Teks Narasi Sejarah. Dari 6 tema yang ada di dalamnya semuanya bermuatan nasionalisme.

Oleh karena itu, kehadiran buku ini diharapkan dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa sekolah dasar di wilayah perbatasan Indonesia dan wilayah Indonesia lain umumnya. Dan menjadi pencerahan dan nilai tambah bagi para guru khususnya yang mengabdikan di perbatasan wilayah Indonesia. Serta terpenting dari kehadiran buku ini agar dapat menjadi salah satu rujukan literasi pembelajaran skala nasional.

Semoga !

September, 2019

Tim Editor



SEKAPUR SIRI PENULIS

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut dituangkan standar kompetensi lulusan dalam pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Untuk mencapai standar kompetensi lulusan tersebut, kurikulum 2013 merancang pengembangan kompetensi dalam ranah sikap, pengetahuan, dan psikomotor. Ketiga keterampilan itu terintegrasi dalam proses pembelajaran. Ranah sikap merupakan kemampuan yang berkenaan dengan perasaan, emosi, sikap/derajat penerimaan atau penilaian suatu objek, ranah pengetahuan merupakan kemampuan yang berkenaan dengan wawasan pengetahuan dan kompetensi intelektual, sedangkan ranah psikomotor merupakan kemampuan yang berkenaan dengan keterampilan aktivitas fisik, mental, dan psikologis.

Ranah sikap dalam kurikulum 2013 terdiri dari 5 karakter yaitu religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong. Salah satu yang menjadi perhatian dari buku ini adalah karakter nasionalis. Karakter ini sangat diperlukan



bagi peserta didik Indonesia, terutama yang tinggal di daerah perbatasan. Para peserta didik di daerah perbatasan adalah penjaga pintu gerbang Indonesia. Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus lebih menanamkan sikap nasionalisme mereka. Buku ini disusun untuk peserta didik di perbatasan agar memiliki sikap nasionalisme yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya.

Buku ini merupakan buku pendamping kurikulum 2013. Buku ini dikembangkan dari tema-tema yang ada dalam kurikulum 2013. Dengan demikian, guru-guru di daerah perbatasan dapat menggunakan buku ini sebagai sarana dalam menanamkan rasa nasionalisme para peserta didik di perbatasan, karena pendidikan di daerah perbatasan harus memperoleh perhatian yang besar dari pemerintah. Dengan demikian, kedaulatan bangsa, rasa nasionalisme, dan identitas diri peserta didik di perbatasan selalu terjaga.

Buku ajar ini tersusun atas kerjasama antara tim peneliti “Kajian Nasionalisme Siswa Pendidikan Dasar di Perbatasan Kalimantan Barat dan Utara dengan Malaysia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” dari UHAMKA, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (sekarang bernama Kemenristek/BRIN), dan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara.

Buku ini tersusun atas dasar hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tim Peneliti selama kurun waktu dua tahun (2018-2019). Penelitian tahun pertama memotret kondisi nasionalisme di daerah perbatasan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, dan Penelitian tahun ke-2 menghasilkan sebuah buku yang dipakai di kelas V yang bermuatan nasionalisme. Kelas V dipilih sebagai kelas yang tertinggi untuk menanamkan karakter, karena kelas VI sudah lebih fokus menghadapi ujian nasional.

Buku ini tercipta berkat dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung, membantu, dan memfasilitasi pelaksanaan penulisan buku ini:

1. Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (kini bernama Kemenristek Badan Riset dan Inovasi Nasional-BRIN);
2. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat;
3. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara;



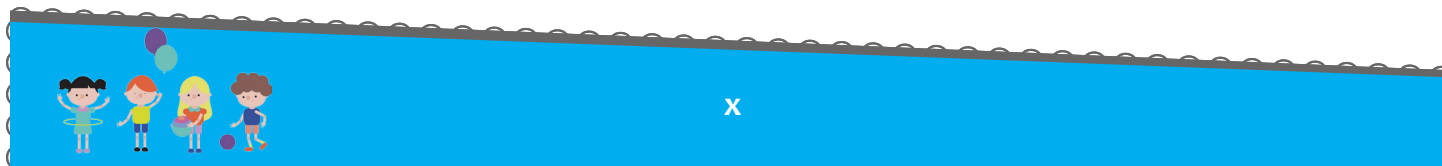
4. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
5. Prof. Dr. Suswandari, M.Pd., Kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
6. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA;
7. Prof. Dr. Anah Suhaenah, M.Pd., sebagai penelaah ahli buku SD kelas V wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia;
8. Maulana Yusuf, M.Pd., sebagai penelaah ahli buku SD kelas V wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia;
9. Tim Teknis Peneliti dan Tim Penulis, “Kajian Nasionalisme Siswa Pendidikan Dasar di Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara dengan Malaysia dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia” yaitu Saudara Fauzi Rahman, M.Pd., Deasy Wahyu Hidayati, M.Pd., dan Sahrul Umami, M.Pd;
10. Praktisi pendidikan, Kepala Sekolah, dan dewan guru di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia Kabupaten Sambas, Bengkayang, Sanggau (Kalimantan Barat) dan Kepulauan Sebatik Kabupaten Nunukan (Kalimantan Utara).

Tim penulis telah menyajikan buku ajar ini sebaik-baiknya, sesuai dengan kebutuhan para peserta didik di wilayah perbatasan. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pembangkit rasa nasionalisme para penerus bangsa kita di garda terdepan negara.

Jakarta, November 2019

Tim Penulis





DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	iii
PENGANTAR EDITOR	v
SEKAPUR SIRI PENULIS	vii
DAFTAR ISI	xi
TEMA 1 ORGAN GERAK MANUSIA DAN HEWAN	1
A. Subtema 1 Organ Gerak Manusia	7
B. Subtema 2 Manusia dan Lingkungan	21
C. Evaluasi	36
TEMA 2 MAKANAN SEHAT	39
A. Subtema 1 Makanan Sehat Bagi Tubuh	44
B. Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh	57
C. Evaluasi	67
TEMA 3 SEHAT ITU PENTING	71
A. Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat	76
B. Subtema 2 Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah	84
C. Evaluasi	95
TEMA 4 EKOSISTEM	99
A. Subtema 1 Komponen Ekosistem	104
B. Subtema 2 Hubungan Antarmakhluk Hidup dengan Ekosistem	115
C. Evaluasi	125
TEMA 5 PANAS DAN PERPINDAHANNYA	133
A. Subtema 1 Suhu dan Kalor	134
B. Subtema 2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita	142
C. Evaluasi	150



TEMA 6 PERISTIWA DAN KEHIDUPAN	158
A. Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	159
B. Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan	175
C. Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	184
D. Evaluasi	197
DAFTAR PUSTAKA	201
TENTANG PENULIS	211



DAFTAR BACAAN BERMUATAN NASIONALISME

1. Teks “Jalan Sehat menuju Indonesia Kuat”	7
2. Teks “Kondisi Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia”	21
3. Teks “Teks Makanan Tradisional Indonesia (Gado-gado)”	44
4. Teks “Buah Manggis dan Manfaatnya” (Buah khas Indonesia)	57
5. Teks “Semangat Berangkat Sekolah.”	76
6. Teks “Ingin menjadi Petugas Upacara.”	84
7. Teks “Peristiwa Sumpah Pemuda”	104
8. Teks “Interaksi dalam Ekosistem”	115
9. Teks “Energi Matahari”	134
10. Teks “Perpindahan Panas atau Kalor”	142
11. Teks “Dua Peristiwa Monumental:Sumpah Pemuda dan Hari Lahir Pancasila”	159
12. Teks “Jenderal Besar Soedirman ”	175



DAFTAR LAGU-LAGU NASIONAL

1. Lagu nasional “Hymne Guru”	17
2. Lagu Nasional “Indonesia Pusaka”	32
3. Lagu Nasional “Nyiur Hijau”	53
4. Lagu Nasional “Desaku”	63
5. Lagu Nasional “Garuda Pancasila”	80
6. Lagu Nasional “Bagimu Negeri”	92
7. Lagu Nasional “Bangun Pemuda Pemudi”	110
8. Lagu Nasional “Maju Tak Gentar”	120
9. Lagu Nasional “Syukur”	138
10. Lagu Nasional “Indonesia Jaya”	147
11. Lagu Nasional “Satu Nusa Satu Bangsa”	171
12. Lagu Nasional “Kebyar-Kebyar”	180
13. Lagu Nasional “Ibu Kita Kartini”	192



DAFTAR RIWAYAT PENCIPTA LAGU NASIONAL

1. Riwayat Pencipta “Sartono”	18
2. Riwayat Pencipta “Ismail Marzuki”	33
3. Riwayat Pencipta “R Maladi”	55
4. Riwayat Pencipta “Ibu Soed”	64
5. Riwayat Pencipta “Prohar Sudharnoto”	81
6. Riwayat Pencipta “Kusbini”	93
7. Riwayat Pencipta “Alfred Simanjuntak “	113
8. Riwayat Pencipta “Cornel Simanjuntak”	122
9. Riwayat Pencipta “M. Husein Mutahar “	140
10. Riwayat Pencipta “Chaken Matulatuwa /Chaken M”	148
11. Riwayat Pencipta “Liberty Manik”	173
12. Riwayat Pencipta “Gombloh”	182
13. Riwayat Pencipta “Wage Rudolf Soepratman”	194





SILABUS TEMA 1

ORGAN GERAK MANUSIA DAN HEWAN

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema	Subtema	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi dan Kegiatan Pembelajaran
Organ Gerak Hewan dan Manusia	Organ Gerak Manusia	1. Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	1. Siswa dapat menentukan ide pokok bacaan dalam teks “Jalan Sehat menuju Indonesia Kuat” dengan benar.	Pembelajaran: 1. Ayo Membaca Teks “Jalan Sehat menuju Indonesia Kuat” 2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Jalan Sehat menuju Indonesia Kuat”



		<p>2. Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>2. Siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan dengan tepat.</p> <p>3. Siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf dengan baik.</p> <p>4. Siswa dapat mengamati gambar cerita, membuat gambar cerita, dan membuat cerita berdasarkan gambar dengan baik.</p> <p>5. Siswa dapat menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dengan benar.</p>	<p>3. Ayo Memahami</p> <p>a. Pengertian, fungsi, dan ciri-ciri ide pokok.</p> <p>b. Pengertian, fungsi, dan ciri-ciri kalimat utama.</p> <p>c. Pengertian, fungsi, dan ciri-ciri kalimat penjelas.</p> <p>4. Ayo Menulis</p> <p>Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</p> <p>5. Ayo Berdiskusi</p> <p>Berdiskusi kelompok berdasarkan wacana yang bersifat nasionalisme.</p> <p>6. Ayo Membaca Teks</p> <p><i>“Pang Suma, Pejuang dari Dayak”</i></p> <p>7. Ayo Berdiskusi</p> <p>Berdiskusi tentang teks <i>“Pang Suma, Pejuang dari Dayak”</i></p> <p>8. Ayo Mengamati</p> <p>Mengamati gambar tokoh-tokoh pahlawan nasional dan menceritakannya.</p>
--	--	---	--	--



				<p>9. Ayo Bernyanyi</p> <p>Lagu Nasional</p> <p>“Hymne Guru”</p> <ol style="list-style-type: none"> Syair lagu nasional Makna lagu nasional Riwayat pencipta lagu nasional <p>10. Refleksi Kebangsaan</p>
	Manusia dan Lingkungan	1. Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mencermati teks bacaan teks <i>Kondisi Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia</i> dengan teliti. Siswa dapat menentukan ide pokok dari sebuah bacaan dengan tepat. 	<p>Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ayo Membaca Teks “<i>Kondisi Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia.</i>” Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan <i>Kondisi Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia.</i> Ayo Memahami a. Pengertian paragraf b. Syarat-syarat paragraf c. Jenis-jenis paragraf

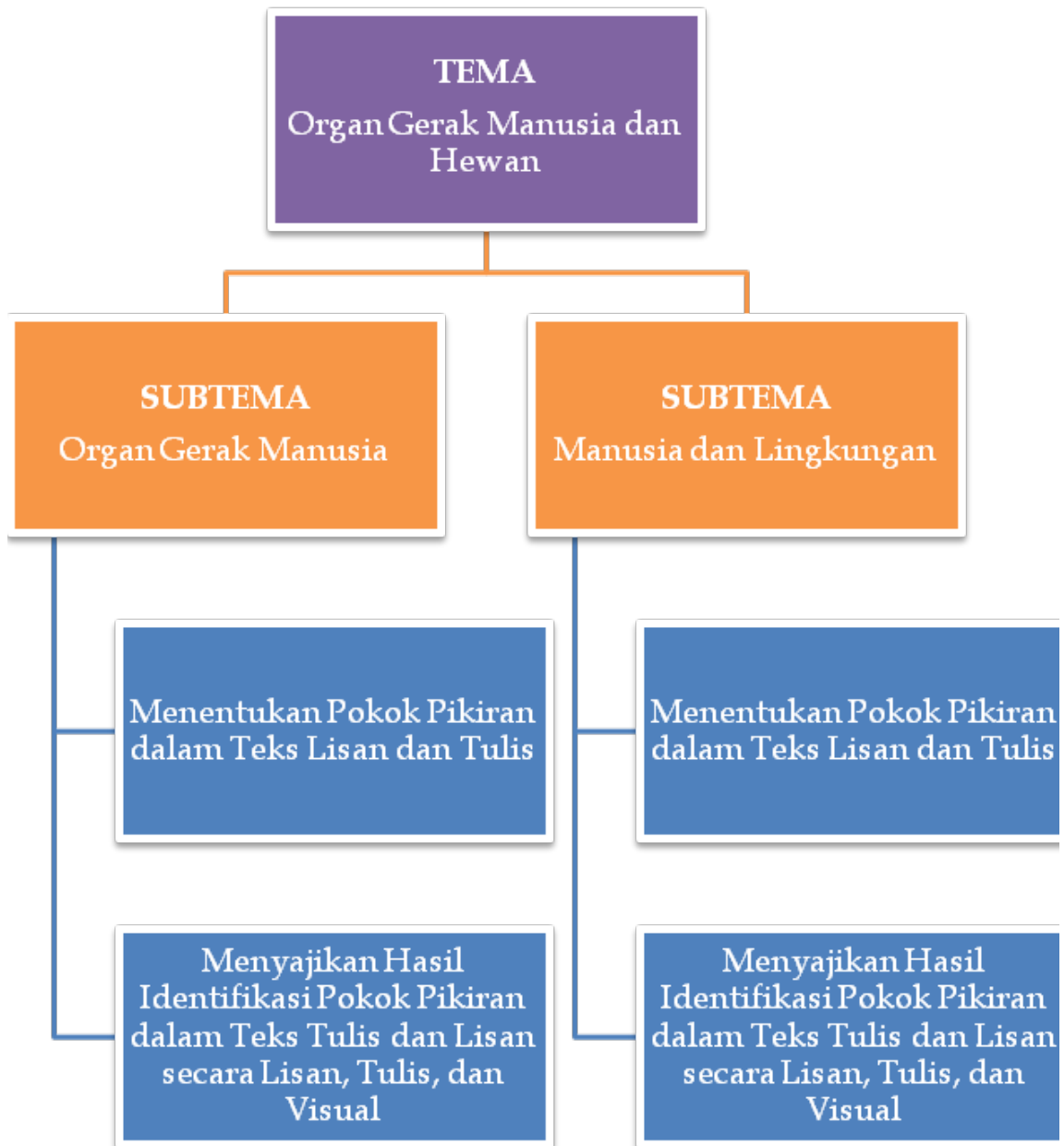


				<p>4. Ayo Berlatih</p> <p>Menentukan ide pokok dari setiap paragraf di dalam teks.</p> <p>5. Ayo Berdiskusi</p> <p>Membuat simpulan berdasarkan teks bacaan <i>Kondisi Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia</i>.</p>
		2. Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual	1. Siswa dapat menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang bermuatan nasionalisme yang telah ditentukan dengan baik.	<p>6. Ayo Menulis</p> <p>Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</p> <p>7. Ayo Bernyanyi</p> <p>Lagu Nasional “Indonesia Pusaka”</p>
			2. Siswa dapat menentukan jenis paragraf dalam teks dengan tepat.	<p>a. Syair lagu nasional</p> <p>b. Makna lagu nasional</p> <p>c. Riwat pencipta lagu nasional</p> <p>8. Refleksi Kebangsaan</p>





PETA KONSEP



TEMA

ORGAN GERAK MANUSIA DAN HEWAN

1

★ **FINISH** ★



SUBTEMA 1

ORGAN GERAK MANUSIA



PEMBELAJARAN

Ayo Membaca



Bacalah teks di bawah ini!

Jalan Sehat Menuju Indonesia Kuat



Jalan sehat adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menyusuri rute jalan secara santai untuk menyehatkan tubuh. Jalan sehat dapat dilakukan oleh segala jenis usia, baik yang muda maupun tua. Jalan sehat juga dilakukan untuk membangun kebersamaan.

Jalan sehat dengan jarak tempuh sepanjang 1 kilometer dapat membakar kalori kurang lebih sebanyak 200 kalori. Agar jalan sehat terasa menyenangkan dan bersemangat, ajaklah seluruh keluarga dan teman-teman.



Jalan sehat membuat seseorang lebih sehat karena racun-racun di dalam tubuh dikeluarkan melalui keringat. Jalan sehat juga membuat kaki seseorang menjadi kuat dan kencang. Selain itu, jalan sehat juga dapat membuat organ dalam tubuh menjadi lebih sehat. Oleh karena itu, warga Indonesia perlu melaksanakan jalan sehat secara rutin, agar menjadi warga negara yang lebih sehat, bahagia, dan kuat.

Ayo Mencoba



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Berapa kalori yang terbakar kalau kita berjalan 1 km?
2. Siapa saja yang dapat melakukan jalan sehat?
3. Apa saja manfaat jalan sehat bagi anak-anak Indonesia?
4. Kapan anak-anak Indonesia bisa melaksanakan jalan sehat?
5. Apakah kamu menyukai jalan sehat? Berikan alasanmu!
6. Apa saranmu kepada pemerintah agar anak-anak Indonesia bisa rutin jalan sehat?

Ayo Memahami



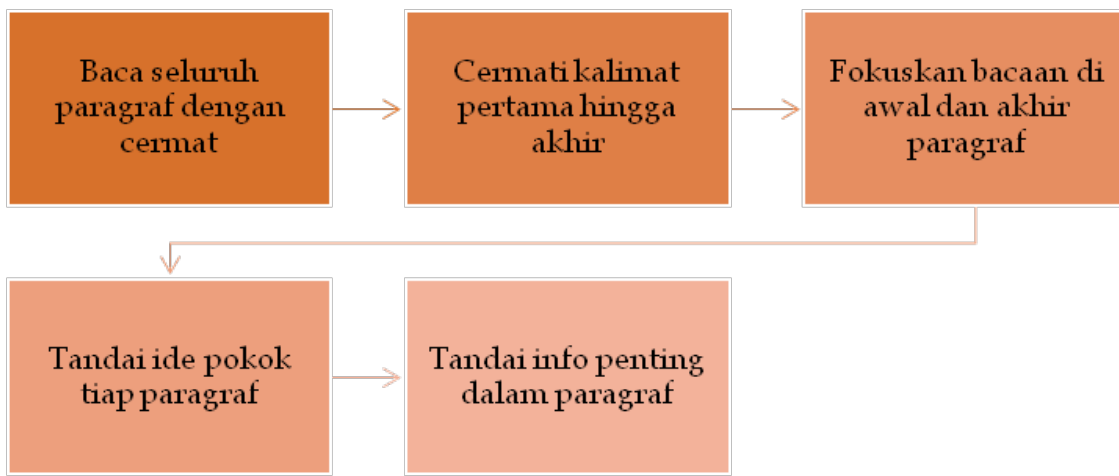
1. Ide Pokok

Sebuah paragraf harus terdiri dari ide pokok, pikiran utama, pikiran penjelas, kalimat utama, dan kalimat penjelas. Apakah kamu mengetahui istilah-istilah di atas? Mari pahami materi di bawah ini!

Ide pokok adalah inti pembahasan sebuah paragraf. Ide pokok disajikan ke dalam bentuk kalimat utama. Fungsi ide pokok adalah memberikan penjelasan dari inti suatu paragraf sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami paragraf tersebut.



Menemukan ide pokok akan lebih mudah jika kamu tahu caranya. Di bawah ini ada lima langkah menemukan ide pokok.



2. Kalimat Utama

Kalimat utama adalah kalimat inti dalam suatu paragraf yang bersifat umum dan memuat keseluruhan isi dalam suatu paragraf. Kalimat utama ini bisa berada di awal, tengah, akhir, atau di awal dan akhir paragraf. Kalimat utama disebut juga kalimat topik, hal itulah yang menyebabkan kalimat utama berfungsi sebagai acuan pengembangan paragraf.

Kalimat utama memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Kalimat utama merupakan pernyataan yang bersifat umum dan bisa dikembangkan.
- Kalimat utama berisi suatu permasalahan yang dapat dikembangkan secara rinci.
- Kalimat utama biasanya ada di awal paragraf (deduktif) atau terkadang berada di akhir paragraf (induktif). Kalimat utama yang berada di akhir paragraf biasanya didahului dengan kata “jadi” dan “dengan demikian”.

3. Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas adalah uraian mengenai kalimat yang berisi penuelasan atau rincian kalimat utama dalam suatu paragraf. Kalimat penjelas biasanya bersifat khusus, sehingga kalimat penjelas berfungsi menjelaskan secara detail mengenai apa yang sedang menjadi topik



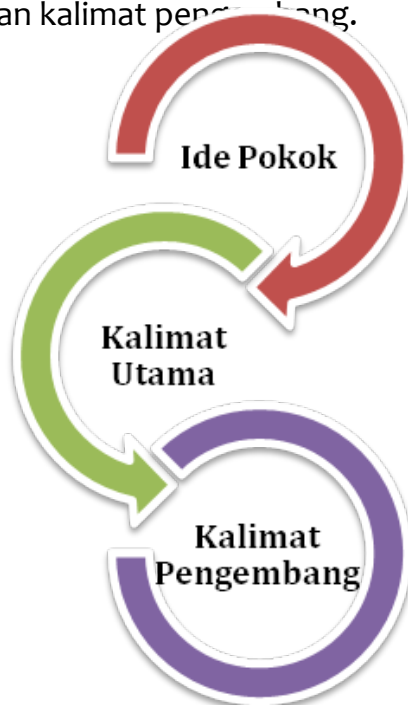
Kalimat penjelas memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Kalimat penjelas merupakan pendukung ide pokok/kalimat utama.
- Kalimat penjelas mendeskripsikan atau menjelaskan topik.
- Memerlukan kata hubung untuk tercapai keterkaitan antarkalimat.

Contoh:

Paragraf ke-	Ide pokok	Kalimat Utama	Kalimat pengembang
1	Pengertian jalan sehat	Jalan sehat adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menyusuri rute jalan secara santai untuk menyehatkan tubuh.	Jalan sehat dapat dilakukan oleh segala jenis usia, baik yang muda maupun tua. Jalan sehat juga dilakukan untuk membangun kebersamaan.

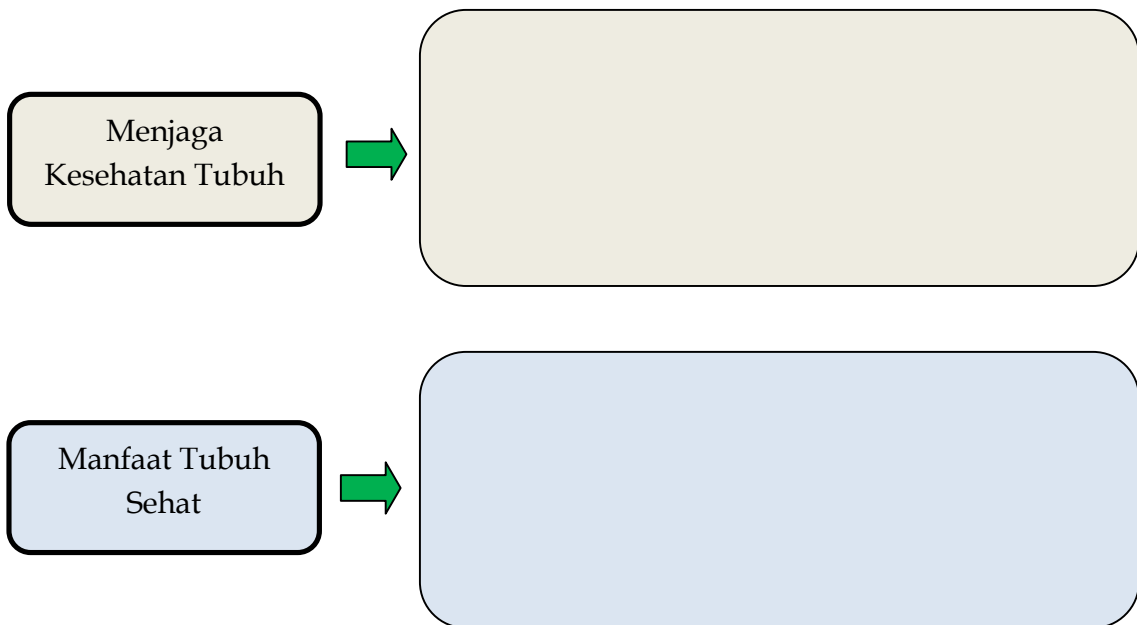
Perhatikanlah bagan di bawah ini agar kamu lebih memahami tentang ide pokok, kalimat utama, dan kalimat pengembang.



Dari bagan di atas, kita bisa memahami bahwa setiap kita mau menulis, maka harus dimulai dari ide pokok. Setelah kita mendapatkan ide pokok, ide pokok tersebut diubah menjadi kalimat utama. Setelah kalimat utama selesai ditulis, kita butuh kalimat pengembang untuk menjelaskan kalimat utama tadi.



Kembangkanlah ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!



Ayo Berdiskusi

Diskusikanlah dengan temanmu tentang ide pokok suatu bacaan yang bersifat **nasionalisme!**

Diskusikanlah tentang hal-hal berikut!

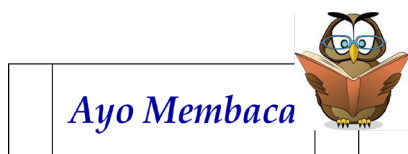


Judul teks :

Sumber teks :

No	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Penggunaan Ide Pokok	
2.	Penggunaan Kalimat Utama	
3.	Penggunaan Kalimat Penjelas	

Tuliskanlah simpulan yang dapat kalian ambil dari diskusi di atas!



Pang Suma, Pejuang Dari Dayak

*“Tinggal aja aku di sito, uda nada aku to idop lagi,
pogilah kita, maju terus berjuang”*

*(“Tinggalkan saja saya di sini, saya tidak bisa hidup lagi,
pergilah kamu maju terus berjuang”)*

(Pang Suma)

Pang Suma (‘Pang’ artinya ‘bapak’ dan Suma adalah nama anaknya, Pang Suma: bapak-nya Suma) berasal dari Dusun Nek Bindang, Desa Baru Lombok, Kecamatan Meliau, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Panggilan ‘Pang’





merupakan satu kebiasaan penduduk setempat agar lebih sopan dan hormat kepada seseorang. Pang Suma merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Pang Suma memiliki nama asli Bendera bin Dulung, namun ada pula yang menyebutnya Menera. Tidak ada yang

tahu pasti kapan dan di mana Pang Suma dilahirkan. Namun, dari cerita yang tersebar di masyarakat, Pang Suma tinggal di Nek Bindang yang ada di tepian Sungai Kapuas.

Sosok Pang Suma dianggap sebagai ksatria yang hebat. Kemampuannya mengalahkan pimpinan militer Jepang membuat Jepang ketakutan. Apalagi, senjata yang digunakannya hanyalah sebuah *naibor* (nyabur atau sabur), yakni sejenis mandau (senjata tradisional Dayak berbentuk seperti parang) yang memiliki pengait.

Ketakutan tentara Jepang ini membuat Jepang mengupayakan berbagai cara untuk mengalahkan Pang Suma tidak sedikit cerita yang beredar bahwa Jepang harus membayar rekan seperjuangan Pang Suma agar dapat mengetahui



kelemahannya dan mengalahkannya. Pang Suma yang gigih dan berani melawan tentara Jepang berhasil membangkitkan semangat masyarakat Kalimantan Barat untuk mengusir tentara Jepang.

Kisah Perang Dayak Desa dan kepahlawanan Pang Suma ini merupakan bukti nyata kontribusi masyarakat Dayak dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pang Suma mewariskan kegigihan dan keberanian melawan kolonialisme dan penindasan.

Sumber: <https://pinterpolitik.com/pang-suma-pejuang-dari-dayak/>





Ayo Berdiskusi


Diskusikanlah dengan kelompokmu!

1. Ceritakan kembali kisah Pang Suma yang kamu ketahui dari masyarakat!
2. Ceritakan tentang kepahlawanan Pang Suma melawan penjajah Jepang!
3. Bagaimana menurut kamu keberanian Pang Suma mempertahankan tanah airnya dari bangsa Jepang?

Ayo Mengamati



Amatilah biografi pahlawan-pahlawan di bawah ini!

NO	NAMA PAHLAWAN	GAMBAR PAHLAWAN	BIOGRAFI
1	Abdul Kadir Gelar Raden Temenggung Setia Pahlawan		<p>Abdul Kadir Gelar Raden Temenggung Setia Pahlawan, lahir di Sintang, Kalimantan Barat tahun 1771 dan wafat di Tanjung Suka Dua, Melawi tahun 1875 adalah seorang pahlawan nasional Indonesia dari Melawi. Pada tahun 1845, ia diangkat sebagai Kepala Pemerintahan Melawi yang merupakan bagian dari Kerajaan Sintang. Sebagai pejabat kerajaan ia mendapat gelar Raden Temenggung.</p> <p>Ia berhasil mengembangkan potensi perekonomian wilayah ini dan mempersatukan suku Dayak dengan Melayu. Selain itu ia juga berjuang me-</p>



			<p>mentang Belanda yang ingin menguasai wilayah ini.</p> <p>Tahun 1999 diangkat sebagai Pahlawan Nasional melalui Surat Keputusan Presiden nomor 114 / TK / 1999 tanggal 13 - 10 - 1999</p>
2	Syarif Abdul Hamid Al-Qadri		<p>Dikenal sebagai Sultan Hamid II. Beliau merupakan satu diantara sultan di kesultanan Pontianak. Beliau lahir di Pontianak pada 12 Juli tahun 1913 dan meninggal dunia pada 30 Maret tahun 1978 di Jakarta. Beliau juga pencetus lambang negara Indonesia yang saat ini digunakan yaitu Burung Garuda. Nama beliau diabadikan pada nama Jalan di Kota Pontianak yaitu Jalan Sultan Hamid II.</p>
3	Mohammad Ali Anyang		<p>Mohammad Ali Anyang lahir 20 Oktober 1920 dan meninggal di Singkawang, 7 April 1970 pada umur 49 tahun adalah seorang pejuang kemerdekaan di Kalimantan Barat.</p> <p>Ali Anyang dan pasukannya banyak bertempur dengan pasukan negara-negara yang mau menguasai Kalimantan mulai tanggal 27 Agustus 1945 hingga tanggal 27 Desember 1949 ketika Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia.</p>



4	Izaak Huru Doko		<p>lahir di Sabu, Kupang, Nusa Tenggara Timur, 20 November 1913 dan meninggal di Kupang, Nusa Tenggara Timur, 29 Juli 1985. Beliau Pernah bersekolah di Hollands Indlandsche Kweekschool (HIK, sekolah guru) di Bandung, Jawa Barat.</p> <p>Semasa hidupnya, ia pernah menjadi Menteri Pengajaran NIT, Menteri Muda Penerangan NIT dan sebagai penggagas berdirinya Universitas Udayana di Denpasar, Bali (1959) dan Undana Kupang (1962).</p> <p>Ia juga mendirikan Timorsche Jongeren (Pemuda Timor) bersama Herman Johannes dengan tujuannya untuk menyatukan para pelajar Timor di berbagai kota di Indonesia.</p>
5	W.Z. Johannes		<p>Prof. Dr. Wilhelmus Zakaria Johannes) lahir pada tahun 1895 di Termanu, Pulau Rote, NTT dan meninggal pada tanggal 4 September 1952 di Den Haag, Belanda</p> <p>Beliau adalah ahli rongen pertama di Indonesia dan pelopor medis dibidang radiologi. Beliau juga turut mendirikan Badan Persiapan Persatuan Kristen (BPPK) yang saat ini menjadi Partai Kristen.</p>





1.

Do = C
4/4 Maestoso

Himne Guru

Santana

5 1 . 5 5 4 4 . 3 3 3 4 3 2 1 2 . .
Ter - pu - ii - lah wa - hai eng-kau I - bu Ba - pak gu - ru

3 4 5 5 5 4 3 6 7 1 6 5 4 3 4 2 1 . .
Na - ma - mu a - kan se - la - lu hi - dup da - lam sa - nu - ba - ri - ku

1 2 2 3 4 5 3 3 4 5 1 2 2 3 4 6 5 . .
Se - mua bak - ti - mu a - kan ku - u - kir di da - lam ha - ti - ku

1 2 2 3 4 5 3 3 4 5 5 4 6 2 1 7 . .
S'ba - gai pra - sas - ti t'ri - ma ka - sih - ku 'tuk pe - ngab - di - an - mu

5 1 . 5 5 4 4 . 3 3 3 4 3 2 1 2 . .
Eng - kau se - ba - gai pe - li - ta da - lam ke - ge - la - pan

3 4 5 5 5 4 3 6 7 1 6 5 4 3 4 5 3 . .
Eng - kau lak - sa - na em - bun pe - nye - juk da - lam ke - ha - u - san

3 4 5 5 5 4 3 6 7 1 6 5 4 3 4 2 1 . .
Eng - kau pa - tri - ot pah - la - wan Ban - gsa in - san cen - de - ki - a

2. Makna Lagu Nasional

LIRIK	MAKNA
Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru	Guru adalah seseorang yang sangat terpuji karena banyak memberikan ilmu kepada murid-muridnya.
Namamu akan selalu hidup dalam sanu-bariku	Nama guru akan selalu ada di dalam hati dan ingatan kita.



Semua baktimu akan kuukir di dalam hatiku	Guru yang banyak memberikan ilmu dan mendidik kita tidak akan mudah kita lupakan semua jasa-jasanya.
Sebagai prasasti terima kasihku tuk pengabdianmu	Terima kasih yang kita ucapkan seperti sebuah prasasti yang akan tetap abadi.
Engkau sebagai pelita dalam kegelapan	Guru adalah sebuah cahaya bagi kehidupan kita
Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan	Guru selalu membuat kita sejuk dengan semua ilmu yang diberikannya.
Engkau patriot pahlawan bangsa	Guru adalah pejuang bangsa.
Insan cendekia	Guru adalah seorang yang cerdas.

3. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu

Sartono



Sartono adalah seniman pencipta lagu Hymne Guru. Ia lahir di Madiun, 29 Mei 1936. Sartono sudah piawai bermain musik sejak remaja. Ia tidak sempat menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas. Dia keluar dari sekolah saat kelas II SMA di Surabaya karena ayahnya meninggal.

Setelah tidak bersekolah, Sartono mulai aktif bermain musik. Dia belajar secara otodidak. Ia sempat membentuk grup band bernama Combo Ria bersama sejumlah temannya. Selain bermain musik bersama Combo Ria, Sartono juga menjadi personel



Korps Musik Ajudan Jenderal Resor Militer (Ajenrem) Madiun.

Karena kemampuannya itulah Sartono kemudian diminta mengajar musik kepada siswa Sekolah Menengah Pertama Katolik Santo Bernardus, Madiun. Di lembaga pendidikan swasta itu, Sartono menjadi guru honorer selama beberapa tahun.

Dunia musik sudah menjadi bagian hidup Sartono. Meski sibuk mengajar serta bermain musik bersama band-nya dan Korps Musik Ajenrem, dia juga menciptakan lagu. Karyanya yang monumental adalah Hymne Guru, Pahlawan tanpa Tanda Jasa. Lagu ini memenangi lomba dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) pada 1980.

Sartono merupakan mantan guru di sebuah yayasan swasta di Kota Madiun. Sartono merupakan pengajar di SMP Katolik Santo Bernardus Madiun hingga tahun 2002.

Sebenarnya kemampuan Sartono dalam bermusik sudah dikenal oleh kalangan pengajar di Madiun pada akhir era 1970-an. Saat itu dia disebut-sebut satu-satunya guru seni musik di Madiun yang memiliki kemampuan membaca not balok.

Sebelum menjadi pengajar, Sartono pernah bekerja di Lokananta, perusahaan pembuat piringan hitam di Solo, Jawa Tengah. Selain Hymne Guru, Sartono membuahkan delapan buah lagu bertema pendidikan.

Sebagai guru seni dan kecintaannya pada seni musik, Sartono lalu menciptakan lagu hymne guru yang berjudul “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”.

Dalam lagu itulah Sartono mengungkapkan kekaguman dan pujiannya kepada para pendidik yang tanpa pamrih, bagaikan pahlawan tanpa tanda jasa. Selain hymne guru yang monumental itu, Sartono juga menghasilkan delapan lagu bertema pendidikan.

Perhatiannya yang demikian serius dalam dunia pendidikan dan pengabdian sebagai guru membuahkan penghargaan dari Mendikbud Yahya A. Muhaimin dan penghargaan Dirjen Pendidikan, Soedardji Darmodihardjo.



Refleksi Kebangsaan



1. Apakah kamu menyayangi dan menghormati gurumu? Mengapa demikian?

2. Apakah kamu memiliki keinginan menjadi seorang guru? Jelaskan alasanmu!



SUBTEMA 2

MANUSIA DAN LINGKUNGAN



PEMBELAJARAN 1

Ayo Membaca



Kondisi Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia



Telegraf – Secara administratif, kawasan perbatasan darat Indonesia-Malaysia meliputi 2 (dua) provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Dua provinsi tersebut terdiri dari 8 (delapan) Kabupaten, yaitu Kabupaten Sambas, Bengkayang,

Sanggau, Sintang, Kapuas Hulu (Kalimantan Barat), Malinau, Nunukan, dan Kutai Barat (Kalimantan Timur).

Garis perbatasan darat di Pulau Kalimantan yang berbatasan dengan negara bagian Sabah dan Sarawak Malaysia secara keseluruhan memiliki panjang 1.885,3 km. Jumlah pilar batas yang ada hingga tahun 2007 secara keseluruhan berjumlah 9.685 buah, terdiri dari pilar batas tipe A sebanyak 4 unit, tipe B sebanyak 18 unit, tipe C sebanyak 225 unit dan tipe D sebanyak



9438 unit. Kondisi tugu batas pada umumnya masih memprihatinkan dan jumlahnya masih kurang dibandingkan dengan panjang garis perbatasan yang ada.

Berdasarkan perjanjian Lintas Batas antara Indonesia dan Malaysia tahun 2006, secara keseluruhan telah disepakati sebanyak 18 pintu batas (*exit and entry point*) di kawasan ini. Hingga tahun 2007, baru terdapat 2 (dua) pintu



batas resmi yaitu di Entikong, kabupaten Sanggau dan Nanga Badau (Kabupaten Kapuas Hulu). Adanya keterikatan kekeluargaan dan suku antara masyarakat Indonesia dan Malaysia di kawasan ini menyebabkan terjadinya arus orang dan perdagangan barang yang bersifat tradisional melalui pintu-pintu perbatasan yang belum resmi.

Potensi sumber daya alam wilayah perbatasan di Kalimantan cukup besar dan bernilai ekonomi sangat tinggi, terdiri dari hutan produksi (konversi), hutan lindung, taman nasional, dan danau alam, yang semuanya dapat dikembangkan menjadi daerah wisata alam (ekowisata). Beberapa areal hutan tertentu yang telah dikonversi tersebut telah berubah fungsi menjadi kawasan perkebunan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan swasta, nasional, maupun yang bekerjasama dengan perkebunan asing yang umumnya berasal Malaysia. Namun demikian secara umum infrastruktur sosial ekonomi di kawasan ini, baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, maupun sarana prasarana penunjang wilayah, masih memerlukan banyak peningkatan. Jika dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia, kawasan ini masih relatif tertinggal pembangunannya.

Sumber: <https://telegraf.co.id/kondisi-daerah-perbatasan-di-indonesia/>



Ayo Mencoba



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan provinsi dan kabupaten di Kalimantan yang berbatasan dengan Malaysia!
2. Apa keunikan dari masyarakat daerah perbatasan Indonesia-Malaysia di Provinsi Kalimantan?
3. Di paragraf kedua terdapat pernyataan “*Kondisi tugu batas pada umumnya masih memprihatinkan dan jumlahnya masih kurang dibandingkan dengan panjang garis perbatasan yang ada.*” Apakah kamu setuju dengan pernyataan ini? Berikan alasanmu!
4. Menurutmu, mengapa daerah perbatasan Indonesia-Malaysia harus dijaga dengan ketat?

Ayo Memahami



Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan paragraf? Paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri atas sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi yang dikendalikan oleh ide pokok. Apa itu ide pokok? Kamu pasti sudah memahaminya di materi subtema 1.

Sebuah paragraf yang baik memiliki keteraturan dalam penulisannya. Tanpa adanya sebuah keteraturan dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam paragraf, maka tulisan yang kamu buat akan membingungkan penulis untuk mengembangkan tulisannya dan membingungkan pembaca untuk membacanya

Paragraf memiliki tiga syarat yang mesti dipenuhi. Syarat-syarat paragraf terdiri atas:



Kesatuan

Yang dimaksud kesatuan yakni suatu paragraf harus dibangun dengan satu ide pokok yang jelas. Walaupun satu ide pokok tersebut dikembangkan dengan beberapa kalimat pengembang (kalimat penjelas), namun ide pokok dalam satu paragraf hanya satu, tidak boleh lebih.

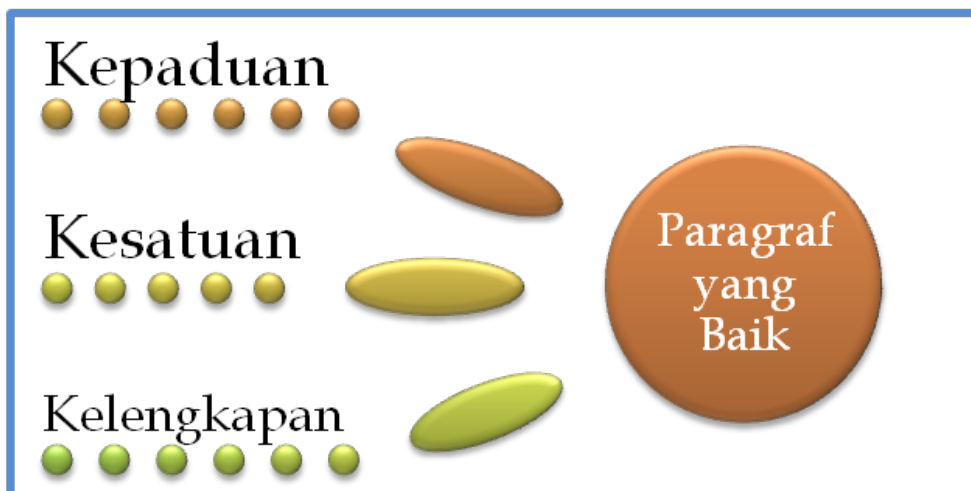
Kepaduan

Kepaduan merupakan adanya hubungan yang baik antarkalimat pembentuk paragraf. Kepaduan yang baik terjadi jika hubungan timbal balik antarkalimat mudah dipahami.

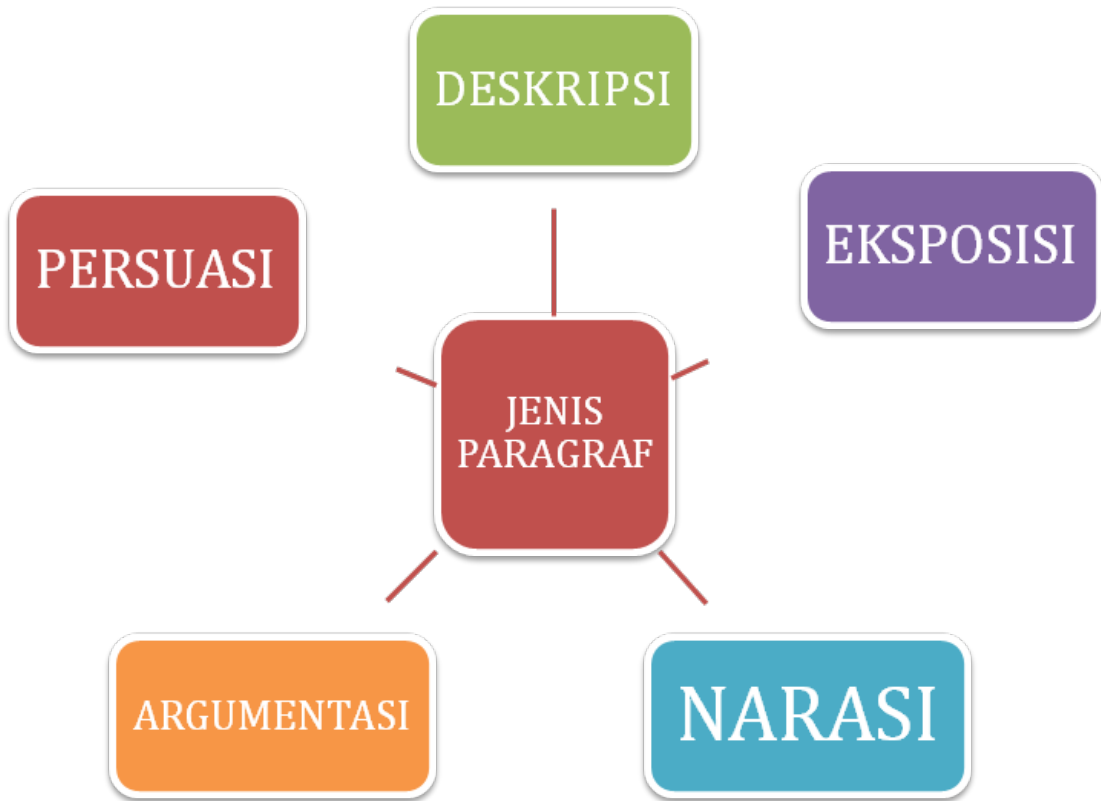
Kelengkapan

Suatu paragraf dikatakan lengkap jika berisi kalimat-kalimat pengembang (penjelas) yang cukup untuk menunjang ide pokok.

Agar kamu mudah memahami syarat sebuah paragraf, maka lihatlah bagan di bawah ini.



Kamu perlu tahu bahwa paragraf memiliki beberapa jenis. Dengan mengetahui jenis-jenis paragraf, maka kamu bisa mudah untuk menulis paragrafnya. Lihatlah bagan di bawah ini.



Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi yaitu suatu paragraf yang menggambarkan sesuatu secara lengkap. Paragraf deskripsi bisa ditandai dengan ciri-ciri antara lain, paragraf ini menggambarkan suatu objek seperti benda, tempat, atau suasana tertentu dengan memakai panca indra (pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecap, dan perabaan.) Hal-hal yang digambarkan dari objek berupa ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu seperti warna, ukuran, bentuk, dan kepribadian.



Contoh Paragraf Deskripsi

Meja yang dibelikan ayah untuk Ari sebagai hadiah ulang tahun sudah sampai. Meja itu terbuat dari kayu jati, tingginya kurang lebih dari 75 cm lebarnya sekitar 50 cm dengan panjang 1,5 meter. Meja berwarna coklat muda ini terlihat sangat cocok dengan ruang belajar Ari yang tidak terlalu luas. Meja ini punya 2 lemari yang 1 sebelah kiri dan yang satunya sebelah kanan. Dengan adanya penyangga kaki membuat meja ini nyaman dipakai untuk belajar.

Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi yaitu suatu paragraf yang menjelaskan cara atau petunjuk supaya pembaca memahami bacaan dengan jelas. Ciri-ciri dari paragraf ini yakni terdapat definisi atau pengertian mengenai istilah dari suatu topik pembahasan. Berupa paragraf yang informatif, artinya bisa memberikan sebuah informasi kepada pembaca. Biasanya, paragraf ini mempunyai rincian data yang jelas untuk mendukung informasi yang disampaikan.

Contoh Paragraf Eksposisi

Organisasi membutuhkan kerjasama yang kuat supaya dapat berjalan dengan baik. Seperti layaknya sebuah mobil yang bergerak dikarenakan mesin mobil dan komponen-komponen lainnya yang berkerjasama. Organisasi juga membutuhkan suatu komponen-komponen seperti ketua organisasi, wakil ketua, sekretaris, bendahara, humas dan anggota kelompok. Mereka inilah yang menggerakkan organisasi. Seperti pada sebuah mobil bila satu saja tidak ada atau rusak, akan menghambat jalannya mobil bahkan tidak dapat jalan sama sekali. Begitu pula dengan organisasi, semua pihak mempunyai fungsi dan tugas tertentu yang akan mengganggu jalannya organisasi, bila salah satu dari mereka tidak ada atau tidak bekerja. Bahkan bagian yang paling kecil seperti anggota pun sangat penting kedudukannya di dalam organisasi.



Paragraf Narasi

Paragraf narasi merupakan suatu paragraf yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Ciri-ciri dari paragraf ini yakni, dirangkai dalam urutan waktu baik berupa alur maju atau alur mundur. Berisi tentang peristiwa yang menceritakan suatu perbuatan atau tindakan. Mempunyai unsur-unsur cerita seperti tokoh, latar, konflik dan sudut pandang pengarang. Pada paragraf ini, ciri yang paling muda ditandai yakni terdapat cukup banyak kalimat langsung. Serta penulisannya mempunyai gaya yang kreatif dan berestetika sehingga bisa membuat bacaannya semakin menarik.

Contoh Paragraf Narasi

Pada suatu pagi yang cerah, aku melihat kupu-kupu itu terbang menari-nari di atas kepalaku. Begitu indah sayapnya yang berwarna-warni. Kemudian ia terbang dan mulai beranjak dari atas kepalaku. Sejenak, ia pergi meninggalkanku lalu terbang sesuka hatinya. Aku mengikutinya, dengan sedikit berlari aku mencoba tidak ketinggalan dari pergerakannya. Sampai pada suatu padang rumput yang sangat luas, aku baru tahu disanalah tempat tinggalnya. Banyak sekali kupu-kupu bersayap indah berterbangan di sana. Aku seperti melihat secuil surga di tempat yang tak kukenal ini. Tak terasa siang telah berganti senja. Aku harus kembali sebelum matahari memejamkan sinarnya.

Paragraf Argumentasi

Paragraf argumentasi merupakan suatu paragraf yang mengutarakan suatu pendapat atau ide yang mempunyai alasan yang mendukung. Ciri-cirinya yakni disertai dengan kalimat-kalimat penjelas berupa alasan yang kuat dan didukung oleh fakta, contoh, data statistik, grafik untuk lebih meyakinkan pembacanya. Dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang logis dan berlandaskan gagasan utama yang disampaikan di awal kalimat.



Contoh Paragraf Argumentasi

Krisis bahan bakar menambah parahnya inflasi. Dalam waktu singkat, harga bahan bakar naik dua kali lipat. Ongkos produksi pun ikut naik karena banyaknya pengguna bahan bakar. Maka, harga keperluan hidup pun mencekik leher.

Paragraf Persuasi

Paragraf persuasi yaitu suatu paragraf yang berisi ajakan yang mempunyai tujuan supaya pembaca melakukan tindakan. Paragraf persuasi mempunyai alasan-alasan yang kuat disertai dengan data dan fakta. Paragraf ini berusaha meyakinkan pembacanya untuk melakukan atau mempercayai yang ditulis oleh penulis. Paragraf persuasi banyak memakai kata-kata ajakan seperti ayo, mari dan sebagainya.

Contoh Paragraf Persuasi

Pendidikan merupakan hal yang paling penting di dalam hidup ini, baik pendidikan formal atau informal. Dengan pendidikan kita bisa mendapatkan dan menjadi apapun yang kita inginkan. Pendidikan juga dapat mengarahkan kita ke kehidupan yang lebih baik. Pendidikan bisa kita raih dengan belajar yang giat baik di sekolah, di rumah maupun di tempat-tempat lain. Bila kita tidak belajar dengan serius dan giat, tentunya apa yang dilakukan hanyalah sia-sia karena tidak ada yang bisa dicapai dengan perbuatan yang tidak sungguh-sungguh. Akibatnya, kita tidak dapat menggapai cita-cita. Oleh sebab itu, marilah belajar dengan giat dan sungguh-sungguh agar kita dapat mencapai cita-cita.



Ayo Berlatih



Kerjakanlah tugas kelompok di bawah ini!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 orang !
2. Temukan ide pokok, syarat, dan jenis paragraf dari masing-masing paragraf pada teks “Kondisi Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia!” menggunakan tabel kerja di bawah ini!

Paragraf ke-	Ide Pokok	Syarat Paragraf			Jenis Paragraf
		Kesatuan	Kepaduan	Kelengkapan	
1	Wilayah perbatasan Indonesia - Malaysia	✓	✓	✓	Eksposisi
2					
3					
4					

Serahkan hasil diskusimu kepada guru!



Ayo Berdiskusi

Diskusikanlah dengan temanmu tentang ide pokok, syarat, dan jenis paragraf dari bacaan yang bersifat nasionalisme!



Diskusikanlah tentang hal-hal berikut!

Judul Bacaan :

Sumber Bacaan :

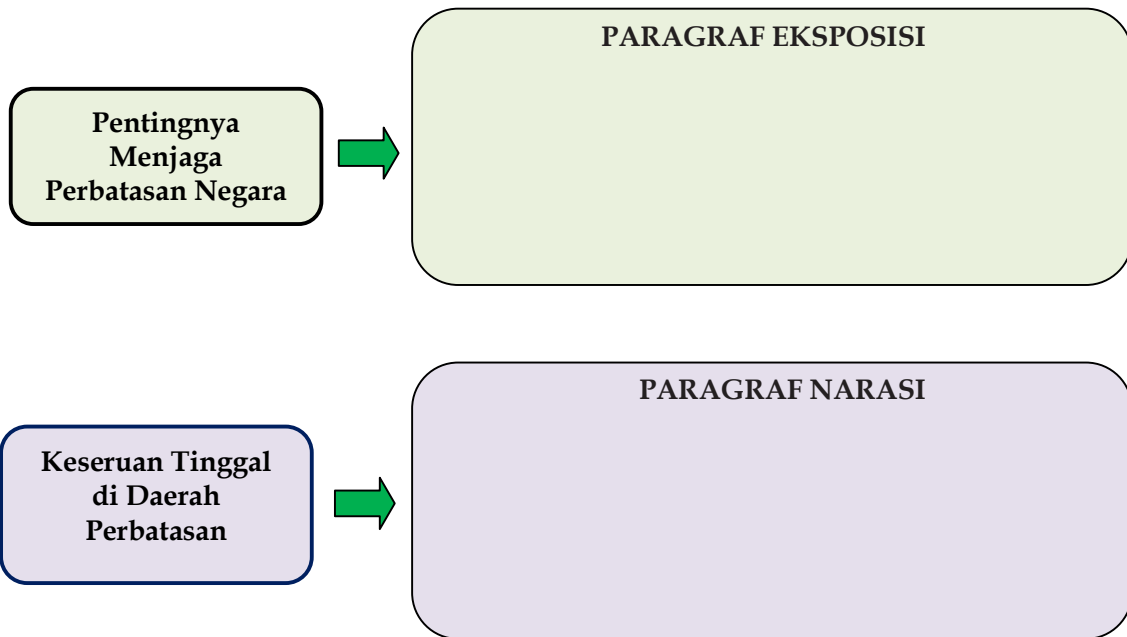
No	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Penggunaan Ide Pokok Bacaan	
2.	Syarat-Syarat Paragraf yang Ditemukan	
3.	Jenis Paragraf yang Ditemukan	

Tuliskanlah kesimpulan yang dapat kalian ambil dari diskusi ini!





Kembangkanlah ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf dengan menggunakan jenis paragraf tertentu.





1. Syair Lagu Nasional

INDONESIA PUSAKA

G = do, 4/4. Moestoso

Ismail Marzuki

5 1 | 3 . 1 5 1 3 6 | 5 . 3 0 1 1 |
In - do - ne - sia Ta - nah A - ir Be - ta , Pu - sa

1 . 7 1 7 1 3 | 2 . 0 5 1 | 3 . 1 5 1 7 7 |
ka a - ba - di nan ja - ya , In - do - ne - sia sejak du - lu

6 . 4 2 7 | 1 . 5 4 5 4 7 | 1 . 0 5 5 |
ka - la , S'la - lu di - pu - ja - pu - ja bang - sa Di sa -

5 . 6 5 4 2 7 | 5 . 0 3 3 | 3 . 4 3 2 1 7 |
na tempat la - hir be - ta , di - bu - ai di - besar - kan bun

6 . 0 6 7 | 1 . 7 1 2 3 4 | 6 . 5 0 5 1 |
da . Tempat ber - lindung di ha - ri tu - a , tempat

3 . 5 4 5 4 7 1 . 0 |
a - khir me - nu - tup ma - ta .

<http://www.inotesweb.com/2017/09/not-angka-lagu-indonesia-pusaka.html>



2. Makna Lagu Nasional

LIRIK	MAKNA
Indonesia tanah air beta, pusaka abadi nan jaya	Indonesia adalah negara kita yang sangat hebat dan tetap berjaya
Indonesia sejak dulu kala tetap dipuja-puja bangsa	Indonesia dari zaman dulu sudah dipuja-puja oleh bangsa lain karena keindahan alam dan kekayaan sumber daya alamnya
Di sana tempat lahir beta, dibuai dibesarkan bunda	Indonesia adalah tempat lahir kita. Di Indonesia kita diberikan kasih sayang oleh orang tua kita.
Tempat berlindung di hari tua	Indonesia adalah tempat kita berlindung saat kita tua nanti.
Sampai akhir menutup mata	Kita akan tetap tinggal di Indonesia sampai kita meninggal.

3. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu

Ismail Marzuki



Ismail Marzuki lahir di Kwitang, Senen, Batavia, 11 Mei 1914 dan meninggal 25 Mei 1958. Ismail Marzuki yang lebih dikenal dengan panggilan Maing. Ia merupakan anak dari keluarga keturunan Betawi. Ismail Marzuki dikenal memiliki bakat seni yang sulit dicari bandingannya.

Darah seni Ismail mengalir dari ayahnya, Marzuki, yang saat itu seorang pegawai di perusahaan Ford Reparatieer TIO. Ayahnya, Marzuki dikenal gemar memainkan kecapi dan piawai melagukan syair-syair yang bernapaskan Islam. Jadi tidak aneh kalau kemudian Ismail sejak kecil sudah tertarik dengan lagu-lagu.



Orang tua Ismail Marzuki yakni Marzuki dan Solechah termasuk golongan masyarakat Betawa intelek yang berpikiran maju. Ismail Marzuki yang dipanggil dengan nama Ma'ing, sejak bocah sudah menunjukkan minat yang besar terhadap seni musik.

Ismail Marzuki disekolahkan ayahnya ke sebuah sekolah Kristen HIS Idenburg, Menteng. Tapi kemudian ayahnya merasa khawatir kalau nantinya bersifat kebelanda-belandaan, Ismail Marzuki lalu dipindahkan ke Madrasah Unwanul-Falah di Kwitang. Beranjak dewasa, dia dibeli oleh ayahnya alat musik sederhana.

Bahkan tiap naik kelas Ismail Marzuki diberi hadiah harmonika, mandolin, dan gitar. Setelah lulus, ia masuk sekolah MULO dan membentuk grup musik sendiri. Di situ dia memainkan alat musik banyo dan gemar memainkan lagu-lagu Barat yang digandrungi pada masa itu.

Tahun 1934, Belanda membentuk Nederlands Indische Radio Omroep Maatshappij (NIROM) dan orkes musik Lief Java mendapat kesempatan untuk mengisi acara siaran musik. Tapi Ismail Marzuki mulai menjauhkan diri dari lagu-lagu Barat, kemudian menciptakan lagu-lagu sendiri antara lain “Ali Baba Rumba”, “Ohle le di Kotaraja”, dan “Ya Aini”.

Pada periode 1936-1937, Ismail Marzuki mulai mempelajari berbagai jenis lagu tradisional dan lagu Barat. Ini terlibat pada beberapa ciptaannya dalam periode tersebut, “My Hula-hula Girl”. Kemudian lagu ciptaannya “Bunga Mawar dari Mayangan” dan “Duduk Termenung” dijadikan tema lagu untuk film “Terang Bulan”.

Awal Perang Dunia II (1940) mulai mempengaruhi kehidupan di Hindia-Belanda (Indonesia). Radio NIROM mulai membatasi acara siaran musiknya, sehingga beberapa orang Indonesia di Betawi mulai membuat radio sendiri dengan nama Vereniging Oostersche Radio Omroep (VORO) berlokasi di Karamat Raya. Antena pemancar mereka buat sendiri dari batang bambu.



Refleksi Kebangsaan



1. Hal-hal apa saja yang membuat kamu bangga terhadap Indonesia?
Berikan juga alasanmu!

2. Bagaimana cara kamu mencintai Indonesia?



EVALUASI

Pilihlah A, B, C, atau D yang benar!

1. Ide pokok dikembangkan dengan dua kalimat, yaitu ...
 - A. Kalimat narasi dan kalimat eksposisi
 - B. Kalimat utama dan kalimat pengembang
 - C. Kalimat persuasi dan kalimat pengembang
 - D. Kalimat utama dan kalimat argumentasi
2. Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan kalimat utama adalah ...
 - A. Kalimat pengembang
 - B. Kalimat narasi
 - C. Kalimat ide pokok
 - D. Kalimat persuasi

Bacalah teks di bawah ini untuk soal nomor 3-5!

(1) Sehat adalah tuntutan hidup bagi semua manusia, termasuk siswa. (2) Siswa yang sehat akan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru karena siswa yang sehat pasti memiliki semangat belajar yang tinggi. (3) Selain itu, siswa yang sehat juga punya peluang untuk meraih prestasi. (4) Oleh karena itu, agar Indonesia bisa menjadi negara yang hebat, maka siswanya harus sehat.

3. Ide pokok pada teks di atas adalah ...
 - A. Hidup sehat
 - B. Hidup mandiri
 - C. Meraih prestasi
 - D. Menjadi siswa yang sehat
4. Kalimat utama pada teks di atas terdapat pada kalimat nomor ...
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4



5. Siswa-siswa Indonesia harus sehat agar ...
- A. Dapat membantu orang tua
 - B. Tidak menyusahkan guru saat di sekolah
 - C. Indonesia menjadi negara yang hebat
 - D. Tidak mengantuk saat belajar
6. Salah satu syarat penulisan paragraf adalah kesatuan, yang berarti ...
- A. Paragraf berisi kalimat-kalimat pengembang (penjelas) yang cukup untuk menunjang ide pokok.
 - B. Suatu paragraf harus dibangun dengan satu ide pokok yang jelas.
 - C. Berisi kalimat-kalimat pengembang.
 - D. Adanya hubungan yang baik antar kalimat pembentuk paragraf.
7. Salah satu syarat penulisan paragraf adalah kelengkapan, yang berarti ...
- A. Paragraf berisi kalimat-kalimat pengembang (penjelas) yang cukup untuk menunjang ide pokok.
 - B. Suatu paragraf harus dibangun dengan satu ide pokok yang jelas.
 - C. Berisi kalimat pengembang
 - D. Adanya hubungan yang baik antar kalimat pembentuk paragraf.
8. Salah satu syarat penulisan paragraf adalah kepaduan, yang berarti ...
- A. Paragraf berisi kalimat-kalimat pengembang (penjelas) yang cukup untuk menunjang ide pokok.
 - B. Suatu paragraf harus dibangun dengan satu ide pokok yang jelas.
 - C. Berisi kalimat pengembang
 - D. Adanya hubungan yang baik antar kalimat pembentuk paragraf.
9. Perhatikan paragraf di bawah ini!
- (1) Banyak aktivitas yang tidak biasa dilakukan orang-orang pada umumnya.
 - (2) Tinggal di daerah perbatasan merupakan sebuah kesempatan yang patut disyukuri.
 - (3) Kegiatan tersebut tidak akan dijumpai di daerah yang jauh dari perbatasan.
 - (4) Misalnya, masuk-keluar negeri setiap hari untuk berbelanja ataupun sekolah.
- Kalimat yang tidak padu pada paragraf di atas terletak pada kalimat nomor ...
- A. 1-3-2-4
 - B. 2-3-1-4



- C. 3-2-4-1
 - D. 2-1-4-3
2. Manfaat jika tulisan paragraf kita teratur adalah, *kecuali* ...
- a. Motivasi menulis akan bertambah
 - b. Akan memudahkan penulis untuk mengembangkan tulisannya.
 - c. Membingungkan pembaca untuk memahami paragraf.
 - d. Penulis akan mudah menyampaikan ide dan gagasannya.



SILABUS TEMA 2

MAKANAN SEHAT

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema	Subtema	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi dan Kegiatan Pembelajaran
Makanan Sehat	Makanan Sehat bagi Tubuh	1. Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	1. Siswa dapat mengamati gambar iklan yang disajikan dengan baik. 2. Siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak dengan benar. 3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan media cetak dengan benar.	Pembelajaran 1: 1. Ayo Membaca <i>Teks Makanan Tradisional Indonesia (Gado-gado)</i> 2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan <i>Makanan Tradisional Indonesia (Gado-gado)</i> 3. Ayo Memahami a. Pengertian iklan b. Ciri-ciri iklan c. Unsur-unsur iklan d. Kata kunci iklan e. Jenis-jenis iklan. 4. Ayo Mengamati



				<p>Mengamati gambar iklan di atas (gambar memahami)</p> <p>5. Ayo Berlatih Menentukan makanan dan daerah asal tradisional.</p> <p>6. Berdiskusi Menentukan kata kunci iklan dan menyebutkan nama dan asal makanan daerah berdasarkan gambar.</p>
		<p>2. Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>1. Siswa dapat menuliskan hasil pengamatan dengan kata kunci iklan media cetak dengan tepat.</p> <p>2. Siswa dapat membuat simpulan dari hasil pengamatan tentang unsur-unsur iklan media cetak dengan benar.</p>	<p>7. Ayo Mengamati Mengamati gambar iklan <i>Nugget Sayur</i>.</p> <p>8. Ayo berlatih Menentukan kata kunci iklan <i>Nugget Sayur</i>.</p> <p>9. Ayo Berdiskusi Membuat simpulan berdasarkan teks iklan <i>Nugget Sayur</i></p> <p>10. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “<i>Nyiur Hijau</i>”</p> <p>a. Syair lagu nasional b. Makna lagu nasional c. Riwayat pencipta lagu nasional</p> <p>11. Refleksi Kebangsaan</p>

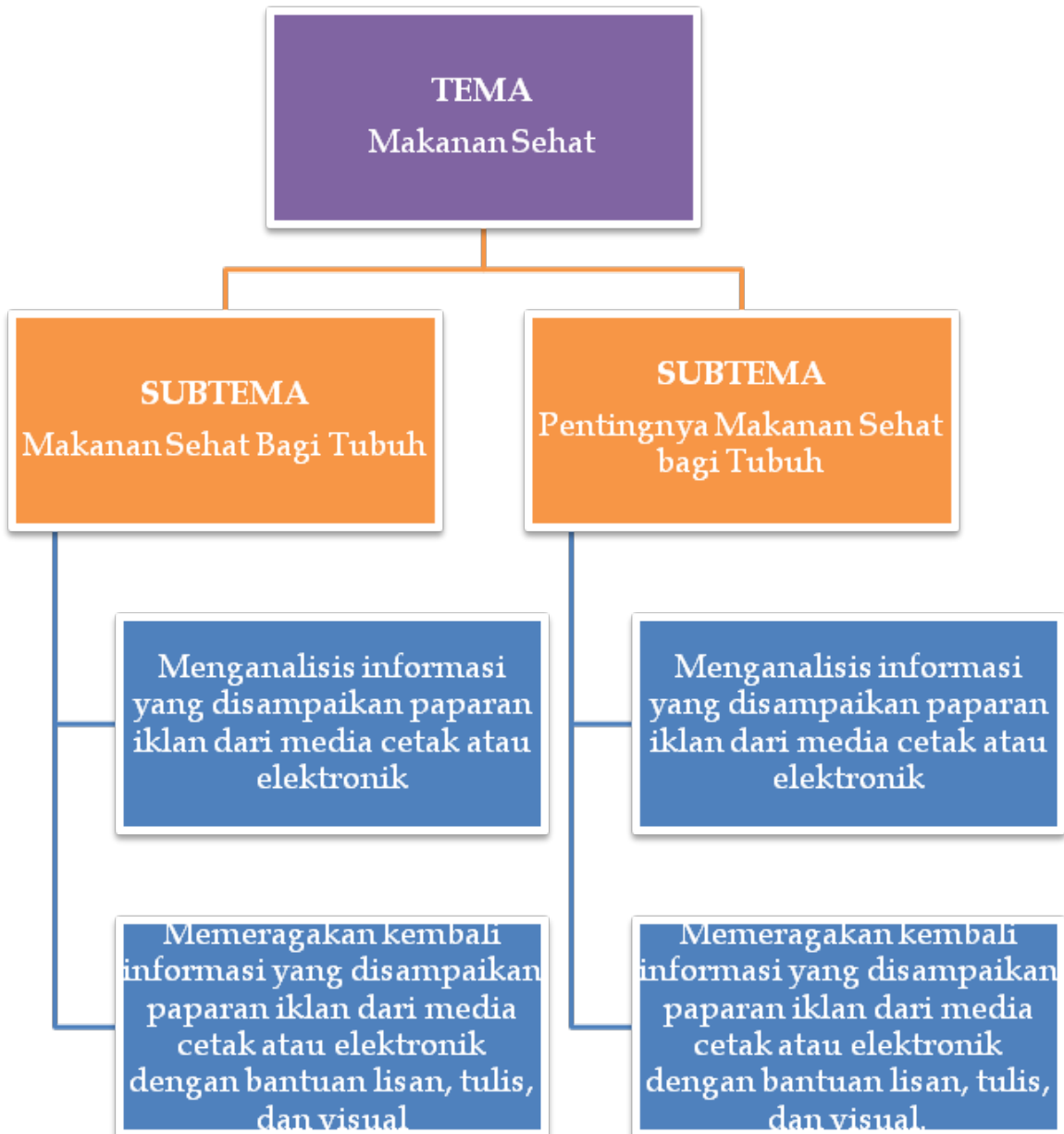


<p>Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh</p>		<p>1. Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.</p>	<p>1. Siswa dapat menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak dengan benar.</p> <p>2. Siswa dapat menentukan kosakata yang sering muncul dalam iklan dengan tepat.</p>	<p>Pembelajaran 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Membaca “Buah Manggis dan Manfaatnya” (Buah khas Indonesia) 2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Buah Manggis dan Manfaatnya” 3. Ayo Memahami Kosakata dalam iklan. 4. Ayo Berlatih Menentukan kosakata dalam teks bacaan “Buah Manggis dan Manfaatnya” 5. Ayo Berdiskusi <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan nama-nama bebuahan dan manfaatnya. b. Membuat simpulan “Buah Manggis dan Manfaatnya”
		<p>2. Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual</p>	<p>1. Siswa dapat memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>2. Siswa dapat menulis iklan media cetak bersama kelompoknya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Ayo Bermain Memeragakan percakapan. 7. Ayo Menulis Menulis iklan. 8. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “Desaku” <ol style="list-style-type: none"> a. Syair lagu nasional b. Makna lagu nasional c. Riwayat pencipta lagu nasional 9. Refleksi Kebangsaan





PETA KONSEP



SUBTEMA 1

Makanan
Sehat bagi
Tubuh

MAKANAN SEHAT

TEMA

2

SUBTEMA 2

Pentingnya
Makanan Sehat
bagi Tubuh

Makanan jajan yang aman itu

- Tidak dibiarkan terbuka dan dikerubungi lalat.
- Dikemas dengan rapi dan bersih.

Jajanan yang
aman itu yang
dibungkus dengan
rapi dan
bersih !!



SUBTEMA 1

MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH



PEMBELAJARAN 1

Ayo Membaca



Makanan Tradisional Indonesia

“Gado-Gado”



Teman-teman, tahukah kamu mengenai Gado-Gado?

Gado-gado adalah salah satu makanan tradisional dari Indonesia loh, tepatnya di Jakarta. Gado-gado ini merupakan makanan yang berisi aneka jenis sayuran yang direbus dan dicampur menjadi satu dengan bumbu kacang atau saus kacang tanah. Bumbu kacangnya ini jangan lupa dihaluskan ya.

Selain berisi sayur-sayuran rebus dan bumbu kacang, gado-gado akan lebih enak, jika ditambah dengan irisan telur. Pada umumnya, gado-gado juga ditambahkan dengan kentang rebus yang sudah dihaluskan. Oh ya, jangan tabur dengan bawang goreng dan kerupuk, kalau perlu memakai kerupung udang agar lebih enak.

Dalam mengonsumsi gado-gado, ada tiga bentuk penyajiannya. Pertama, kita bisa memakannya secara langsung seperti memakan salad, kedua kita



bisa memakannya dengan menggunakan nasi, dan terakhir gado-gado bisa juga dikonsumsi dengan menggunakan lontong.

Sayur-mayur yang biasa digunakan dapat bervariasi, sesuai dengan selera kita. Namun, gado-gado biasanya menggunakan sayur berupa sayuran hijau, seperti selada, kubis, kacang panjang, taoge, wortel, mentimun, tomat, kentang rebus, telur rebus, tempe, tahu, dan jagung. Biasanya selain telur dan kentang, sayur-sayuran yang digunakan biasanya masih dalam keadaan mentah, meskipun kadang sayuran, seperti kubis dan wortel bisa juga direbus menggunakan air panas.

Perbedaan gado-gado dengan salad sayuran adalah saus kacang yang digunakan. Bahan-bahan yang digunakan untuk saus kacang, ini juga dapat bervariasi. Bahan yang biasa digunakan adalah, kacang tanah yang dihaluskan, bawang putih, cabai, merica, air jeruk nipis, garam, dan gula merah. Terkadang juga ditambah dengan santan, kecap, terasi, dan kencur. Nah, itu dia salah satu makanan tradisional yang sehat untuk tubuh kita. Karena di dalamnya mengandung vitamin dari sayur-sayuran yang kita makan.

Ayo Mencoba



Cobalah kamu bersama dengan 3 (tiga) temanmu amati di sekitar sekolah! Apa saja makanan tradisional yang dijual? Berasal dari manakah makanan tradisional tersebut?

No	Nama Makanan Tradisional	Daerah Asal Makanan Tradisional
1.	Soto Makasar	Makassar, Sulawesi Selatan
2.		
3.		
...		



Ayo Memahami

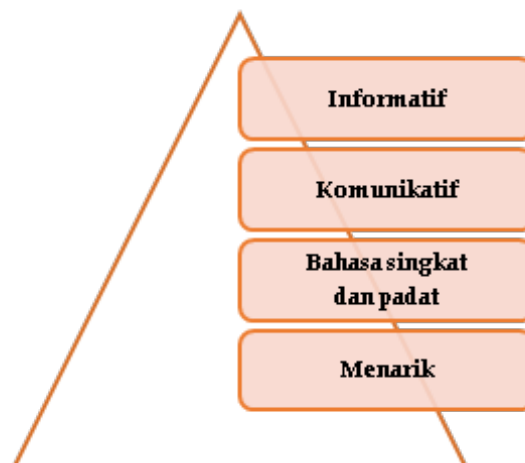


Makanan sehat penting bagi tubuh kita. Oleh sebab itu, banyak iklan yang dapat kita temui di tempat-tempat umum yang mengetengahkan tentang makanan sehat. Iklan merupakan sebuah berita pesan untuk mendorong, membujuk, atau memberikan ajakan kepada orang banyak agar tertarik pada barang/jasa yang ditawarkan. Iklan juga disebut sebagai berita pemberitahuan kepada masyarakat mengenai barang/jasa yang dijual dan dipasang di dalam media massa atau tempat-tempat umum.



Iklan memang dimaksudkan untuk mempromosikan sesuatu kepada para pembaca. Iklan berfungsi untuk mempromosikan sesuatu. Dalam iklan, terdapat kata-kata kunci serta gambar-gambar yang mendukung kata kunci tersebut.

Iklan juga memiliki ciri-ciri yaitu informatif, komunikatif, bahasanya singkat dan padat, dan menarik. **Ciri-ciri** iklan ini dapat dijadikan sebagai kata kunci dalam mempelajari atau mengamati iklan. Kalimat-kalimat yang digunakan dalam bahasa iklan adalah kalimat yang menarik atau kalimat yang mengajak pembacanya untuk mengikuti apa yang ditulis atau disarankan oleh pembuat iklan. Dalam memahami iklan, perlu juga kita mengetahui unsur-unsur iklan, seperti iklan harus objektif dan jujur. Bahasa iklan juga harus singkat, jelas, dan mudah dipahami. Agar iklan lebih memikat, bahasa iklan harus menarik perhatian orang banyak,



dan tidak menyinggung pihak lain.

Iklan sangat bermacam-macam jenisnya, ada iklan pemberitahuan atau pengumuman yang bertujuan untuk memberitahukan sesuatu kepada orang banyak. Ada iklan undangan, yang berisi ajakan dan himbauan untuk mendatangi suatu acara. Ada juga iklan layanan masyarakat, yang bertujuan memberikan penerangan atau penjelasan kepada masyarakat. Ada pula iklan permintaan, yang berisi permintaan sesuatu, seperti lowongan kerja. Ada juga iklan penawaran, yang bertujuan menawarkan suatu produk. Terakhir, ada iklan artikel, yang berisi informasi atau penawaran panjang yang diawali dengan pengenalan, isi, keunggulan dan penutup.



Amatilah iklan di atas dengan saksama! Tuliskanlah apa yang kamu lihat dalam iklan media cetak tersebut!

No	Gambar	Tulisan yang Kulihat
1.		
2.		
3.		
4.		



1. Cobalah amati makanan-makanan tradisional yang ada di sekitar sekolah bersama dengan 3 (tiga) temanmu! Tuliskanlah nama makanan tradisional yang kalian ketahui ke dalam tabel di bawah ini!

No	Nama Makanan Tradisional	Daerah Asal Makanan Tradisional
1.	Soto Betawi	Jakarta
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		



8.		
9.		
10.		

2. Sebutkanlah nama-nama makanan dan asal kota dari gambar di bawah ini!

No	Gambar	Nama Makanan	Daerah Asal
		Papeda	Papua
			
			
			
			





Ayo Berdiskusi

Berdasarkan tulisan iklan yang kamu baca di atas, diskusikanlah dengan teman sebangkumu tentang beberapa hal berikut ini:

- Kata-kata kunci dari iklan tersebut.
- Ciri-ciri dari sebuah kata kunci.
- Alasan kamu memilih kata-kata tersebut sebagai kata kunci.

Jelaskan hasil diskusimu dengan menggunakan peta pikiran seperti berikut!



2. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi kelompokmu tentang kata kunci!

Kata Kunci adalah _____

Ayo Mengamati



Baca dan amatilah teks di bawah ini!

NUGGET SAYUR



Memberi anak makan sayuran memang wajib adanya. Sebab, kandungan vitamin dan gizi lainnya dalam sayuran sangatlah penting bagi anak-anak yang tengah dalam masa pertumbuhan. Sayangnya, kebanyakan anak-anak kita tidak begitu suka sayur-sayuran. Orang tua tentunya perlu menemukan solusi agar si anak mau menyantap sayur-sayuran.

Kebetulan, kami punya solusinya. Kami menawarkan Nugget Cempaka sebagai alternatif bagi anak yang susah makan sayur. Nugget ini dibuat dari berbagai jenis sayuran, seperti rebung, wortel, dan sebagainya. Selain itu, nugget ini juga dibuat dengan rempah dan pengawet alami.

Bentuknya pun juga unik. Sebab, nugget ini bentuknya ada yang seperti huruf alpabet, angka, dan juga jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia. Jadi, selain enak, sehat, dan mengenyangkan, Nugget Cempaka juga bisa menjadi salah satu media pembelajaran bagi anak-anak; terutama dalam mengenal



huruf, angka, dan nama-nama flora dan fauna di Indonesia.

Tertarik untuk memesannya? Hubungi saja kami di nomor 021-87702985



Setelah kamu mempelajari mengenai iklan-iklan yang telah ditampilkan di atas. Sekarang waktunya kamu membentuk kelompok dengan ketiga temanmu dan diskusikan mengenai kata kunci iklan!

No.	Kata Kunci Iklan
1.	
2.	
3.	



Ayo Berdiskusi

1. Bersama temanmu, buatlah kesimpulan dari hasil diskusi kelompokmu tentang iklan Nugget Sayur atas!

2. Bacakanlah hasil diskusi kelompokmu tentang iklan Nugget di atas!





1. Syair Lagu Nasional

Nyiur Hijau

Do = D
4/4
andante

cipt : Maladi

5 1 2 4 ||: 3 . 0 5 | 1 . 6 4 6 | 5 . . 0 |
Nyi-ur hi - jau, di - te - pi pan - tai
- bang, ku - ning me - ra - ya

0 1 7 6 4 6 | 5 . 0 5 | 4 3 4 5 | 3 . . . |
si - ar si - ur, da - un - nya me-lam - bai
Bu - rung-bu - rung, ber -

0 5 1 2 4 ||: 2 4 3 4 2 | 1 . . 0 | 0 1 1 1 |
Pa-di mengem, nya-nyi gembí - ra . Tanah A-

1 . 6 . | 6 6 7 1 | 5 . 5 . | 5 5 1 3 | 4 . 2 . |
ir - ku , Tumpah da - rah - ku , Ta-nah yang su - bur

2 6 5 4 | 3 . . 0 | 0 1 1 1 | 1 . 6 . | 6 6 7 1 |
ka - ya mak- mur . Ta-nah a - ir - ku , Tumpah da-

5 . 5 . | 5 5 1 3 | 4 . 2 . | 2 4 3 2 | 1 . . . | 1 ||
rah - ku , Ta-nah yang in - dah, per-mai nya-ta



2. Makna Lagu Nasional

Setelah kalian menyanyikan lagu *Nyiur Hijau* karya R. Maladi, sekarang waktunya kita mencari makna lagu *Nyiur Hijau*!

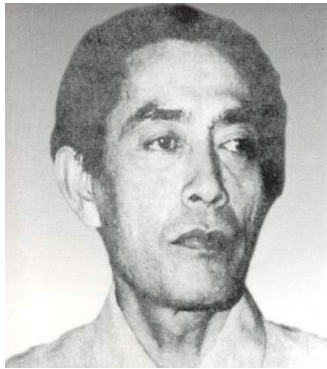
Makna Keseluruhan	
Menceritakan tentang keindahan dan kekayaan alam Indonesia yg melimpah. Hal ini yang dimaksud ialah salah satu kekayaan alam Indonesia, yg harus kita jaga dan dilestarikan.	
Lirik	Makna
Nyiur hijau Di tepi pantai Siar siur Daunnya melambai	Terbayang gugusan pantai-pantai di Indonesia. Terbayang daun-daun nyiur yang hijau, tersiar-siar oleh lembutnya hembusan angin pantai. Daunnya melambai-lambai, seolah menambah ketentraman siapapun yang duduk di pinggir pantai, menikmati indahnya alam pesisir pantai Indonesia.
Padi mengembang Kuning merayu Burung burung Bernyanyi gembira	Kembali terbayang alam daerah persawahan yang sudah menguning. Alam pedesaan yang masih asri di mana masih terdengar derau kicau burung bernyanyi. Bukan saja secara fisik, tetapi melukiskan ketenangan, ketentraman sekaligus kegembiraan Indonesia.
Tanah airku Tumpah darahku Tanah yang subur Kaya makmur	Kecintaan terhadap negara Indonesia yang mengalir dalam semangat darah kita. Indonesia yang subur dan Makmur akan kekayaan yang ada di Indonesia.
Tanah airku Tumpah darahku Tanah yang kaya Permai nyata	Kecintaan terhadap negara Indonesia yang mengalir dalam semangat darah kita. Indonesia yang memiliki kekayaan yang melimpah di dalam tanah Indonesia.



3. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu

R Maladi



R Maladi tokoh olahraga Indonesia. Dia lebih terkenal sebagai Menteri Olahraga (1962-1967) kendati dia lebih dulu menjabat Menteri Penerangan (1959-1962). R Maladi kelahiran Solo, 30 Agustus 1912 dan meninggal di Jakarta, 30 April 2001.

R Maladi pada masa mudanya seorang pemain bola dalam posisi kiper. Dia pun sempat menjabat Ketua Umum PSSI menggantikan Ir Suratin. Melihat kehebatan dan kecintaannya kepada olahraga, Presiden Soekarno menunjuknya menjadi Menteri Olahraga (1962-1967). Sebelumnya, dia menjabat Menteri Penerangan Kabinet Kerja I (10 Juli 1959-18 Februari 1960) dan Kabinet Kerja II (18 Februari 1960-6 Maret 1962).

Kala itu, Maladi mempunyai berbagai ide brilian untuk memajukan olahraga, khususnya sepak bola. Menjelang Asian Games I di New Delhi (India), Maladi mendatangkan pelatih asing untuk menangani tim nasional Indonesia, yaitu Choo Seng Que (Singapura), dan Tony Pogacnik (Yugoslavia).

Atas semua pengabdianya, Maladi telah menerima berbagai bintang kehormatan dari negara maupun dunia internasional. Dia dimakamkan di Makam Pahlawan Kalibata pukul 13.00 hari Selasa 1 Mei 2001. Maladi meninggalkan seorang istri, Ny Siti Hadijah, sembilan putra, 18 cucu, dan dua cicit.



Refleksi Kebangsaan



1. Benarkah tanah Indonesia itu subur, kaya, dan makmur?

2. Apakah kamu bahagia tinggal di Indonesia? Berikan alasanmu!



SUBTEMA 2

PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH



PEMBELAJARAN 2



Ayo Membaca

Bacalah teks di bawah ini!

Manggis, Si Manis yang Bermanfaat Bagi Kesehatan Tubuh



Ayo main tebak-tebakan buah Manggis!

Adakah yang pernah bermain tebakkan jumlah isi daging manggis?

Pernahkah kamu mengonsumsi buah manggis?

Buah manggis memiliki rasa yang nikmat sehingga banyak orang yang menyukai buah ini. Buah manggis memiliki nama latin *Garcinia Mangostana* yang mana pohonnya merupakan pohon hijau abadi yang hidup di daerah tropis berasal dari kepulauan nusantara. Tinggi pohon manggis ini bisa mencapai hingga 25 meter. Saat masak, kulit buah manggis berwarna merah keunguan dan kadang kecoklatan. Sementara itu, buah di dalamnya berwarna putih, hal ini yang membuat buah ini digemari banyak orang.

Daging buah, biji, hingga kulit buah manggis ini dapat diekstrak menjadi makanan serta minuman kesehatan kelas premium. Kulit pada buah manggis ini, sangat bermanfaat untuk tubuh manusia. Banyak



orang yang memanfaatkan kulit manggis untuk kesehatan tubuh serta kecantikan. Kandungan antioksidan yang tinggi membuat buah manggis dapat menyembuhkan beragam penyakit, hingga penyakit kanker. Buah manggis kaya akan vitamin B1, B2, serta C, dan kalsium, *potassium*, sodium, dan zat besi.



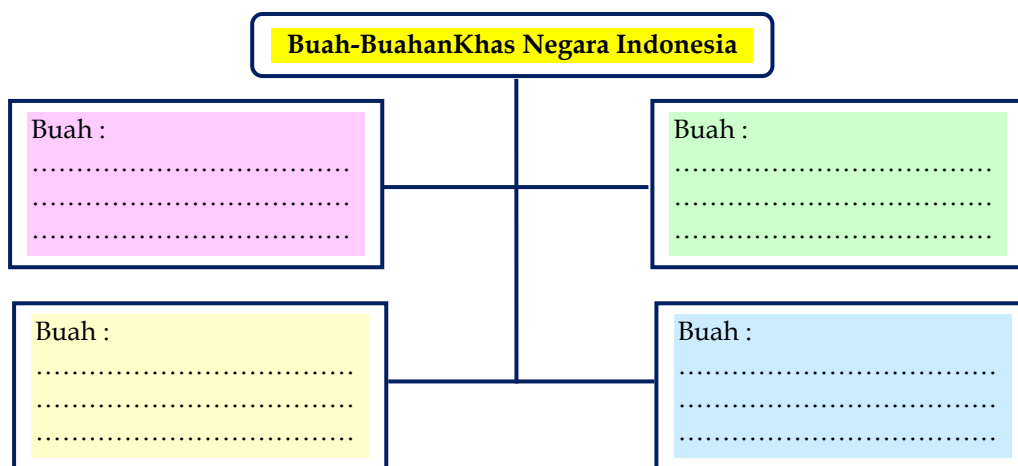
Manggis dapat menolong menghancurkan seluruh penyakit serta melakukan perbaikan sistem antibodi di dalam tubuh dan meregenerasi sel. Pasalnya, kandungan antioksidannya dapat melakukan perbaikan sel kulit yang telah rusak. Mengonsumsi ramuan atau jus kulit buah manggis bisa membuat kulit menjadi lebih kencang serta bersih,

sehingga tampak awet muda dikarenakan antioksidan super yang berperan melakukan perbaikan beberapa sel tubuh kita yang rusak agar bertambah baik. Oleh sebab itu, manggis dinilai amat baik untuk wanita. Namun, untuk wanita hamil pada umur kandungan di bawah 6 (enam) bulan tidak dianjurkan untuk mengonsumsinya.

Ayo Mencoba



Setelah membaca teks “Manggis, Si Manis yang Bermanfaat Bagi Kesehatan Tubuh”, coba kalian sebutkan buah-buahan khas negara Indonesia serta menjelaskan manfaatnya dalam bagan di bawah ini!





Sebelumnya, kalian sudah belajar tentang iklan? Inti dari iklan ialah penggunaan bahasa yang menarik dalam mengajak seseorang untuk menyukai, membeli, atau mendapatkan barang/jasa tersebut. Jika teman-teman ingin membuat iklan yang menarik harus terdapat kosakata atau kumpulan kata yang dapat menarik perhatian orang banyak. Kata-kata yang dimaksud ialah himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat.



Tentunya, kalian sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu di kelas. Pembelajaran atau pembentukan kosakata di kelas sebagai suatu kegiatan yang menarik. Begitu juga pembelajaran kata dalam iklan, harus menarik. Bahasa iklan ditampilkan lewat kata-kata atau kumpulan kata yang mudah dipahami pembaca. Kumpulan kata atau kalimat dalam

iklan harus singkat dan jelas sehingga bahasanya mudah dipahami oleh orang banyak. Di samping itu, kumpulan kata atau kalimat tersebut haruslah dirangkai semenarik mungkin. Agar iklan itu menarik, kumpulan kata atau kalimat tersebut dapat disertai dengan gambar-gambar yang tepat sehingga isi iklan pun dapat menarik orang banyak.

Kumpulan kata atau kalimat dalam iklan harus dapat memberi tahu masyarakat atau orang banyak tentang barang/jasa yang ditawarkan. Untuk itu, gunakan kata-kata yang tepat dalam menawarkan barang/jasa sehingga dapat mengajak masyarakat agar membeli barang/jasa tersebut. Terlebih lagi, kata-kata tersebut dapat mempengaruhi masyarakat agar ingin membeli barang/jasa tersebut. Kalian juga dapat menyebarkan iklan dengan berbagai



• Murah
 • Kualitas Terbaik
 • Free Ongkir
 • Team Professional
 • Tepat Waktu

UD.SUKSES BERSAMA KAMI

Email: framdani86@gmail.com
Tlp. 0859 5909 5493

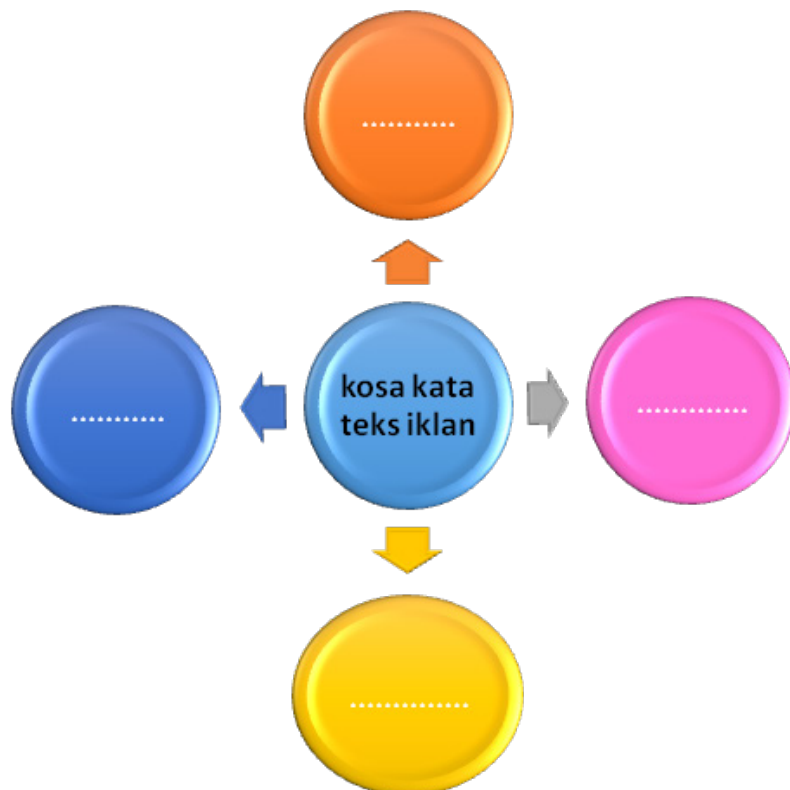
GRATIS Minimum Order Rp. 1.000.000
Cash Delivery

cara seperti karangan, televisi, radio, film, majalah, surat kabar, video *games*, internet, *billboard*, spanduk, dan lain-lain.

Untuk memahami kosakata dalam iklan, kalian dapat memperhatikan contoh Bahasa iklan di bawah ini!



Dari teks iklan “Manggis, Si Manis yang Bermanfaat bagi Kesehatan Tubuh”, cobalah kalian cari kosakata yang sering digunakan dalam teks iklan ya!





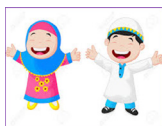
Ayo Berdiskusi

1. Kamu sudah mengetahui buah manggis. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Diskusikan nama-nama buah yang pernah kalian konsumsi dan apa saja manfaatnya!

No	Nama Buah	Manfaatnya
	Pepaya	Melancarkan pencernaan

2. Bersama temanmu, buatlah simpulan dari hasil diskusi kelompokmu tentang iklan “Manggis, Si Manis yang Bermanfaat bagi Kesehatan Tubuh” di atas!





Ayo Bermain

Coba peragakan percakapan di bawah ini di depan kelas!

Tebak Nama Buah		
Lina	:	“Aku punya tebak-tebakan nih. Jika anaknya 1 orang, ibunya berjumlah 2 orang. Jika anaknya 2 orang, ibunya berjumlah 1 orang. Jika ibunya 3 orang, tidak punya anak. Apa hayoo??”
Doni	:	“Wah, apa itu? Kok kayaknya susah ditebak?”
Lina	:	“Jawabannya buah salak, buah salak dibagi menjadi 3 buah. Dan juga terdapat satu keunikan lagi. Jika yang besar 1 buah, yang kecil 2 buah. Dan jika yang besar 2 buah, yang kecil 1 buah. Tidak pernah dijumpai buah salak yang berisi 4 daging buah.”
Tika	:	“Oh, buah salak, ya? Aku juga suka membeli buah salak. Akan tetapi, aku membeli buah salak hasil petani lokal saja. Manfaat dan rasanya juga sama. Harganya juga jauh lebih murah.”
Ihsan	:	“Iya. Kalau kata Pak Guru, buah produksi petani lokal itu lebih segar sebab biasanya langsung dipetik dari pohonnya. Selain itu buah lokal juga bebas dari bahan kimia. Jadi, selain produksi petani lokal lebih aman untuk dikonsumsi, kita juga turut membantu memberdayakan petani lokal kita.”
Ratih	:	“Oh, begitu, ya. Aku jadi mengerti sekarang. Aku akan memberitahu orang-orang di sekitarku juga untuk membeli produk buah lokal mulai dari sekarang.”
Tika	:	“Selain lebih murah, menikmati buah lokal juga membuat tubuh semakin sehat. Jadi, jangan ragu untuk mencicipi kesegaran dari buah-buahan lokal dan rasakan kenikmatan sekaligus manfaatnya.”
Lina	:	“Nah, sekarang sudah tahu ‘kan keunggulan buah lokal? Tapi aku maih punya satu tebakan lagi, nih. Begini, buah apa yang tidak bisa dimakan”
Tika	:	“Pasti buah jambu monyet itu? Betul ‘kan tebakanku?”
Lina	:	“Jawabanmu salah, yang benar adalah buah hati, Hahahaha.....” (sambil pergi meninggalkan teman-temannya).

Kata Kunci : Buah Salak, Sehat, Petani





Setelah bermain peran di depan kelas, sekarang waktunya kalian untuk membuat iklan dengan tema “Buah atau Sayur yang Ada di Sekitarmu”!

Jangan lupa untuk memperhatikan penggunaan bahasa dan ciri-ciri yang sudah kita pelajari sebelumnya!

Ayo Bernyanyi

1. Syair Lagu Nasional

f = do
6/8
Moderato

Desaku

Ibu Soed

$\dot{5}$ | $\dot{3} \cdot \dot{5}$ $\dot{4} \dot{3} \dot{2}$ | $\dot{1} \cdot \cdot \dot{5} \cdot \dot{5}$ | $\dot{5} \cdot \dot{4}$ $\dot{5} \dot{6} \dot{5}$ |
 De - sa - ku yang ku - cin - ta, pu - ja - an ha - ti -

$\dot{3} \cdot \dot{3}$ $\dot{0} \dot{5}$ | $\dot{2} \cdot \dot{2}$ $\dot{2} \dot{3} \dot{4}$ | $\dot{3} \cdot \cdot \dot{1} \cdot \dot{3}$ | $\dot{2} \cdot \dot{1}$ $\dot{1} \dot{7} \dot{1}$ |
 ku , Tempat a - yah dan bunda, dan handai to - lan -

$\dot{2} \cdot \cdot \dot{2} \dot{0} \dot{5}$ | $\dot{3} \cdot \dot{5}$ $\dot{4} \dot{3} \dot{2}$ | $\dot{1} \cdot \cdot \dot{5} \cdot \dot{5}$ | $\dot{5} \cdot \dot{4}$ $\dot{5} \dot{6} \dot{5}$ |
 ku . Tak mudah ku - lu - pa - kan, tak mudah ber - ce -

$\dot{3} \cdot \cdot \dot{3} \dot{0} \dot{2}$ | $\dot{1} \cdot \cdot \dot{1} \dot{7} \dot{6}$ | $\dot{5} \cdot \cdot \dot{3} \cdot \dot{5}$ | $\dot{3} \cdot \dot{5}$ $\dot{4} \dot{5} \dot{2}$ |
 rai . Se - la lu ku - rin - du - kan, de - sa ku yang per -

$\dot{1} \cdot \cdot \dot{1} \dot{0}$ ||
 mai.



2. Makna Lagu Nasional

Setelah kalian menyanyikan lagu *Desaku* karya Ibu Soed, sekarang waktunya kita mencari makna lagu *Desaku*!

Makna Keseluruhan	
Lagu ini menceritakan tentang suasana asri nan permai di pedesaan. Sang penulis juga ingin mengungkapkan kecintaannya kepada desa tempat dimana ia tinggal. Sebuah desa tempat ia dan kedua orang tuanya tinggal, serta teman teman masa kecil yang senantiasa yang ia rindukan.	
Lirik	Makna
Desaku yang kucinta Pujaan hatiku	Menandakan kecintaan seorang penyair kepada desa kelahirannya yang selalu dipuja.
Tempat ayah dan bunda Dan handai taulanku	Menandakan asal kelahiran ayah dan ibu serta teman-teman kelahiran sang penyair yang bearda di desa tersebut.
Tak mudah kulupakan Tak mudah bercerai	Menandakan rasa cinta dan bangga akan desa kelahiran penyair yang tidak akan mudah dilupakan. Desa kelahiran yang penduduknya selalu bersatu dan berjuang untuk kemajuan desanya.
Selalu kurindukan Desaku yang permai	Menandakan rasa rindu mendalam kepada desa kelahirannya. Desa yang memiliki keseburan dan kemakmuran yang memiliki kekayaan yang melimpah.

3. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

RiwayatPenciptaLagu

Ibu Soed

Saridjah Niung (lahir di Sukabumi, 26 Maret 1908 – meninggal di Jakarta, 12 Desember 1993 pada umur 85 tahun) adalah seorang pemusik, guru musik, pencipta lagu anak-anak, penyiar radio, dramawan dan seniman batik



Indonesia. Lagu-lagu yang diciptakan Ibu Soed sangat terkenal di kalangan pendidikan Taman Kanak-kanak Indonesia.

Saridjah lahir sebagai putri bungsu dari dua belas orang bersaudara. Ayah kandung Saridjah adalah Mohamad Niung, seorang pelaut asal Bugis yang menetap lama di Sukabumi kemudian menjadi pengawal J.F. Kramer. Selepas mempelajari seni suara, seni musik dan belajar menggesek biola hingga mahir dari ayah angkatnya, Saridjah melanjutkan sekolahnya di Hoogere Kweek School (HKS) Bandung untuk memperdalam ilmunya di bidang seni suara dan musik. Setelah tamat, ia kemudian mengajar di *Hollandsch-Inlandsche School* (HIS). Dari sinilah titik tolak dasar Saridjah untuk mulai mengarang lagu. Pada tahun 1927, ia menjadi Istri Raden Bintang Soedibjo, dan ia pun kemudian dikenal dengan panggilan Ibu Soed, singkatan dari Soedibjo.

Setelah menamatkan pendidikan di Hoogere Kweek School-Bandung, Ibu Soed kemudian menjadi guru musik di HIS Petojo, HIS Jalan Kartini, dan HIS Arjuna yang masih menggunakan Bahasa Belanda (1925-1941). Ia prihatin melihat anak-anak Indonesia yang tampak kurang gembira saat itu. Hal ini membuat Ibu Soed berpikir untuk menyenangkan mereka dengan bernyanyi lagu ceria. Didorong rasa patriotisnya, Ibu Soed ingin mengajar mereka untuk menyanyi dalam Bahasa Indonesia. Dari sinilah Ibu Soed mulai menciptakan lagu-lagu yang bersifat ceria dan patriotik untuk anak-anak Indonesia.

Banyak lagu Ibu Soed yang menjadi lagu populer abadi, beberapa antara lain: *Hai Becak*, *Burung Kutilang*, dan *Kupu-kupu*. Ketika genting rumah sewaan di Jalan Kramat, Jakarta, bocor, ia membuat lagu *Tik Tik Bunyi Hujan*. Lagu wajib nasional yang ia ciptakan adalah *Berkibarlah Benderaku* dan *Tanah Airku*. Lagu-lagunya yang lain banyak yang juga telah menjadi populer, antara lain: *Moyang*, *Lagu Gembira*, *Kereta Apiku*, *Lagu Bermain*, *Menanam Jagung*, *Pergi Belajar*, *Himne Kemerdekaan*, dan lain-lain.





Di manakah desa asal kamu? Coba tanyakan ke orangtuamu, desa asal mereka?

1. Di manakah desa asal kamu? Coba tanyakan ke orang tuamu!

2. Tuliskanlah hal-hal yang menarik dari desamu! Lalu ceritakan kepada teman-temanmu!



EVALUASI

Pilihlah A, B, C, atau D yang benar!

1. Salah satu usaha untuk menawarkan barang/jasa adalah
 - A. Iklan
 - B. Meminjam
 - C. Membuang
 - D. Dijual

2. Bahasa yang digunakan untuk sebuah iklan adalah....
 - A. Singkat dan menarik
 - B. Panjang dan bermakna
 - C. Singkat dan tanpa arti
 - D. Jelas dan bertele-tele

3. Dalam sebuah iklan terdapat kata yang merupakan inti dari pesan dalam iklan yang disebut kata....
 - A. Pendek
 - B. Kiasan
 - C. Lukisan
 - D. Kunci

4. Baca dan amati!
“Segera minum obat pereda nyeri saat Anda mag, karena sangat aman bagi lambung”
Iklan tersebut termasuk dalam jenis iklan...
 - A. Layanan masyarakat
 - B. Niaga



- C. Humor
 - D. Pengobatan
5. Iklan dibuat dengan kalimat dan gambar menarik agar... .
- A. Enak rasanya
 - B. Menarik bagi yang melihatnya
 - C. Mahal harganya
 - D. Dapat dikenal
6. Iklan memiliki fungsi untuk
- A. Mempromosikan sesuatu
 - B. Memaksa orang untuk membeli
 - C. Mengunggul-unggulkan sesuatu
 - D. Memamerkan sesuatu
7. Iklan yang berisikan informasi dan bersifat mendidik disebut....
- A. Iklan media cetak
 - B. Iklan media elektronik
 - C. Iklan layanan masyarakat
 - D. Iklan media masa
8. Berikut ini yang bukan ciri-ciri iklan yang baik dan benar, adalah....
- A. Informatif
 - B. Komunikatif
 - C. Menarik
 - D. Dilengkapi map.



9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Iklan tersebut berisi tentang

- A. Air mineral
- B. Pakaian
- C. Ajakan buang sampah pada tempatnya
- D. Kasih sayang ayah.

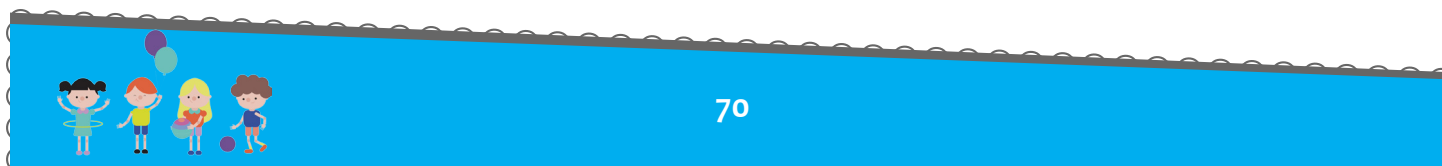
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Iklan di atas bercerita tentang

- A. Keinginan mendapat air sehat
- B. Keinginan mendapat gigi sehat
- C. Keinginan mendapat bonus sikat mini
- D. Pentingnya sikat gigi.





SILABUS TEMA 3

SEHAT ITU PENTING

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	Tema	Subtema	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi dan Kegiatan Pembelajaran
3.	Sehat itu Penting	Peredaran Darahku Sehat	1. Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	1. Siswa dapat menjelaskan isi dan amanat pantun dan ketentuan membaca pantun dengan baik. 2. Siswa dapat menentukan makna pantun dengan benar. 3. Siswa melengkapi isi pantun dengan tepat.	Pembelajaran : 1. Ayo Membaca Membaca prolog “Semangat Berangkat Sekolah.” 2. Ayo Mencoba Menjelaskan pantun 3. Ayo Memahami a. Pengertian pantun b. Amanat pantun. c. Ketentuan membaca pantun.



			2. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	1. Siswa dapat membaca pantun dengan baik. 2. Siswa dapat menyanyikan lagu-lagu nasional dengan benar.	4. Ayo Berlatih Membacakan pantun. 5. Ayo Berdiskusi a. Menentukan makna pantun b. Melengkapi isi pantun c. Membacakan pantun dari hasil melengkapi pantun. (poin b) 6. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “Garuda Pancasila” a. Syair Lagu Nasional b. Makna Lagu Nasional c. Riwayat Pencipta Lagu Nasional 7. Refleksi Kebangsaan
		Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah	1. Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	1. Siswa dapat menulis pantun dengan benar. 2. Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri dan bagian-bagian pantun yang dibuat dengan tepat.	Pembelajaran : 1. Ayo Membaca Membaca prolog “Ingin menjadi Petugas Upacara.” 2. Ayo Mencoba Membaca pantun. 3. Ayo Memahami a. Pengertian pantun. b. Ciri-ciri pantun.

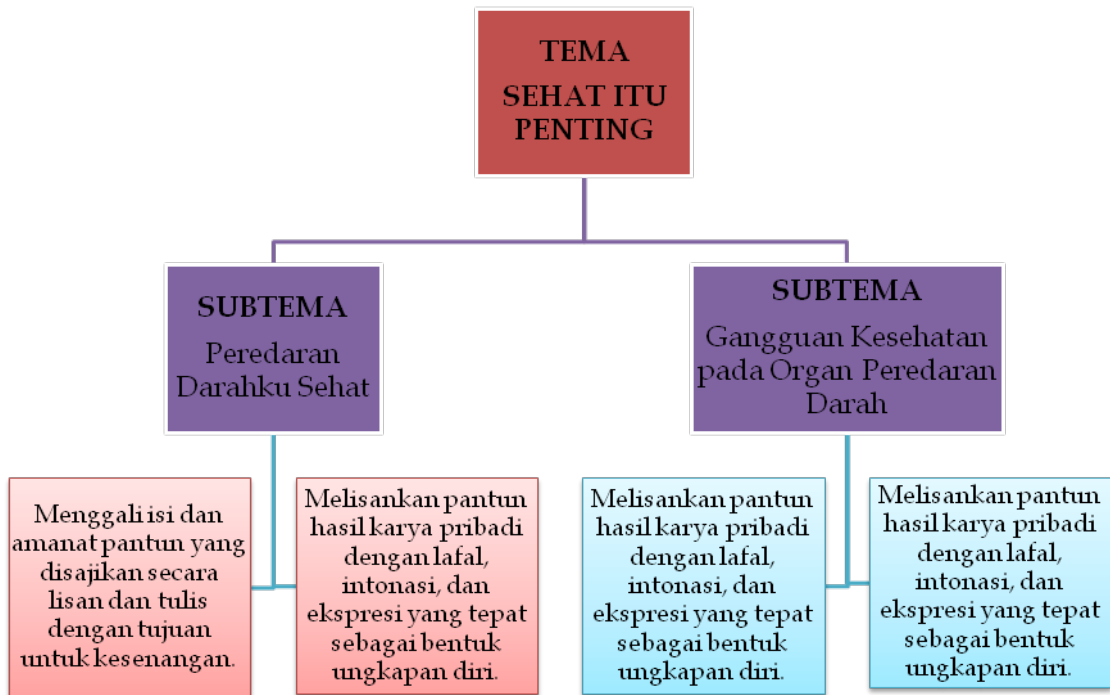


					<p>c. Bagian-bagian pantun.</p> <p>d. Jenis-jenis pantun.</p> <p>4. Ayo Berlatih</p> <p>Menentukan bagian-bagian pantun dan menulis pantun.</p>
			<p>2. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>1. Siswa dapat menyebutkan berbagai jenis dan makna pantun dengan baik.</p> <p>2. Siswa dapat membacakan pantun di depan kelas dengan benar</p>	<p>5. Ayo Berdiskusi</p> <p>a. Mencari gambar tentang perjuangan anak bangsa dalam surat kabar dan membuat pantun berdasarkan gambar tersebut.</p> <p>b. Membacakan pantun di depan kelas.</p> <p>6. Ayo Bernyanyi</p> <p>Lagu Nasional “Bagimu Negeri”</p> <p>a. Syair Lagu Nasional</p> <p>b. Makna Lagu Nasional</p> <p>c. Riwayat pencipta Lagu Nasional</p> <p>7. Refleksi Kebangsaan</p>





PETA KONSEP



SEHAT ITU PENTING

TEMA



pencak silat



renang



sepak bola



lompat jauh



senam



bulutangkis

SUBTEMA I

PEREDARAN DARAHKU SEHAT



PEMBELAJARAN



Ayo Membaca

Semangat Berangkat Sekolah



Sahrul dan teman-teman menuju ke sekolah dengan gembira. Pagi-pagi, mereka sudah sampai di sekolah. Pada jam pertama pelajaran, Sahrul dan teman-teman mengingat kembali pelajaran kemarin tentang peredaran darah manusia telah dijelaskan oleh Ibu guru. Mereka menyadari peredaran darah itu sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Mereka juga memahami cara kerja peredaran darah manusia.

Mereka pun sadar betapa besarnya peranan organ peredaran darah bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh sebab itu, mereka sangat antusias untuk mengetahui lebih banyak tentang peredaran darah manusia.

Dengan mempelajari peredaran darah, Sahrul langsung bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya. Rasa syukur karena telah diberikan organ peredaran darah yang sehat. Melalui lanjutan pelajaran hari ini Sahrul membuat pantun tentang peredaran darah.



Pandai berkata pandai bertutur
Pandai bertutur silat lidah
Lakukanlah olahraga teratur
Agar sehat peredaran darah

Sahrul suka sekali berpantun, karena pantun dalam menyampaikan berbagai pesan secara menyenangkan seperti yang dilakukan oleh Sahrul. Apakah pantun itu? Kamu pasti ingin tahu tentang pantun lebih dalam lagi. Ayo lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mencoba



Apakah yang kamu ketahui tentang pantun? Kamu juga dapat mencari informasi melalui media tentang pantun. Caranya dengan membaca buku, internet, dan media lainnya. Tuliskan tentang pantun pada kolom berikut!

Pantun adalah

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Memahami



Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang masih terkenal sampai sekarang. Teman-teman pun pasti setidaknya pernah mendengar pantun tidak hanya di dalam pelajaran bahasa Indonesia, melainkan juga di acara-acara hiburan adat sampai program hiburan komedi di stasiun televisi. Oleh karena itu, berbagai hal ini pulalah tidak ada alasan untuk enggan mempelajari pantun.

Selain itu, pantun terdapat amanat sebagai pesan yang diberikan penulis kepada pembaca pantun. Amanat pantun dalam pesan yang terkandung dalam sebuah pantun. Amanat pantun dapat diketahui dengan menganalisis setiap kata pada bait pantun.

Pantun bukan hanya memiliki amanat, melainkan cara membacanya pun memiliki ketentuan tertentu. Cara membaca pantun berbeda dengan membaca karya sastra lainnya. Ketentuan dalam membaca pantun yaitu kita harus mempelajari intonasi, lafal, dan keras lembutnya suara dalam membaca pantun. Selain itu, kita harus memperhatikan tanda baca dan memperhatikan tulisan yang harus kita baca dengan nada keras atau lembut.

Berikut ini contoh pantun yang memiliki amanat atau pesan rasa nasionalis.

Makan nasi pakai bakwan
Disiram pakai kuah kari
Nusantara penuh keragaman
Lestarkan potensi negeri

Tanam kapas memintal benang
Benang disulam penuh rasa
Tidak lupa sambil mengenang
Jasa pahlawan yang perkasa

Kuingin jadi juara kelas
Agar ayah dan ibu bangga
Anak Indonesia harus cerdas
Juga cinta budaya bangsa

Merah putih melambai-lambai
Tampak indah dipandang mata
mari menuju Indonesia damai
Dalam keberagaman nusa dan bangsa



Ayo Berlatih



Bacakanlah di depan kelas dari contoh-contoh pantun di atas yang berisikan amanat atau pesan nasionalis!



Ayo Berdiskusi

1. Bacalah pantun di bawah ini. Setelah membaca tentukan makna yang ada dalam pantun tersebut.

Hari Jumat gunting kuku
Jadi orang jangan malas
Selamat jalan pahlawanku
Jasamu tak pernah terbalas

Makna pantun di atas

Sinar surya cerah menerpa
Gelap awan sinar tersapu
Binary rekah genggam pemuda
Di tanah ini bersemayam sukmanu

Makna pantun di atas

2. Di bawah ini ada sebuah teks pantun yang belum lengkap. Coba lengkapi bagian isi pantun di bawah ini dengan tepat. Untuk menjawab ini kamu ingat-ingat ciri-ciri pantun yang sudah dipelajari.

Bagai kuku kucing Persia
Sakitlah hati jangan sirik
.....
.....

Bukan titik yang membuat tinta
Tapi tinta yang menjadikan titik
.....
.....



- Setelah mengisi bagian isi pada pantun di atas, kemudian bacalah pantun tersebut di depan kelas.

Ayo Bernyanyi



1. Syair Lagu Nasional

GARUDA PANCASILA

Do = F
4/4, MARCIA

5 5 1 1 2 2 3 3 4
Ga ru da Pan ca si la a

3
5 1 2 3 4 2 5 5 2 2 3 3
ku lah pen du kung mu Pa tri ot pro kla ma

6
4 3 2 1 5 5 5 6 7 1 1 1
si Se di a ber kor ban un tuk mu Pan ca

9
1 7 1 4 5 6 5 1 1
si la da sar ne ga ra Rak yat

11
1 7 1 4 5 6 5 5 6 5 4 3
a dil mak mur sen to sa Pri ba di bang sa

14
2 1 1 1 1 6 5 1 1 1
ku A yo ma ju ma ju a yo ma



2. Makna Lagu Nasional

Lirik	Makna
Garuda Pancasila Akulah Pendukungmu	Seluruh masyarakat atau warga negara Indonesia telah menyetujui serta menerima Pancasila sebagai Dasar Negara serta Ideologi Bangsa Indonesia.
Patriot Proklamasi Sedia berkorban untukmu	Semua kalangan/ elemen masyarakat sudah siap membela/ menegakkan/ melindungi ideologi pancasila agar tidak digantikan dengan ideologi lain.
Pancasila Dasar Negara Rakyat adil makmur sentosa	Pancasila dijadikan sebagai dasar dalam penyelenggaraan negara, sehingga mempermudah menggapai cita-cita menjadi bangsa yang mandiri dan makmur.
Pribadi bangsaku	Suatu ideologi yang sudah melekat dengan jiwa bangsa, ciri, jati diri bangsa Indonesia.
Ayo maju maju... Ayo maju maju... Ayo maju maju...	sebagai bentuk ajakan atau seruan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar tercapai cita-cita bangsa, sehingga tercapai aman, damai, dan semangat pembangunan di berbagai bidang.

3. Riwayat Pencipta Lagu



Lagu **Mars Pancasila**, penciptanya adalah **Prohar Sudharnoto**, lahir di Kendal, 24 Oktober 1925, dan meninggal 11 Januari 2000 pada umur 74 tahun, salah seorang komponis, ilustrator film Indonesia, pencipta lagu Mars Pancasila yang di kemudian hari dikenal sebagai lagu Garuda Pancasila. Pada saat Soekarno berkuasa, ia termasuk salah satu seniman yang tergabung dalam Lekra.

Prohar Sudharnoto belajar di Universitas Indonesia jurusan Kedokteran (*hanya sampai tingkat 2*). Ia memiliki ayah seorang dokter pribadi mangkunegara VII di Sala. Beliau gemar bermain gitar, suling, dan biola, sedangkan ibunya mahir bermain akordeon. Dan beliau pun pernah belajar pada sejumlah seniman, Jos Cleber, Daljono, Soetedjo, dan R.A.J. Soedjasmin.



Bersama Orkes Hawaiian Indonesia Muda pimpinan Maladi, ia ikut mengisi siaran RRI (*Radio Republik Indonesia*) Sala. Kemudian sejak tahun 1952, ia bekerja di RRI Jakarta, bahkan sampai menjabat sebagai kepala Seksi Musik, dan mengisi acara tetap Hammond Organ Sudharnoto. Setelah meninggalkan RRI, ia menjadi penyalur es Petojo, Jakarta, dan menjadi sopir taksi. Pada tahun 1969, Sudharnoto menjadi pianis di restoran LCC dan kemudian Sangrilla.

Beberapa film yang diisi ilustrasi musik:

- 1) Juara Sepatu Roda
- 2) *Notaris Sulami*
- 3) *Baja Membara*
- 4) *Sayem*
- 5) *Di Ambang Fajar*
- 6) *Koboi Cilik*
- 7) *Anak Emas*
- 8) *Cintaku Tergadai*
- 9) *Kabut Sutra Ungu* (memenangkan piala citra tahun 1980)

Musik rekaman yang diselesaikan, di antaranya:

- 1) Musik Nostalgia Mengenang Ismail Marzuki
- 2) *Hidup Indonesia.*

Lagu ciptaan Prohar Sudharnoto di antaranya :

- 1) *Bunga Sakura*
- 2) *Mars Teruna Bangsa*
- 3) *Keroncong Kewajiban Pemuda*
- 4) *Pantai Selatan*
- 5) *Gadis Gunung*
- 6) *Harum Bunga di Waktu Malam*
- 7) *Asmara Dewi*
- 8) *Senja Buta*
- 9) *Melati Pagi*



10) Asia Afrika Bersatu

11) *Maju Sukarelawan*

12) *Garuda Pancasila* (diubah tahun 1956).

Pernah menjadi pengasuh acara di RRI Jakarta, Sudharnoto menjadi penyalur es di Pabrik Es, Petojo. Tahun 1969, Sudharnoto beralih profesi lagi menjadi supir taksi kemudian menjadi pianis di restoran LCC dan Shangrilla.

Sudharnoto juga terkenal sebagai ilustrator untuk musik film, dan sempat meraih piala Citra pada FFI tahun 1979 dalam film “*Kabut Sutra Ungu*” dan FFI tahun 1983 dalam film “*Kartini*”, kedua film tersebut arahan Sjumana Djaja. Selama hidupnya Sudharnoto telah menjadi ilustrator musik untuk lebih 39 film sejak tahun 1958 (*Djuara Sepatu Roda*) hingga tahun 1996 (*Amrin Membolos*).

Sudharnoto pencipta lagu nasional “Garuda Pancasila” ini wafat pada tanggal 11 Januari 2000 dalam usia 74 tahun.

Refleksi Kebangsaan



1. Apakah kamu siap membela sepenuhnya untuk negara Indonesia?

2. Apakah kamu siap menjaga Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia!



SUBTEMA II

GANGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH



PEMBELAJARAN



Ayo Membaca

Bacalah teks di bawah ini!

Ingin Menjadi Petugas Upacara

Hari Senin telah tiba. Seperti biasa, murid-murid SD Negeri 4 Sukamaju wajib mengikuti upacara bendera. Akan tetapi, Bayu selalu merasa malas mengikuti kegiatan upacara bendera. Murid kelas lima tersebut menganggap upacara bendera itu hanya membuat capek dan lelah. Selanjutnya, bel tanda upacara bendera pun berbunyi. Semua anak berjalan menuju ke lapangan sekolah. Bayu berjalan dengan sangat pelan. “Ah, upacara lagi, upacara lagi,” bisik Bayu sambil berjalan menuju lapangan. Semua murid berbaris rapi sesuai dengan kelasnya masing-masing.

“Siaaapp Gerak!” teriak Rian, sang pemimpin upacara dengan lantang. Bayu mengikuti perintah sang pemimpin upacara dengan sangat malas. Selama upacara berlangsung, Bayu hampir selalu menggerutu dalam hati. Baginya, upacara terasa sangat lama.

Setelah menahan lelah, akhirnya upacara pun selesai, Bayu segera berlari menuju kelas dengan gembira. Sejenak, ia duduk di kursi lalu meluruskan kakinya. Tidak berapa lama, Ibu Guru kelas 5 masuk ke ruang kelas. Sesuai jadwal, pelajaran hari ini adalah IPS yang kebetulan membahas tema tentang perjuangan para pahlawan bangsa dalam merebut kemerdekaan.

“Selamat pagi, anak-anak,” kata Ibu Guru memulai pelajaran.



“Selamat Pagi, Ibu Guru,” anak-anak menjawab serempak.

“Anak-anak, pagi ini kita akan belajar tentang sejarah,” kata Ibu Guru.

“Sejarah sangat penting untuk kita ketahui, agar kita memiliki rasa cinta tanah air Indonesia,” tambah Ibu Guru. Ibu Guru sangat pintar bercerita. Beliau bercerita tentang kisah perjuangan Presiden Pertama Republik Indonesia, Bung Karno dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Beliau bercerita dengan penuh ekspresi sehingga murid-murid terdiam dan menyimak dengan saksama setiap ucapan Ibu Guru.

Diceritakan oleh Ibu Guru, bahwa pada saat bangsa Indonesia belum merdeka, sangat susah untuk menunjukkan identitas sebagai bangsa Indonesia. Bahkan, untuk mengibarkan bendera merah putih sangat dilarang oleh penjajah, baik Belanda maupun Jepang. Bung Karno bersama dengan para pejuang lainnya, akhirnya berhasil memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Bendera Merah Putih dikibarkan saat itu sebagai simbol Indonesia memiliki kedaulatan sendiri tanpa campur tangan penjajah.

“Anak-anak, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, namun sebelum itu, pada saat Jepang berkuasa, rakyat Indonesia tidak diperbolehkan untuk mengibarkan bendera merah putih,” kata Ibu Guru.

“Bendera yang boleh dikibarkan adalah bendera Jepang,” Ibu Guru menambahkan. “Mengapa rakyat Indonesia tidak boleh mengibarkan bendera merah putih, Ibu Guru?” Zahra bertanya.

“Karena, Jepang menganggap Indonesia merupakan bagian dari Jepang yang tidak boleh memiliki bendera sendiri,” Jawab Ibu Guru.

“Siapa yang berani mengibarkan bendera merah putih akan ditembak oleh tentara Jepang,” sambung Ibu Guru.

“Kalau begitu, zaman dahulu tidak ada orang yang upacara bendera, bu?” Bayu bertanya.

“Ada, namun bendera yang dihormati adalah bendera Jepang, Bayu,” Jawab Ibu Guru.

“Jadi anak-anak, alasan utama mengapa kalian tiap Senin mengikuti upacara bendera adalah agar kalian memiliki rasa cinta tanah air, memiliki disiplin, dan juga



untuk menghargai jasa para pahlawan,” Ibu Guru menambahkan.

“Coba kalian bayangkan seandainya kalian hidup di zaman penjajahan Jepang, pasti sangat susah bukan?” tanya Ibu Guru.

“Iya Bu”, jawab anak-anak serempak.

Untuk sejenak Bayu terdiam. Ia sangat menyesal telah bersikap malas-malasan saat mengikuti upacara bendera. Ia bertekad dalam hati, pada Senin berikutnya akan mengikuti upacara bendera dengan disiplin dan tertib. Bayu ingin menghargai jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Bahkan, Bayu ingin menjadi petugas upacara seperti Rian yang berteriak lantang.

“Siaaaapp Gerak!”

Ayo Mencoba



Melihat cerita di atas, Bayu merasa gembira dapat menjadi petugas upacara. Bayu merasa gembira hari ini. Rasa gembiranya diungkapkan melalui sebuah pantun dan bacakan pantun di bawah ini di depan kelas.

Hutan lebat melimpah rusa
Melihat mereka mengundang rindu
Budaya bangsa mencerminkan bangsa
Dengan Bahasa marilah kita bersatu

Menteri kerajaan namanya mahapatih
Mahapatih Indonesia namanya gajah
mada
Berkibarlah sang merah putih
Lambang suci negara Indonesia tercinta



Ayo Memahami



Pantun adalah jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris serta memiliki sampiran dan isi. Pantun memiliki ciri-ciri, yaitu bersajak a-b-a-b, satu bait terdiri dari empat baris, terdiri dari sampiran dan isi, dan tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.

Pantun terdiri atas dua (2) bagian, yaitu:

1. Sampiran merupakan kata-kata dalam dua baris pertama atau baris kesatu dan kedua di setiap bait.
2. Isi merupakan kata-kata dalam dua baris terakhir, atau baris ketiga dan keempat di setiap bait.

Berikut contoh pantun di bawah ini!

Burung garuda terbang menembus awan
Matanya tajam bagai permata
Negeriku yang cantik dan menawan
Indonesia tanah airku tercinta



Sampiran



Isi

Pantun dapat digolongkan menjadi 3 (tiga), yaitu pantun anak-anak, pantun nasihat, dan pantun jenaka. Pantun anak berisi peruntukkan anak-anak, pantun nasihat berisi nasihat baik kepada masyarakat, agama, atau bangsa, sedangkan pantun jenaka berisi lelucon atau sindiran. Berikut contoh ketiga pantun tersebut.

1. Pantun Anak-anak

Ikan tuna bukan di tambak
Ikan domasak potong siripnya
Kami tertawa terbahak-bahak
Lihat adik ompong giginya



2. Pantun Nasihat

Pergi ke pasar membawa uang
Guna untuk membeli paku
Indonesia terus berjuang
Dukunganku selalu untukmu

3. Pantun Jenaka

Balon meletus siapa sangka
Bikin dek-dekan tapi masih penasaran
17 Agustus adalah hari merdeka
Itu awal dibacakan Proklamasi
Kemerdekaan



1. Tentukan baris yang menunjukkan sampiran dan baris yang menunjukkan isi. Tuliskan dalam tabel berikut.

<p>Pantun 1</p> <p>Jalan jalan ke benua Asia. Jangan lupa makan malam Aku bangga jadi anak Indonesia. Yang kaya akan alam.</p>	<p>Pantun 3</p> <p>Hari Minggu pergi ke sungai Ke sungai memancing ikan arwana Tanah airku yang indah permai Tidak lain adalah Indonesia</p>
<p>Pantun 2</p> <p>Burung garuda terbang menembus awan Matanya tajam bagai permata Negeriku yang cantik dan menawan Indonesia tanah airku tercinta</p>	<p>Pantun 4</p> <p>Awan Hitam Mulai Turunkan Hujan Asapnya Hilang Senangkan Masyarakat Jiwa Besar Para Pahlawan Kan Ku Bawa Hingga Akhir Hayat</p>



Pantun 1	
Bagian Pantun	
Sampiran	Isi
Pantun 2	
Bagian Pantun	
Sampiran	Isi
Pantun 3	
Bagian Pantun	
Sampiran	Isi
Pantun 4	
Bagian Pantun	
Sampiran	Isi



2. Kamu telah memahami beberapa contoh pantun. Mulai dari pantun anak-anak, pantun nasihat, sampai pantun jenaka. Coba, buatlah pantun berdasarkan ketiga jenis pantun tersebut!. Bacakan hasil karyamu di depan kelas secara bergantian. Bacakan juga dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat!

Pantun Anak-anak

Pantun Nasihat

Pantun Jenaka





Ayo Berdiskusi

Membuat Kliping

Bersama temanmu, carilah gambar di majalah atau surat kabar tentang perjuangan anak bangsa. Tempelkan gambar tersebut, pada kertas karton!. Kemudian buatlah pantun berdasarkan gambar tersebut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bernyanyi



1. Syair Lagu Nasional

BAGIMU NEGERI

KUSBINI

Do = G
4/4, Maestoso

www.not-angka-indo.blogspot.com



www.not-angka-indo.blogspot.com



2. Makna Lagu Nasional

Lirik	Makna
Padamu Negeri Kami Berjanji	Setiap warga negara akan menepati janji untuk bekerja, membangun kepada negara dan tidak ditujukan kepada yang lain pribadi maupun golongan.



Padamu Negeri Kami Berbakti	Setiap warga negara wajib berbakti kepada negara dengan berbuat sesuatu yang berguna atau dapat membawa perbaikan bagi negeri ini, sesuai dengan kemampuannya. Pemerintah dan rakyat bahu-membahu membangun negeri.
Padamu Negeri Kami Mengabdikan	Setiap warga negara wajib mengabdikan kepada negara. Ingat sejarah bahwa perjuangan memerdekakan negara oleh rakyat dan pemimpinnya semata-mata pengabdian tanpa pamrih. Kini saatnya mengabdikan untuk membangun negara dan bangsa.
Bagimu Negeri Jiwa Raga Kami	Demi negeri ini, setiap warga negara diwajibkan rela berkorban apa saja, kalau perlu sampai mengorbankan jiwa dan raga untuk negeri ini.

3. Riwayat Pencipta Lagu



Kusbini adalah tokoh yang terkenal dengan penggiat tiga zaman. Ketika itu, Kusbini adalah sosok yang sangat aktif menciptakan lagu dari masa colonial Belanda, penduduk Jepang dan masa kemerdekaan. Ternyata semangat nasionalis tetap berkobar untuk membangkitkan pada generasi muda Indonesia.

Tokoh ini dilahirkan di Mojokerto tepatnya di Kampung Kemalgi 1 Januari 1910 Mojokerto Jawa Timur ketika Radio Republik Indonesia menyelenggarakan pemilihan Bintang Radio dan keroncong nama Kusbini mulai dikenal oleh public. Ketika itu, ia dikenal dengan lagu keroncong Pastoral dan terkenal ketika bergabung dengan S. Abdoellah, Annie Landouw dan Gesang pada tahun 1977.



Kusbini adalah komponis pencipta lagu “Padamu Negeri” yang merupakan lagu nasional wajib Indonesia. selain itu, seperti keroncong Nina Bobo, Moresko, dan Telomoyo dia tuliskan ulang. Kusbini juga memiliki peran dalam mendirikan sekolah musik di dalam negeri.

Sekolah yang didirikan adalah sekolah Olah Seni Indonesia atau (SOSI) dan telah di kelola oleh turunannya dan sekolah ISI Yogyakarta Kusbini merupakan salah satu *founding father*. Pada awalnya sekolah ini bernama (SMINDO) sekolah para seniman dan berganti menjadi Akademik Musik Indonesia atau AMI dan sekarang ISI.

Pada usia 81 tahun Kusbini wafat, tepatnya 28 Februari di Yogyakarta dan ketika itu Jl. Kusbini sebelumnya bernama Jl. Jetishardjo oleh pihak pemerintah Yogyakarta. Nama Kusbini ini juga digunakan untuk bandara Internasional di pandeglang yaitu Bandar Udara Internasional Raden Kusbini.

Beberapa karya lagu Kusbini anatar lain: Keroncong Sarinade, Cinta Tanah Air, Pembangunan, Merdeka, Keroncong Purbakala, Salam Merdeka, Bintang Senja, DWI Tunggal, Keroncong Moresko, Pamulatsih, dan Ngumandang Kenang.



1. Bagaimana cara kamu menjaga negeri ini sebagai bentuk berbakti kepada negeri ini sesuai dengan lagu “Padamu Negeri”?..?

2. Amanat atau pesan apa yang kamu dapatkan untuk menjaga negeri ini sepenuh jiwa raga!



EVALUASI

Pilihlah A, B, C, dan D yang Benar!

1. Di bawah ini yang termasuk pengertian pantun adalah...
 - A. Pantun adalah jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris serta memiliki sampiran dan isi
 - B. Pantun adalah jenis karya sastra modern
 - C. Pantun adalah karya sastra yang berpola a-a-a-a
 - D. Pantun adalah jenis puisi berisi hanya sampiran saja
2. Pola atau irama yang ada dalam pantun yaitu...
 - A. a-a-b-b
 - B. a-b-a-b
 - C. a-a-a-a
 - D. b-b-b-b
3. Suku kata yang ada dalam satu larik pada pantun ialah...
 - A. 10-15 suku kata
 - B. 15-20 suku kata
 - C. 8-12 suku kata
 - D. 12-15 suku kata
4. Berikut ini yang termasuk bagian pantun yaitu...
 - A. Sampiran dan isi
 - B. Isi dan Pesan
 - C. Sampiran dan Pesan
 - D. Pesan dan Suku Kata
5. Berikut ini yang merupakan bukan jenis pantun yaitu...
 - A. Pantun Jenaka
 - B. Pantun Puzzle
 - C. Pantun anak-anak
 - D. pantun Nasihat
6. Di bawah ini yang termasuk pantun jenaka adalah...
 - A. Ada si tuan pakai celana
Melihat bintang dimalam hari
Jikalau tuan memang bijaksana
Binatang apa tanduk dikaki?
 - B. Kemumu di dalam semak-semak



Jatuh sehelai larasnya
Meski ilmu setinggi tegak
Tidak sembahyang apa gunanya

- C. Hari rabu memetik kelapa
Airnya segar hilang dahaga
Hormati ibu juga bapak
Agar kelak masuk surga
- D. Harimau telah semakin sombong
Suka menghina yang jelak
Masih kecil telah ompong
Mirip bersama dengan nenek-nenek

7. Perhatikan penggalan pantun di bawah ini!
Burung garuda terbang menembus awan
Matanya tajam bagai permata

Isi melengkapi pantun di atas adalah...

- A. Negeriku yang cantik dan menawan
Indonesia tanah airku tercinta
- B. Jika kita bermain layang-layang
Meski panas terasa menyengat
- C. Semangat akan cinta tanah air telah bergaung
Memenuhi seluruh penjuru negeri
- D. Jantung ini sudah berdebar
Untuk bilang i love you Indonesia

8. Perhatikan penggalan isi pantun berikut!

.....

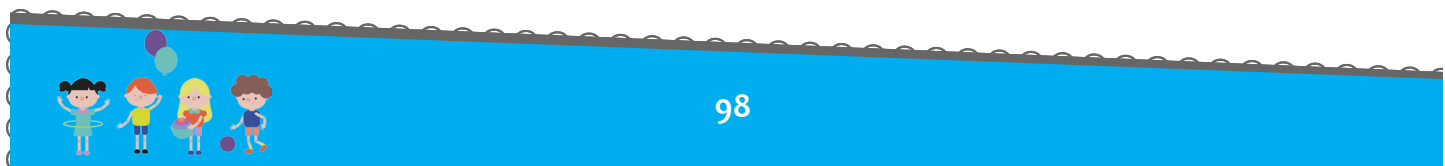
.....

Aku cinta kepada Indonesia raya
Akan kubela sampai mati
Sampiran melegkapi pantun di atas adalah...



- A. Kota Pahlawan itu Kota Surabaya
Para pejuang berjuang di kota ini
- B. Buah naga buah semangka
Dimakan dirumah Anang
- C. Badan yang sehat harus rutin berolahraga
Vitamin c itu terkandung di buah jeruk
- D. Rambut rapi dipakai pita
Hendak pergi ke kota yang ramai
9. Perhatikan pantun berikut ini!
- Pergi ke toko membeli kain
Kena air kainnya basah
Kalau kamu jadi pemimpin
Harus berlaku jujur dan amanah
Pantun di atas merupakan jenis pantun ialah...
- A. Pantun Nasihat C. Pantun Teka-teki
B. Pantun Anak-anak D. Pantun Jenaka
10. Perhatikan pantun di bawah ini!
- Pagi-pagi berolahraga
Habis olahraga makan pisang
Meski ragamu sudah tiada
Namamu akan tetap dikenang
Berikut pesan pantun di atas adalah...
- A. Harus menghargai jasa para pahlawan
B. Menjaga tanah airku
C. Saling membantu untuk negara
D. Membela negara ini





SILABUS TEMA 4**EKOSISTEM**

KOMPETENSI INTI	
KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema	Subtema	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi dan Kegiatan Pembelajaran
Eko-sistem	Komponen Ekosistem	1. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	1. Siswa dapat mencermati teks nonfiksi yang disajikan dengan tepat. 2. Siswa dapat menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan dengan benar.	Pembelajaran : 1. Ayo Membaca Membaca teks “Peristiwa Sumpah Pemuda” 2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Peristiwa Sumpah Pemuda” 3. Ayo Memahami a. Pengertian fiksi dan nonfiksi b. Ciri-ciri fiksi dan nonfiksi c. Jenis-jenis tulisan fiksi dan nonfiksi



		2. Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	Siswa dapat menggali informasi dari teks bacaan dengan baik.	<p>4. Ayo Berlatih Menemukan informasi penting dari teks bacaan “Peristiwa Sumpah Pemuda”</p> <p>5. Ayo Berdiskusi Menentukan makna dari teks bacaan “Peristiwa Sumpah Pemuda.”</p> <p>6. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “Berkibarlah Benderaku” a. Syair lagu nasional b. Makna lagu nasional c. Riwayat Pencipta lagu nasional</p> <p>7. Refleksi Kebangsaan</p>
	Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem	1. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	<p>1. Siswa dapat mencermati teks bacaan “Interaksi dalam Ekosistem” dengan baik.</p> <p>2. Siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan</p>	<p>Pembelajaran :</p> <p>1. Ayo Membaca Membaca teks “Interaksi dalam Ekosistem”</p> <p>2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Interaksi dalam Ekosistem”</p>

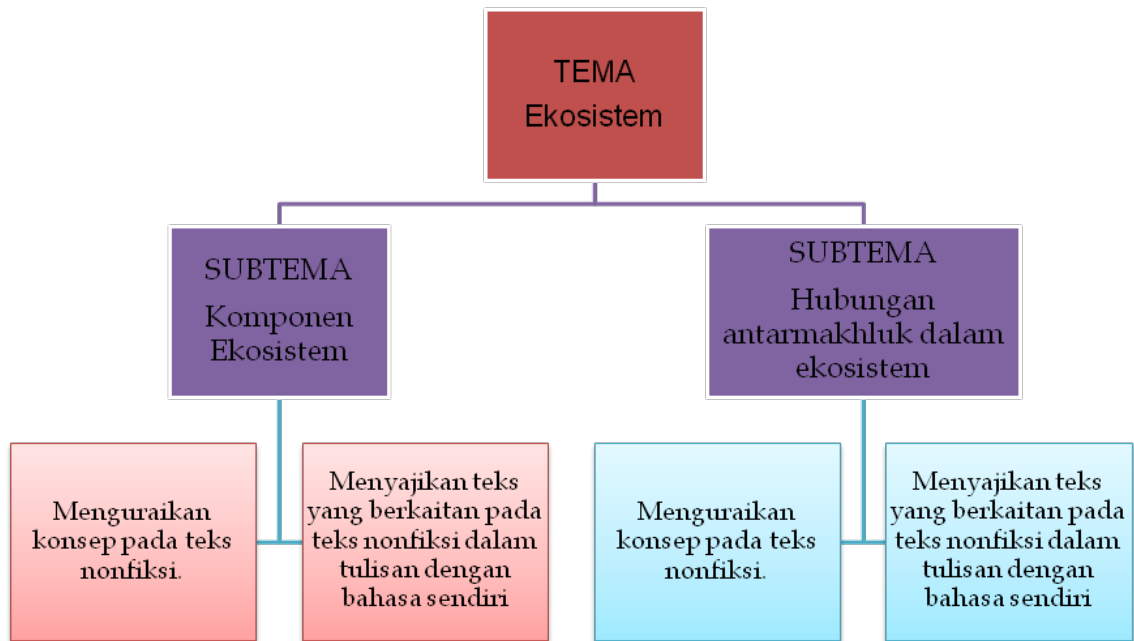


			<p>informasi penting yang terdapat dalam teks dengan benar.</p> <p>3. Siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat.</p>	<p>3. Ayo Memahami</p> <p>a. Konsep pikiran utama</p> <p>b. Konsep ringkasan/ rangkuman.</p> <p>4. Ayo Berlatih</p> <p>Menemukan pikiran utama dan informasi penting dari teks bacaan “<i>Interaksi dalam Ekosistem</i>”</p>
		<p>2. Menyajikan kon-sep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<p>1. Siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan dengan benar.</p> <p>2. Siswa dapat menuliskan biografi tokoh perjuangan dengan baik.</p>	<p>5. Ayo Menulis</p> <p>Menuliskan biografi tokoh perjuangan berdasarkan gambar. Membuat ringkasan dari teks bacaan “<i>Interaksi dalam Ekosistem</i>”</p> <p>6. Ayo Bernyanyi</p> <p>Lagu Nasional “Maju Tak Gentar”</p> <p>a. Syair lagu nasional</p> <p>b. Makna lagu nasional</p> <p>c. Riwayat pencipta lagu nasional</p> <p>7. Refleksi</p> <p>Kebangsaan</p>





PETA KONSEP



TEMA 1
EKOSISTEM



SUBTEMA 1

KOMPONEN EKOSISTEM



PEMBELAJARAN 1

Ayo Membaca



Bacalah teks di bawah ini.

“Peristiwa Sumpah Pemuda.”



Pagi ini siswa kelas 5A belajar dengan antusias. Mereka mendengarkan penjelasan Ibu Dian tentang peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928. Ibu Dian juga menyertakan gambar yang mendukung penjelasannya, agar siswa paham. Semua

siswa terlihat sangat serius dan konsentrasi mendengarkan penjelasan Ibu Dian.

Ibu Dian : “Anak-anak, siapa yang tahu peristiwa Sumpah Pemuda?”

Siswa : “Sumpah Pemuda adalah keputusan Kongres Pemuda Kedua, Bu”

Ibu Dian : “Betul, lebih tepatnya keputusan Kongres Pemuda Kedua yang diselenggarakan dua hari, 27-28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta)



Siswa : “Bu, keputusan apa yang dihasilkan dari Kongres Pemuda Kedua?”

Ibu Dian : “Untuk lebih jelasnya, kita lihat gambar berikut ini bersama-sama! Selain itu, kita baca penjelasan-penjelasan yang menarik mengenai peristiwa tersebut.

Sumpah Pemuda

Tahukah kamu? Peristiwa sejarah Soempah Pemoeda (Sumpah Pemuda) merupakan suatu pengakuan dari Pemuda-Pemudi Indonesia yang mengikrarkan satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa. Sumpah Pemuda dibacakan pada tanggal 28 Oktober 1928 sebagai hasil rumusan dari Kerapatan Pemoeda-Pemoedi atau Kongres Pemuda II Indonesia yang hingga kini setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda.

Kongres Pemuda II dilaksanakan tiga sesi pada tiga tempat berbeda oleh organisasi Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia (PPPI) yang beranggotakan pelajar dari seluruh wilayah Indonesia. Atas inisiatif PPPI, kongres dilaksanakan di tiga gedung yang berbeda dan dibagi dalam tiga kali rapat.

Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928, di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Waterlooplein (sekarang Lapangan Banteng). Dalam sambutannya, ketua PPPI Sugondo Djojopuspito berharap kongres ini dapat memperkuat semangat persatuan dalam sanubari para pemuda. Acara dilanjutkan dengan uraian Moehammad Yamin tentang arti dan hubungan persatuan dengan pemuda. Menurutnya, ada lima faktor yang bisa memperkuat persatuan Indonesia yaitu sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan.

Rapat kedua, Minggu, 28 Oktober 1928, di Gedung Oost-Java Bioscoop, membahas masalah pendidikan. Kedua pembicara, Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro, berpendapat bahwa anak harus mendapat pendidikan kebangsaan, harus pula ada keseimbangan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

Pada rapat penutup, di gedung Indonesische Clubgebouw di Jalan Kramat Raya 106, Sunario menjelaskan pentingnya nasionalisme dan demokrasi selain gerakan kepanduan. Sedangkan Ramelan mengemukakan, gerakan kepanduan



tidak bisa dipisahkan dari pergerakan nasional. Gerakan kepanduan sejak dini mendidik anak-anak disiplin, mandiri, dan hal-hal yang dibutuhkan dalam perjuangan.

Rumusan Sumpah Pemuda ditulis Moehammad Yamin pada sebuah kertas ketika Mr. Sunario, sebagai utusan kepanduan tengah berpidato pada sesi terakhir kongres. Sumpah tersebut awalnya dibacakan oleh Soegondo dan kemudian dijelaskan panjang-lebar oleh Yamin. Berikut ini adalah bunyi tiga keputusan kongres tersebut sebagaimana tercantum pada prasasti di dinding Museum Sumpah Pemuda. Penulisan menggunakan ejaan Van Ophuijsen.

1. Kami poetra dan poetri Indonesia, mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah Indonesia.
2. Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia.
3. Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

Sumber: sumsel.tribunnews.com

Pertanyaannya, apa hubungannya antara Sumpah Pemuda dengan ekosistem? Untuk menjawab hal tersebut, harus kita ketahui dulu bahwa Indonesia adalah surga bagi ekosistem yang ada di bumi. Tahukah kamu bahwa Indonesia memiliki empat komponen ekosistem yang lengkap. Apa sajakah ekosistem itu? Mari kita lihat bacaan berikut!

Macam-Macam Ekosistem di Indonesia

1. Hutan hujan tropis yang menjadi ciri khas

Macam-macam ekosistem di Indonesia yang pertama adalah hutan hujan tropis. Dilintasi garis khatulistiwa membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang dianugerahi hutan hujan tropis yang subur. Bukan sebatas flora, faunanya pun juga beragam. Itulah sebabnya Indonesia kerap menjadi biodiversitas dunia. Salah satu buktinya bisa dilihat dengan banyaknya ekowisata yang



belakangan mulai ramai dijadikan destinasi liburan favorit. Selain punya panorama yang menawan, keindahan ekowisata ini bahkan punya citarasa berkelas dunia. Hutan hujan banyak terdapat di Sumatera, Kalimantan, dan Papua.



2. Hutan sabana yang membentang

Macam-macam ekosistem di Indonesia yang kedua adalah hutan sabana. Hutan adalah area yang ditumbuhi pepohonan dan tumbuhan-tumbuhan lainnya. Hutan merupakan bagian penting dari ekosistem. Selain berfungsi sebagai paru-paru dunia yang menyediakan cadangan air dan oksigen, hutan juga menjadi habitat bagi flora dan fauna.

3. Pegunungan yang menjulang

Macam-macam ekosistem di Indonesia yang ketiga adalah pegunungan. Ekosistem pegunungan di Indonesia merupakan kawasan yang memiliki karakteristik yang khas, ditandai oleh ketinggian dari permukaan laut (dpl) yang besar, memberikan suhu yang sejuk, lereng yang curam, curah hujan yang relatif tinggi, dan rawan bencana terutama longsor dan letusan gunungapi.

4. Laut yang luas

Macam-macam ekosistem di Indonesia yang keempat adalah laut. Garis pantai di Indonesia yang begitu panjang membutuhkan perhatian khusus demi kelangsungan ekosistem laut dan pantai. Ekosistem laut di dekat pantai: terumbu karang, plankton, tanaman pinggir pantai, kepiting.

Sumber: Liputan6.com



Nah, sekarang sudah tahu ‘kan ekosistem di Indonesia seperti apa? Oleh karena itu, kita sebagai pemuda-pemudi Indonesia haruslah bersatu mencintai negara kita dan menjaga ekosistem yang ada di Indonesia agar tidak rusak.

Ayo Mencoba



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah arti Sumpah Pemuda?
2. Kapan peristiwa Sumpah Pemuda terjadi?
3. Siapakah yang mengadakan Kongres Pemuda?
4. Di manakah tempat diselenggarakannya Kongres Pemuda II?
5. Bagaimanakah hasil keputusan Kongres Pemuda tersebut?

Ayo Memahami



Perbedaan buku fiksi dan buku nonfiksi:

Buku fiksi:

1. Cerita buatan
2. Bersifat imajinatif
3. Bahasanya kiasan

Buku nonfiksi:

1. Berdasarkan data
2. Informatif
3. Bahasanya lugas (denotatif)

Fiksi adalah cerita yang bersifat imajinasi, cerita rekaan, atau didasari oleh angan-angan atau fantasi dan juga bukan dari kejadian nyata seperti cerita rakyat, legenda, fabel, dongeng, dan sebagainya. Sedangkan, cerita nonfiksi berisikan kejadian sebenarnya serta bersifat informatif atau memberikan informasi (pengetahuan). Teks tentang “Sumpah Pemuda” dan “Macam-macam Ekosistem di Indonesia” adalah contoh cerita nonfiksi karena memberikan kita pengetahuan.





Ayo Berdiskusi

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 orang!
2. Bersama kelompokmu, temukanlah makna Sumpah Pemuda!
3. Catatlah pendapat kelompokmu itu!
4. Bacakan hasilnya di depan kelas!

Ayo Berlatih



Berdasarkan bacaan “Macam-macam Ekosistem Indonesia” di atas, temukanlah ide pokok dari setiap paragraf beserta informasi yang kamu anggap penting. Tuliskan ide pokok dan informasi penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1
2
3
4
5





1. Syair Lagu Nasional

BANGUN PEMUDI – PEMUDA

4/4 Do = A (Bes, As)

A. Simandjuntak

Gesit Tegas

5 3 . 4 5 1 . 2 | 3 . 1 . | 1 . 7 2 1 7 6 | 5 . . 0 |
 3 1 . 2 3 5 . 7 | 1 . 5 . | 6 . 6 6 4 | 2 . . 0 |
 1 1 . 1 1 3 . 5 | 5 . 3 . | 4 . 4 4 2 | 7 . . 0 |

Ba-ngun pe-mu-di pe- mu- da In- do- ne- si - a
 Su-di te- tap ber- u- sa- ha ju- jur dan ikh - las

5 3 . 4 5 1 . 2 | 3 . 1 . | 2 . 2 3 4 | 5 . . 0 |
 3 1 . 2 3 5 . 6 | 1 7 6 . | 6 . 6 6 2 | 2 . . 0 |
 1 1 . 1 1 3 . 4 | 5 5 3 . | 4 . 4 4 6 | 7 . . 0 |

Ta-ngan ba-ju-mu sing- sing- kan un- tuk ne- ga ra.
 Tak u- sah banyak bi- ca - ra trus kerja ke- ras.

2 2 . 2 3 3 | 4 . 3 4 . | 3 3 . 2 1 3 | 2 . . 0 |
 7 7 . 7 1 1 | 2 . 1 7 . | 1 1 . 7 6 6 | 7 . . 0 |
 5 5 . 5 5 5 | 5 . 5 5 . | 5 5 . 5 3 4 | 5 . . 0 |

Ma-sa yang a- kan da- tang Ke- wa- ji- ban mu lah
 Ha-ti te- guh dan lu- rus Pi- kir te- tap jer- nih

5 1 . 2 3 5 | 5 . 4 3 . 2 | 1 . 2 . | 3 . . 0 |
 5 1 . 7 1 1 | 1 . 1 1 . 1 | 5 . 7 . | 1 . . 0 |
 5 1 . 5 5 7 | 7 . 6 5 . 4 | 3 . 5 . | 5 . . 0 |

Men-ja di tang- gung- an- mu ter- ha- dap Nu- sa
 Ber-ting kah la- ku ha- lus hai Pu- tra Ne- gri

5 1 . 2 3 5 | 5 . 4 3 . 2 | 3 . 2 . | 1 . . 0 ||
 5 1 . 7 1 1 | 1 . 2 1 . 1 | 1 . 7 . | 5 . . 0 ||
 5 1 . 5 5 7 | 7 . 6 5 . 4 | 5 . 5 . | 3 . . 0 ||

Men-ja di tang- gung- an- mu ter- ha- dap Nu- sa.
 Ber-ting kah la- ku ha- lus hai Pu- tra Ne- gri.



2. Makna Lagu Nasional

Lirik	Makna Lagu
Bangun pemuda pemuda Indonesia	Ungkapan atau keinginan serta harapan dari para pejuang dan para pahlawan terhadap pemuda dan pemuda bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Mereka ingin pemuda pemuda Indonesia bangkit saat keterpurukan datang.
Lengan bajumu singsingkan untuk negara	Jangan malas! Jangan ragu untuk melakukan sesuatu, selama hal itu tak merugikan orang lain dan diri sendiri. Jangan gengsi alias malu! Bersikaplah percaya terhadap diri sendiri.
Masa yang akan datang kewajibanmulah	Masa depan bangsa tertumpu pada pundak pemuda. Tugas pemuda untuk mengharumkan nama bangsa dan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa	Bahwa tanggung jawab pemuda yang sangat besar terhadap negara.
Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas	Hendaknya sikap dan sifat yang tercermin adalah sikap dan sifat yang mulia. Sikap dimana pemuda itu tidak mudah putus asa, jujur dan ikhlas untuk menjalani kehidupan.
Tak usah banyak bicara trus kerja keras	Jangan hanya berniat yang ditunjukkan hanya dengan kata-kata, tetapi buktikan itu dengan suatu tindakan nyata.
Hati teguh dan lurus pikir tetap jernih	Berpegang teguh pada pendirian, jangan mudah digoyahkan sesuatu yang belum jelas informasinya. Saat ada sesuatu yang menghalang dan menghadang, jangan terburu-buru dan gegabah dalam mengambil tindakan.
Bertingkah laku halus hai putra negri	Harapan agar para pemuda mempunyai akhlak, pendirian, sikap dan sifat yang baik, jangan kasar!
Bangun pemuda pemuda Indonesia	Ungkapan atau keinginan serta harapan dari para pejuang dan para pahlawan terhadap pemuda dan pemuda bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Mereka ingin pemuda pemuda Indonesia bangkit saat keterpurukan datang.



Lengan bajumu singsingkan untuk negara	Jangan malas! Jangan ragu untuk melakukan sesuatu, selama hal itu tak merugikan orang lain dan diri sendiri. Jangan gengsi alias malu! Bersikaplah percaya terhadap diri sendiri.
Masa yang akan datang kewajibanmulah	Masa depan bangsa tertumpu pada pundak pemuda. Tugas pemuda untuk mengharumkan nama bangsa dan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa	Bahwa tanggung jawab pemuda yang sangat besar terhadap negara.
Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas	Hendaknya sikap dan sifat yang tercermin adalah sikap dan sifat yang mulia. Sikap dimana pemuda itu tidak mudah putus asa, jujur dan ikhlas untuk menjalani kehidupan.
Tak usah banyak bicara trus kerja keras	Jangan hanya berniat yang ditunjukkan hanya dengan kata – kata, tetapi buktikan itu dengan suatu tindakan nyata.
Hati teguh dan lurus pikir tetap jernih	Berpegang teguh pada pendirian, jangan mudah digoyahkan sesuatu yang belum jelas informasinya. Saat ada sesuatu yang menghalang dan menghadang, jangan terburu-buru dan gegabah dalam mengambil tindakan.
Bertingkah laku halus hai putra negri	Harapan agar para pemuda mempunyai akhlak, pendirian, sikap dan sifat yang baik, jangan kasar!



3. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu



Alfred Simanjuntak (lahir di Tapanuli Utara, Sumatra Utara, 20 September 1920 – meninggal di Tangerang, Banten, 25 Juni 2014 pada umur 93 tahun) adalah pencipta lagu Indonesia. Ia dikenal luas oleh masyarakat melalui lagu ciptaannya yang berjudul *Bangun Pemuda Pemuda*. Sejak tahun 1934, ia telah menulis puluhan lagu anak-anak, lagu rohani, lagu-lagu paduan suara, serta lagu nasional, dan pernah menjadi konduktor istana atas

saran R. Sudjasmin.

Alfred Simanjuntak, atau biasa dipanggil Pak Siman, menguasai banyak bahasa, yaitu bahasa Batak, bahasa Jawa, bahasa Belanda, bahasa Inggris, dan bahasa Jerman. Ia juga bisa memahami bahasa Jepang.

Alfred Simanjuntak merupakan putera dari pasangan Lamsana Simanjuntak dan Kornelia Silitonga, anak sulung dari delapan bersaudara. Keluarga Bapak Lamsana Simanjuntak adalah keluarga yang sederhana. Hingga Alfred berusia lima tahun, keluarganya tidak pernah mengenal piring, sendok, atau gelas, meskipun Bapak Lamsana adalah guru sekolah dasar di wilayah itu.

Pada tahun 1928, Alfred bersekolah di Holland Indische School, Narumonda, Porsea, Toba Samosir, dan lulus pada tahun 1935. Ia memperoleh pelajaran menyanyi di sekolah ini serta kerap tampil bernyanyi di acara Natal sekolah. Selanjutnya, ia merantau ke Solo, Jawa Tengah, dan selama enam tahun bersekolah di Hollands Inlandsche Kweek School (semacam sekolah guru), Surakarta, hingga tahun 1941. Selama itu, kemampuan bermusiknya berkembang dan ia bisa memainkan organ, piano, biola, dan gitar. Di sekolah tersebut, Alfred bertemu dengan Cornelis Simanjuntak (pencipta lagu *Pada Pahlawan*).

Setelah lulus dari HIKS, Alfred mengajar di *Shakelschool* (Sekolah Rakyat)



di Kutoarjo, Madiun, dan Semarang. Di Semarang, tahun 1943, ia diterima sebagai guru menyanyi Sekolah Rakyat Sempurna Indonesia yang didirikan oleh sejumlah tokoh nasionalis, seperti Bahder Djohan dan Wongsonegoro. Di sana pula, ia berteman dengan Liberty Manik yang tinggal satu kontrakan dengannya, dan ikut menyaksikan proses penciptaan lagu Satu Nusa Satu Bangsa.

Pada tahun 1950, Alfred melanjutkan pendidikan ke Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Setelah lulus, ia melanjutkan belajar bahasa Belanda pada tahun 1954 di tiga kampus secara bersamaan, yaitu Rijks Universiteit Utrecht; Leidse Universiteit, Leiden; Stedelijke Universiteit, Amsterdam, Belanda.

Alfred meninggal dunia pada 25 Juni 2014 pukul 06.00 pagi di Rumah Sakit Siloam Karawaci, Tangerang pada usia 93 tahun setelah lama menderita radang paru-paru dan pneumonia. Ia dimakamkan di pemakaman San Diego Hills, Karawang.

Sumber: wikipedia

Refleksi Kebangsaan



1. Bersama 2-3 orang temanmu, hafalkanlah lagu “Bangun Pemuda-Pemuda”!

2. Nyanyikanlah lagu tersebut bersama-sama di depan kelas, kemudian diskusikan bersama guru dan temanmu tentang makna dan amanat lagu tersebut!



SUBTEMA 2

HUBUNGAN ANTARMAKHLUK HIDUP DENGAN EKOSISTEM



PEMBELAJARAN

Ayo Membaca



Interaksi dalam Ekosistem

Interaksi antar makhluk hidup yang terjadi pada sebuah ekosistem, berguna untuk menjaga kestabilan ekosistem tersebut. Jika interaksi antarmakhluk tidak berjalan dengan baik dan seimbang, akan ada sebuah ketimpangan yang terjadi pada suatu ekosistem, dan itu tidak baik untuk ekosistem, atau untuk makhluk hidup yang ada di dalamnya. Interaksi dalam sebuah ekosistem digolongkan menjadi tiga (3) yaitu:

1. Hubungan Untung-Netral (Simbiosis Komensalisme)

Jika makhluk hidup berinteraksi tetapi tidak mengganggu satu sama lain, maka interaksi yang terjadi adalah netral. Mereka hanya hidup di dalam ekosistem yang sama, tidak ada persaingan dan mangsa-memangsa dalam



interaksi ini. Contoh simbiosis komensalisme terjadi di antara paus dan ikan remora. Ikan-ikan remora mendapat sisa makanan sisa paus yang ditemeli. Namun, ikan paus tidak mendapat kerugian maupun keuntungan apa pun dari kehadiran ikan-ikan remora tersebut.



2. Hubungan Saling Menguntungkan (Simbiosis Mutualisme)



Simbiosis ini adalah jenis simbiosis ketika 2 (dua) makhluk hidup yang berbeda spesies memberikan keuntungan satu sama lain. Contohnya, adalah lebah madu dan tanaman berbunga. Lebah madu mendapatkan makanan berupa madu dari bunga, sedangkan bunga mendapatkan keuntungan dalam berkembang biak karena proses penyerbukan dilakukan oleh lebah madu, sehingga memungkinkan daerah penyerbukan yang lebih luas.

3. Hubungan Untung-Rugi (Simbiosis Parasitisme)

Dalam simbiosis ini satu makhluk hidup mendapatkan keuntungan tetapi merugikan makhluk yang menjadi teman simbiosisnya. Hal ini terjadi karena biasanya salah satu makhluk tersebut tidak bisa melakukan sesuatu karena kekurangan organ atau enzim, tetapi membutuhkannya untuk bertahan hidup. Contohnya adalah tumbuhan tali putri. Tumbuhan ini tidak memiliki klorofil atau zat hijau daun yang diperlukan untuk proses fotosintesis, sehingga tumbuhan ini menempelkan dirinya pada tumbuhan lain untuk mengambil sari-sari makanan.

Ayo Mencoba



1. Tuliskan jenis-jenis hubungan ekosistem?
2. Mengapa interaksi antarmakhluk hidup harus baik dan seimbang?
3. Bagaimana contoh simbiosis mutualisme pada makhluk hidup?
4. Tuliskan kembali menurut pendapatmu tentang pentingnya menjaga keberadaan makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan yang ada di Indonesia! Mengapa penting?



Ayo Memahami



Pernahkah kamu membaca rangkuman? Bagaimanakah isinya? Rangkuman disebut juga sebuah ringkasan. Rangkuman adalah hasil menyarikan semua ide pokok atau intisari suatu bacaan menjadi bentuk yang ringkas atau pendek. Berikut langkah-langkah menyusun rangkuman:

a. Membaca naskah asli

Bacalah teks bacaan sekali atau dua kali, kalau perlu berulang kali agar kamu mengetahui kesan umum tentang teks tersebut secara menyeluruh

b. Mencatat gagasan utama

Jika kamu sudah menangkap maksud, kesan umum, dan sudut pandangan pengarang asli, silakan memperdalam dan mengonkritkan semua hal itu.

c. Memperjelas gagasan utama

Pakailah kesan umum dan hasil pencatatan untuk membuat ringkasan. Urutan isi disesuaikan dengan teks bacaan, tapi kalimat-kalimat dalam ringkasan yang dibuat adalah kalimat-kalimat baru yang sekaligus menggambarkan kembali isi dari karangan aslinya.

Suatu teks berisi ide pokok pada setiap paragraf. Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok juga disebut dengan gagasan utama. Umumnya, ide pokok dapat ditemukan di tiga tempat, yaitu awal, akhir, atau awal dan akhir. Bagaimana cara menemukan ide pokok dalam satu paragraf dengan tepat? Berikut penjelasannya.

Menentukan ide pokok dapat dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. Kalimat tanya ialah kalimat yang dipergunakan dengan tujuan memperoleh reaksi berupa jawaban dari yang ditanya atau penguatan sesuatu yang telah diketahui oleh penanya.








Berdasarkan bacaan “Interaksi dalam Ekosistem” di atas, temukanlah ide pokok dari setiap paragraf beserta informasi yang kamu anggap penting! Tuliskan ide pokok dan informasi penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini!

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1
2
3
4
5





Tulislah nama dan biografi tokoh-tokoh di bawah ini!

No	Pahlawan	Nama Tokoh	Biografi Tokoh
1			
2			
3			
4	Bung Hatta		





a. Lirik Lagu Nasional

MAJU TAK GENTAR

Bes=do

4/4

Marcia

C. Simandjuntak

5 3 5 1 3 2 1 2 1 6
Ma - ju tak gen - tar mem - be - la yang be

5 4 2 4 5 7 7
nar Ma - ju tak gen - tar hak

2 1 7 1 2 5 3 5 1
ki - ta di se - rang Ma - ju se - ren

3 2 1 2 1 6 5
-tak meng - u - sir pe - nye - rang

4 2 4 5 7 7 2 4 3 2
Ma - ju se - ren - tak ten - tu ki - ta me

1 1 7 6 4 4 4 3 2 1 3 3 3 2 1
- nang Ber - ge - rak ber - ge - rak se - ren - tak, se - ren - tak me - ner

7 7 1 2 4 3 1 7 6 4 4 4 3 2
- kam me - ner - jang ter - jang Tak gen - tar tak - gen - tar me - nye

1 3 3 3 2 1 7 7 1 2 3 1
rang me - nye - rang ma - ju - lah ma - ju - lah me - nang!



b. Makna Lagu Nasional



Lirik	Makna Lagu
Maju tak gentar membela yang benar	Lirik di sini mengingatkan kita agar para penerus bangsa tak pernah gentar dalam membela kebenaran. Apa yang benar harus diperjuangkan demi tegaknya keadilan.
Maju tak gentar, hak kita diserang	Lirik ini mengingatkan kita pada perjuangan bangsa Indonesia memperoleh hak kemerdekaannya. Setiap orang memiliki hak. Kita harus menghormati hak masing-masing orang dan tidak merebutnya.
Maju serentak mengusir penyerang, maju serentak tentu kita menang.	Serentak! Kerjasama yang baik menghasilkan hasil yang memuaskan. Itulah kemenangan yang manis.
Bergerak, bergerak, serentak, serentak, menerkam, menerjang, terjang.	Lirik ini membawa keberanian dan semangat untuk terus berjuang menghadapi apapun yang ada di depan kita.



Tak gentar, tak gentar, menyerang,
menyerang, majulah, majulah,
menang.

Maknanya hampir sama dengan lirik sebelumnya. Lirik disini mengingatkan kita agar para penerus bangsa tak pernah gentar menghadapi apapun, memiliki semangat juang tinggi, dan memiliki harapan yang besar bagi bangsanya. Sehingga kita ingin agar kita selalu optimis dalam segala perjuangan kita.

c. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu

Cornel Simanjuntak



Lahir di Pematangsiantar, Sumatra Utara, 1921 - Yogyakarta, 15 September 1946) adalah seorang pencipta lagu-lagu heroik dan patriotik Indonesia. Ia dianggap sebagai tokoh yang membawa bibit unggul perkembangan musik Indonesia.

Cornel tamatan HIS St. Fransiscus Medan, 1937, HIK Xaverius College Muntiran 1942. Kemudian, jadi guru di Magelang beberapa bulan. Pindah ke Jakarta, jadi guru SD Van Lith. Tetapi karena bakat seninya lebih garang, ia beralih profesi ke Kantor Kebudayaan Jepang, *Keimin Bunka Shidosho*. Di sanalah, ia menciptakan lagu propaganda Jepang antara lain: Menanam Kapas, Bikin Kapal, Menabung—yang paling populer, di antaranya berjudul Hancurkanlah Musuh Kita. Guru musiknya adalah Pater J. Schouten dan Ray serta juga mendiang Sudjasmin.

Cornel memiliki sejumlah pengalaman perang. Pada tahun 1945-1946, ia mengarahkan moncong senjatanya kepada tentara Gurkha/Inggris. Malang, dalam sebuah pertempuran di daerah Senen-Tangsi Penggorengan, Jakarta, pahanya tertembak. Ia pun dirawat di RSUP. Ia diselundupkan



ke Karawang karena Gurkha melakukan pembersihan walaupun kondisinya belum sembuh total.

Dari Karawang ia dikirim ke Yogyakarta. Di kota inilah kemudian lahir lagu-lagu yang heroik dan patriotik, antara lain: *Tanah Tumpah Darah, Maju Tak Gentar, Pada Pahlawan, Teguh Kukuh Berlapis Baja, Indonesia Tetap Merdeka.*

Peluru di paha Cornel konon tetap bersarang ketika penyakit kronis TBC menyeranginya. Ia meninggal pada tanggal 15 September 1946 di Sanatorium Pakem, Yogya, dalam status perjaka. Ia dimakamkan di Pemakaman Kerkop Yogyakarta.

Menjelang maut Cornel masih sempat mengangkat telepon untuk menyampaikan pesan--entah kepada siapa, entah pesan apa--tetapi ia terlanjur jatuh, mata dan mulutnya menjadi kaku. Menurut rekannya sesama pejuang, Karkono Kamajaya, menjelang ajal, ia masih sempat menulis lagu bernama Bali Putra Indonesia. Lagu yang ditulis dengan gamelan itu belum selesai.

Pemindahan Cornel ke Taman Makam Pahlawan, sebenarnya sudah diusulkan sejak September 1978. Pemindahan tersebut, hampir gagal karena beberapa instansi meminta data-data berupa bintang jasa yang dimiliki.

Ternyata, Cornel tidak sebijaksana pun mengantongi persyaratan itu. Ia hanya mewariskan tanda kehormatan Piagam Satya Lencana Kebudayaan yang dianugerahkan tahun 1961 oleh Pemerintah Indonesia. Letkol Suharsono S., Dan Dim 0734 Yogya, menganggap Satya Lencana itu setingkat dengan Bintang Gerilya atau bintang-gemintang lainnya. Jadi, bisa dipakai sebagai tiket masuk Mahkam Pahlawan, asal ada izin keluarga.

Usul yang didalangi para seniman yang tergabung dalam 'Sasana Vokalita Yogya' pimpinan Suyudono Hs tersebut, akhirnya jadi lancar ketika KSAD Jenderal Widodo memberikan persetujuannya.

Dari Kerkop, kerangka sempat diinapkan di Art Gallery Senisono di samping Gedung Agung. Maklumlah gedung ini dianggap pusat kesenian Yogya. Selama itu, lagu-lagu mendiang berkumandang terus-menerus dibawakan oleh sejumlah bocah dari Paduan Suara Bocah-Bocah Sasana Vokalita. Serentetan tembakan salvo mendampingi prosesi ketika sisa-sisa tubuh Cornel Simanjuntak



dalam liang lahat yang lebih terhormat di Taman Makam Pahlawan Semaki di kota yang sama. Hari itu, 10 November 1978, Yogya mengenang kembali komponis pejuang itu.

“Gugur sebagai seniman dan prajurit tanah air,” demikian kalimat di batu nisan Cornel Simanjuntak.

Sumber: Wikipedia

Refleksi Kebangsaan



1. Bersama 2-3 teman, carilah lagu-lagu perjuangan yang diciptakan oleh Cornel Simanjuntak!

2. Catalah salah satu lagunya, dan hafalkanlah!

3. Nyanyikanlah lagu tersebut bersama-sama di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!



EVALUASI

Pilihlah A, B, C, atau D yang benar!

1. Dalam rangka menyukseskan program penghijauan, sekolah akan mengadakan penanaman pohon buah-buahan di kebun sekolah. Murid-murid diminta membawa satu bibit pohon buah.

Informasi yang diperoleh berdasarkan pengumuman tersebut adalah ...

- A. Mengimbau guru dan siswa untuk menjaga kebersihan sekolah
- B. Mengimbau guru agar menyukseskan program penghijauan sekolah
- C. Mengimbau siswa untuk menanam pohon buah-buahan di kebun sekolah
- D. Mengimbau agar para murid membawa satu bibit pohon buah di sekolah

2. Bacalah paragraf berikut!

Hewan dan tumbuhan biasanya menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian ini berguna untuk mempertahankan hidupnya. Contohnya, bentuk paruh burung sesuai dengan jenis makanannya atau bentuk kaki burung sesuai dengan kegunaannya. Namun demikian, ada beberapa hewan atau tumbuhan yang memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki oleh hewan atau tumbuhan lain.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah

- A. Ada beberapa hewan atau tumbuhan yang memiliki ciri khusus.
- B. Bentuk paruh burung sesuai dengan jenis makanannya atau bentuk kaki burung sesuai dengan kegunaannya.
- C. Penyesuaian ini berguna untuk mempertahankan hidupnya.
- D. Hewan dan tumbuhan biasanya menyesuaikan diri dengan lingkungannya.



3. Perhatikan paragraf bacaan di bawah ini!

Jika terjadi hujan yang lebat, aliran air akan menyeret tanah di pinggir dan dasar sungai. Air sungai akan terlihat berwarna coklat karena mengandung lumpur. Di daerah pegunungan yang gundul, air hujan dapat mengikis lapisan tanah di permukaan. Selain itu, air hujan juga dapat menyeret batu-batu, tanah, dan pepohonan. Terkikisnya tanah oleh aliran sungai disebut erosi.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. Erosi terjadi akibat hujan lebat dan tanah yang gundul.
- B. Hujan yang gerimis bisa menimbulkan erosi.
- C. Tanah gundul penyebab utama terjadinya erosi.
- D. Erosi bisa diatasi dengan penghijauan.

4. Cermati bacaan di bawah ini!

Suasana kelas 6 pagi itu benar-benar istimewa. Istimewa karena kali ini anak-anak akan belajar dengan polisi. Memang, hari ini Bu Santi mengundang Pak Polisi ke sekolah mereka. “Biar anak-anak tidak jenuh”, kata Bu Santi waktu ditanya anak-anak. Pak Polisi itu pun mulai mengenalkan rambu-rambu lalu lintas melalui permainan-permainan seru yang melibatkan anak-anak kelas 6. Suasana kelas pun menjadi asyik dan menyenangkan.

Informasi yang sesuai dengan paragraf di atas adalah

- A. Suasana kelas 6 menjadi menyheramkan dan menegangkan karena polisi datang.
- B. Siswa kelas 6 belajar rambu-rambu lalu lintas dengan polisi.
- C. Polisi datang ke sekolah, anak-anakpun kaget.
- D. Bu Santi mengundang polisi karena anak-anak jenuh dalam belajar

5. Bacalah teks di bawah ini!

Sampah plastik sangat berbahaya, jika dibuang sembarangan. Sampah plastik tidak bisa membusuk. Ini berarti sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam. Jika, terbawa oleh air sungai akan mengganggu ekosistem. Banyak makhluk hidup yang mati karena menelan sampah plastik.

Ide pokok bacaan di atas adalah



- A. Membuang sampah sembarangan
 - B. Dampak membuang sampah sembarangan
 - C. Dampak membuang sampah plastik secara sembarangan
 - D. Sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam
6. Banyak jalan yang dilewati kendaraan-kendaraan bermotor mulai rusak berat. Lubang-lubang yang cukup besar ada di mana-mana. Aspal-aspal mulai rusak karena tidak dirawat. Hujan dan banjir menambah rusaknya jalan. Beban yang berlebihan yang diangkut truk dan bis ikut mempercepat rusaknya jalan. Ide pokok bacaan di atas adalah
- A. Akibat dari rusaknya jalan
 - B. Penyebab kerusakan jalan
 - C. Banyak jalan yang dilewati kendaraan
 - D. Aspal jalan mulai rusak karena tak dirawat
7. Menjadi filatelis atau pengumpul prangko sudah dianggap kuno. Mengumpulkan prangko dan benda-benda pos lainnya, agaknya mulai ditinggalkan orang. Di tengah kemajuan teknologi, banyak pilihan untuk menikmati hobi dan hiburan. Ada hobi bermain *game online*, berbelanja, membaca buku, *travelling*, dll. Ide pokok bacaan di atas adalah
- A. Hobi orang masa sekarang
 - B. Anggapan filatelis itu kuno
 - C. Banyak pilihan untuk menikmati hobi dan hiburan
 - D. Jenis-jenis hobi
8. Perayaan tahun baru yang berlangsung meriah di Jakarta meninggalkan sejumlah persoalan. Satu di antara persoalan tersebut adalah rusaknya sejumlah taman kota di Jakarta. Kerusakan taman ini, seperti terlihat di Monas Jakarta. Hampir semua tanaman hias yang berada di area tersebut rusak akibat terinjak-injak ribuan pengunjung.



Gagasan utama bacaan di atas adalah

- A. Perayaan tahun baru berlangsung meriah
- B. Masalah yang muncul setelah perayaan tahun baru
- C. Taman kota di Jakarta rusak
- D. Tanaman hias rusak diinjak-injak

9. Udara di Bogor terasa dingin. Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C . Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor. Ide pokok bacaan di atas adalah

- A. Suhu di Bogor mencapai 24°C
- B. Keadaan di Bogor
- C. Keadaan cuaca di Bogor yang dingin
- D. Informasi suhu di jalan-jalan Kota Bogor

10. Para petani banyak diuntungkan dengan memanfaatkan pupuk organik. Jangka waktu kesuburan tanah menjadi semakin lama. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk juga semakin murah. Hasil panennya pun lebih menyehatkan apabila dikonsumsi. Harga jual hasil panen dengan pupuk organik di pasaran lebih tinggi. Dengan demikian, petani mendapatkan keuntungan yang berlipat.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- A. Keuntungan petani yang berlipat
- B. Manfaat pembuatan pupuk organik
- C. Hasil panen pupuk organik
- D. Keuntungan memakai pupuk organik



SILABUS TEMA 5**PANAS DAN PERPINDAHANNYA**

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	Tema	Subtema	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi dan Kegiatan Pembelajaran
5.	Panas dan Perpindahannya	Suhu dan Kalor	1. Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	1. Siswa dapat mencermati teks bacaan dengan baik. 2. Siswa dapat menemukan pokok pikiran dan meringkas penjelasan (eksplanasi) berdasarkan pokok pikiran dari media cetak dengan tepat.	Pembelajaran 1: 1. Ayo Membaca Membaca teks “Energi Matahari” 2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Energi Matahari” 3. Ayo Memahami a. Teknik meringkas/merangkum b. Konsep kata baku



			2. Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	Siswa dapat meringkas penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual dengan benar.	<p>4. Ayo Membaca Membaca teks eksplanasi “Tsunami”</p> <p>5. Ayo Berdiskusi Menuliskan ringkasan dari teks bacaan “Tsunami”</p> <p>6. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “Syukur”</p> <p>a. Syair lagu nasional</p> <p>b. Makna lagu nasional</p> <p>c. Riwayat pencipta lagu nasional</p> <p>7. Refleksi Kebangsaan</p>
		Perpindahan Kalor di Sekitar Kita	1. Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	<p>1. Siswa dapat mencermati teks bacaan dengan tepat.</p> <p>2. Siswa dapat meringkas penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan</p>	<p>Pembelajaran 2:</p> <p>1. Ayo Membaca Membaca teks “Perpindahan Panas atau Kalor”</p> <p>2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Perpindahan Panas atau Kalor”</p> <p>3. Ayo Memahami</p> <p>a. Konsep kalimat sederhana.</p> <p>b. Pengembangan kalimat.</p>



				nakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual dengan benar.	c. Konsep kalimat efektif 4. Ayo Berlatih a. Mengembangkan kata menjadi kalimat berdasarkan kata yang telah ditentukan. b. Membuat ringkasan dari teks bacaan “Perpindahan Panas atau Kalor”
			2. Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	1. Siswa memberikan komentar atau tanggapan dari teks bacaan dengan baik. 2. Siswa dapat membuat teks ringkasan dengan membuat kalimat efektif dengan benar.	5. Ayo Berdiskusi Memberikan tanggapan atau komentar dari teks bacaan “Perpindahan Panas atau Kalor” 6. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “Indonesia Jaya” a. Syair lagu nasional b. Makna lagu nasional c. Riwayat pencipta lagu nasional 7. Refleksi Kebangsaan 8. Evaluasi Tema 5





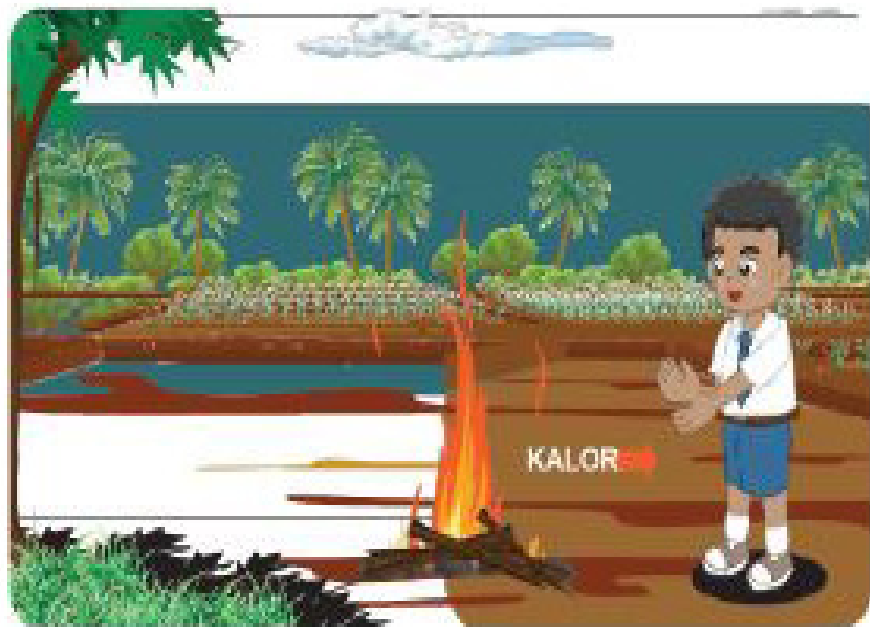
PETA KONSEP



TEMA 5

PANAS DAN PERPINDAHANNYA

Kalor dan Perpindahannya



Istilah-Istilah Penting

Energi Panas, Kalor, Kalor Jenis, Perubahan Wujud, Konduksi, Konveksi, Radiasi

SUBTEMA 1

PANAS DAN PERPINDAHANNYA



PEMBELAJARAN

Ayo Memahami



ENERGI MATAHARI



Sumber: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas 5

Matahari merupakan salah satu sumber energi panas yang paling besar di muka bumi. Manusia, hewan, dan tumbuhan sangat memerlukan matahari. Energi panas matahari dapat menyebabkan peristiwa perubahan di alam yang mudah kita lihat dan amati. Yuk cari tahu, apa saja manfaat dari sinar matahari untuk makhluk hidup.

1. Sinar matahari dapat dijadikan sebagai sumber energi.
2. Sinar matahari dapat meringankan berbagai penyakit. Vitamin D yang didapatkan dari sinar matahari dapat membantu menghambat pengembangan



sel kanker. Jika kamu berjemur dengan cara yang baik dan secara teratur, sinar matahari dapat membantumu untuk melawan penyakit usus, leukimia, dan kanker payudara.

3. Sinar matahari dapat meningkatkan sirkulasi darah, memperkuat sistem kardiovaskuler, tekanan arteri, denyut nadi dan menormalkan jumlah kolesterol dalam tubuh.
4. Sinar matahari adalah bagian penting dalam terjadinya proses fotosintesis tumbuhan.
5. Matahari membantu proses pengeringan. Panas dari matahari membantu menguapkan air yang menempel pada barang yang dijemur. Dengan begitu, proses pengeringan akan jadi lebih cepat.
6. Matahari bisa membantu membakar lemak. Beraktivitas di bawah sinar matahari, lemak dalam tubuh akan semakin berkurang.

Intinya, hampir semua sisi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sulit lepas dari peran matahari. Jadi, karunia Tuhan yang satu ini memang harus kita syukur ya teman-teman. Jangan lupa untuk selalu bersyukur atas pemberian Tuhan yang telah kita dapatkan hingga saat ini.

Ayo Mencoba



Nah, teman-teman sudah tahu kan tentang peran matahari bagi kehidupan makhluk hidup di muka bumi ini? Sekarang, yuk kita jawab pertanyaan di bawah ini untuk memperkuat pemahamanmu dalam memahami teks bacaan “Energi Matahari”.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa ide pokok dalam bacaan di atas?	
2	Apa saja manfaat energi matahari?	
3	Apa saja vitamin yang terkandung di dalam sinar matahari?	
4	Bagaimana sinar matahari dapat menghambat sel kanker?	
5	Bagaimana sinar matahari mampu mengeringkan pakaian basah?	



a. Pengertian Ringkasan atau Rangkuman

Ringkasan atau rangkuman adalah penyajian karangan atau peristiwa yang panjang dalam bentuk yang singkat dan efektif. Ringkasan adalah sari karangan tanpa hiasan. Ringkasan dapat diambil dari sebuah buku, bab, ataupun artikel. Ringkasan atau rangkuman dapat pula diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang terpecah dalam bentuk pokok-pokoknya saja. Fungsi sebuah ringkasan adalah memahami atau mengetahui sebuah buku atau karangan dalam bentuk yang singkat dan padat.

b. Teknik meringkas/merangkum

Meringkas adalah bentuk ringkas dari karangan yang masih memperlihatkan sosok dasar dari aslinya. Inti dari sebuah ringkasan tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya. Dengan kata lain, meringkas adalah memangkas hal-hal yang lebih kecil yang meliputi gagasan utama bacaan, kerangka dasar masih tampak jelas.

Langkah-langkah meringkas:

1. Membaca naskah/teks asli beberapa kali;
2. Mencatat gagasan utama penulis;
3. Membuang paragraf yang berisi contoh deskripsi atau kutipan;
4. Membuang berbagai keterangan tambahan yang tidak penting dalam sebuah kalimat;
5. Mengubah dialog langsung ke dalam bentuk tidak langsung;
6. Sedapat mungkin menggunakan kalimat tunggal;
7. Menyusun ringkasan dengan mempertahankan susunan gagasan tulisan asli.

INFO!

Hai teman-teman, berikut ciri-ciri ringkasan:

1. Inti tidak meninggalkan urutan dasar karangan.
2. Kerangka dasar masih tampak jelas.
3. Memangkas gagasan utama menjadi lebih ringkas.
4. Tujuannya untuk memangkas gagasan.



c. Konsep Kata Baku

Kata baku merupakan sebuah kata yang digunakan sudah sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa yang sudah ditentukan, Atau kata baku adalah kata yang sudah benar dengan aturan maupun ejaan kaidah bahasa Indonesia dan sumber utama dari bahasa baku yakni Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Berikut adalah contoh bentuk kata baku dan tidak baku :

No	Baku	Tidak Baku
1	Jenderal	Jendral
2		Propinsi
3		Negri
4		Endonesia
5		Atlit
6		
7		
8		
9		
10		

Contoh Kalimat baku :

1. *Syair* di dalam lagu tersebut sangat menyentuh hati.
2. Holly bill *pergi* latihan golf di hari *Sabtu*.
3. Nur Rahmat mempunyai *Ijazah* palsu.
4. Sebuah *Bus* terbakar di jalan Mulawarman.
5. Holly putri dinyatakan *hamil* oleh dokter.
6. Harga *cabai* dipasaran melonjak naik.
7. Sebagai seorang guru harus mempunyai sifat yang *profesional*.
8. Adam membeli obat batuk di *Apotek* Abadi.
9. Hana kurniawan merupakan *Atlet* profesional di bidang bulu tangkis.
10. Hasil *analisis* data telah diselesaikan dengan baik.





Tsunami : Agresi Belanda

Berdasarkan teks eksplanasi “Agresi Belanda”, buatlah ringkasan dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar!

RINGKASAN TEKS “AGRESI BELANDA”

Ayo Bernyanyi



a. Syair Lagu Nasional

SYUKUR

Do = Es Hs. Mutahar

4/4 Sostenuto

<p>6 . 6 6 6 1 . 7 6 . 3 . 3 3 2 1 </p> <p>Da - ri ya - kin - ku te - guh ha - ti ikh - las -</p> <p>Da - ri ya - kin - ku te - guh cin - ta ikh - las -</p> <p>Da - ri ya - kin - ku te - guh bak - ti ikh - las -</p>	<p>7 . 2 7 . 6 . 6 3 2 1 7 . 1 6 . </p> <p>ku pe - nuh a - kan ka - ru - ni - a - mu</p> <p>ku pe - nuh a - kan ja - sa - u - sa - ha</p> <p>ku pe - nuh a - kan a - sas - ru - kun - mu</p>	<p>6 . 6 6 7 6 5 4 . 3 2 . 5 . 5 5 6 5 4 </p> <p>Ta - nah A - ir pu - sa - ka In - do - ne - sia</p> <p>Pah - la - wan - ku yang ba - ka k'In - do - ne - sia</p> <p>Pan - du bang - sa yang nya - ta k'In - do - ne - sia</p>
--	---	---



b. Makna Lagu Nasional

Lagu *Syukur* yang termasuk jenis lagu himne (gita puja), pujian kepada Tuhan, merupakan lagu pertama ciptaan Mutahar dan untuk pertama kalinya di-perkenalkan kepada khayalak ramai pada Januari 1945. Itu berarti beberapa bulan menjelang Proklamasi RI (17 Agustus 1945) yang diumumkan oleh Soekarno-Hatta,

Makna Keseluruhan	
Mutahar ingin mengungkapkan magnifikasi (pernyataan pujian) yang agung ke seluruh penjuru tanah air lewat lagu <i>Syukur</i> itu. Tembang dengan syair yang bernu-ansa magnificent ini mau menegaskan kepada kita bahwa tanah air Indonesia yang sebentar lagi akan merdeka adalah sebuah karunia Tuhan.	
Lirik	Makna
“Dari yakinku teguh, hati ikhlasku penuh, akan karunia-Mu Tanah air pusaka, Indonesia Merdeka, syukur aku sembahkan ke hadirat-Mu Tu- han”.	Wawasan kebangsaan dan tema kemerdekaan selalu terdepan dalam derap perjuangan bangsa Indonesia masa pra kemerdekaan. Itulah sebabnya seorang Mutahar tahu betul dan yakin bahwa tanpa pengorbanan putra-putri terbaik bangsa (para pahlawan) di medan perang, niscaya kemerdekaan itu berhasil direngkuh dan direbut dari tangan penjajah sebagaimana ia daraskan pada bait kedua:
“Dari yakinku teguh, cinta ikhlasku penuh, akan jasa usaha Pahlawanku yang baka, Indonesia Merde- ka, syukur aku hunjukkan, ke bawah duli tuan.”	Dia menutup syair-syair lagunya itu dengan sebuah apresiasi pada Gerakan Pramuka Indonesia, ia melihat institusi kepramukaan itu tidak sekadar sebuah organisasi pemuda/i tapi lebih dari itu sebuah model perjuangan bangsa menuju kemerdekaan dengan satu prinsip perjuangan yaitu kerukunan.



“Dari yakinku teguh, bakti ikhlas-
mu penuh, akan azas rukunmu.
Pandu bangsa yang nyata, Indonesia
merdeka, Syukur aku hunjukkan, ke ha-
dapanmu tuan”

Lagu-lagu Indonesia masa sebelum
kemerdekaan masuk kategori
musik perjuangan dengan
penekanan pada aspek sosial dan
politik, berbicara ten-tang identi-
tas dan kesatuan bangsa, mere-
feksi kembali fase-fase berat masa
lalu, bertutur tentang korban ber-
jatuhan di medan perang.

c. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu

M. Husein Mutahar

M. Husein Mutahar (lahir di Semarang, Jawa Tengah, 5 Agustus 1916 dan meninggal di Jakarta, 9 Juni 2004 pada umur 87 tahun) atau lebih dikenal dengan nama H. Mutahar, adalah seorang komponis musik Indonesia, terutama untuk kategori lagu kebangsaan dan anak-anak.

Lagu ciptaannya yang populer adalah hymne syukur (diperkenalkan Januari 1945) dan mars *Hari Merdeka* (1946).

Karya terakhirnya, *Dirgahayu Indonesiaku* , menjadi lagu resmi ulang tahun ke-50 Kemerdekaan Indonesia. Sebagai salah seorang ajudan Presiden, Mutahar diberi tugas menyusun upacara pengibaran bendera ketika Republik Indonesia merayakan hari ulang tahun pertama kemerdekaan, 17 Agustus 1946. Menurut pemikirannya, pengibaran bendera sebaiknya dilakukan para pemuda yang mewakili daerah-daerah Indonesia. Ia lalu memilih lima pemuda yang berdomisili di Yogyakarta (tiga laki-laki dan dua perempuan) sebagai wakil daerah mereka.

Pada tahun 1967, sebagai direktur jenderal urusan pemuda dan Pramuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Mutahar diminta Presiden Soeharto untuk menyusun tata cara pengibaran Bendera Pusaka. Tata



cara pengibaran Bendera Pusaka disusunnya untuk dikibarkan oleh satu pasukan yang dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok 17 sebagai pengiring atau pemandu; kelompok 8 sebagai kelompok inti pembawa bendera; kelompok 45 sebagai pengawal. Pembagian menjadi tiga kelompok tersebut merupakan simbol dari tanggal Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Refleksi Kebangsaan



1. Bersama teman sebangkumu, nyanyikanlah lagu “Syukur” karya M. Mutahar.
2. Sudahkah kamu bersyukur atas pemberian Tuhan hingga saat ini?
3. Sudahkan kamu bersyukur terlahir di bangsa Indonesia?

Mulai sekarang, yuk kita selalu bersyukur kepada Tuhan karena atas kebaikan-Nya, kita mampu tumbuh dan hidup di negeri yang indah ini. Negeriku, negerimu, negeri kita semua, INDONESIA!



SUBTEMA 2

PERPINDAHAN KALOR DI SEKITAR KITA



PEMBELAJARAN



Ayo Membaca

Perpindahan Panas atau Kalor

Letak matahari dari planet kita ini sangat jauh, yaitu sekitar 152.100.000 km (Seratus lima puluh dua juta seratus ribu kilometer). Akan tetapi, panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita sehingga kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari. Andai saja panas matahari tidak dapat berpindah ke bumi, dapatkan kamu membayangkan bagaimana keadaan bumi kita ini?



Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang **bersuhu** lebih rendah. Bagaimana panas dapat berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga



cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci *logam* yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di dalam panci yang dipanaskan hingga *mendidih*.

Sedangkan radiasi adalah cara perpindahan panas dengan *pancaran* yang tidak membutuhkan zat perantara. Peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk hidup di bumi.

Ayo Mencoba



Menyelidiki Perpindahan Panas secara Konduksi

Alat dan Bahan yang Diperlukan:

1. Sebuah sendok dari logam
2. 200 mL air hangat
3. Sebuah gelas bening

Cara Kerja:

1. Masukkan air hangat ke dalam gelas bening.
2. Masukkan sendok ke dalam gelas yang berisi air hangat.
3. Setelah beberapa saat peganglah ujung sendok dengan tanganmu.
4. Tetaplah memegang ujung sendok selama lebih kurang 2-3 menit.



No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat?	
2	Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas?	
3	Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian?	

Ayo Memahami



a. Konsep Kalimat Sederhana

Kalimat yang baik adalah kalimat yang mudah dimengerti dan tidak menimbulkan salah paham bagi pembaca. Kalimat demikian disebut kalimat efektif. Agar karangan mudah dipahami secara cepat dan tepat, maka karangan tersebut harus menggunakan kalimat efektif.

Kalimat sederhana adalah kalimat yang dibentuk oleh fungsi-fungsi pokok, yakni terdiri atas subjek, predikat, dan objek atau pelengkap. Oleh karena itu, kalimat sederhana selalu dibentuk oleh satu klausa. Kalimat sederhana sering pula disebut kalimat inti.

Contoh :

Saya cinta Indonesia.

Saya bangga menjadi anak Indonesia.

Sungguh indah negeriku, Indonesia.

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa.

b. Konsep Kalimat Efektif

Kemampuan menyusun kalimat efektif menjadi salah satu kunci sukses dalam menulis karangan. Kamu harus tahu terlebih dahulu kiat mengembangkan kalimat efektif. Terdapat dua pokok bahasan yang akan dipelajari mengenai



kalimat, yakni persyaratan kalimat efektif dan kiat mengembangkan kalimat efektif.

Kalimat efektif merupakan sebuah kalimat yang disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku, baik unsur-unsur penting yang harus ada di dalamnya seperti subjek, predikat, serta tentang pemilihan diksi yang tepat.

No	Tidak Efektif	Efektif
1	Pontianak <i>adalah</i> merupakan salah satu kota besar di Indonesia.	Pontianak merupakan salah satu kota besar di Indonesia.
2	Indonesia <i>ialah</i> salah satu negara yang kepulauan.	Indonesia negara kepulauan.
3	Tari Gong <i>atau nama lainnya</i> tari Kancet <i>adalah</i> tari yang berasal dari suku Dayak, Kalimantan Timur.	Tari Gong atau Tari Kancet berasal dari suku Dayak, Kalimantan Timur.
4	Taufik <i>adalah merupakan</i> salah satu atlet berprestasi.	Taufik adalah salah satu atlet berprestasi.
5	Gunung Puncak Jaya di pegunungan Jaya Wijaya <i>adalah</i> merupakan puncak <i>paling tertinggi</i> di Indonesia.	Gunung Puncak Jaya di pegunungan Jaya Wijaya merupakan puncak tertinggi di Indonesia.



1. Buatlah kelompok belajar dikelasmu!
2. Satu kelompok terdiri atas 2 orang.
3. Kembangkan kata menjadi sebuah kalimat berdasarkan kata yang telah ditentukan!

No	Kata	Kalimat
1	Indonesia
2	Nasionalisme
3	Patriotisme
4	Pahlawan
5	Bangsa



4. Buatlah ringkasan berdasarkan bacaan “Perpindahan Panas dan Kalor”

RINGKASAN TEKS BACAAN “PERPINDAHAN PANAS DAN KALOR”



Ayo Berdiskusi

Bersama dengan teman sebangkumu, temukan benda-benda yang dapat menerima perpindahan panas berdasarkan bacaan “Perpindahan Panas atau Kalor”

Benda-benda pengantar perpindahan

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bernyanyi



a. Syair Lagu Nasional

do=Bes 4/4 Moderato

Indonesia Jaya

By Chacken M.

i 7 i 5 . . i / 2 2 7 5.0 / 6 5 6 i . 7 . 6 / 6 . 7 6 5. / i 7 i 5. . i / 2 2 7 5.0 5 /
i 7 i 5 . . i / 2 2 7 5.0 / 6 5 6 i . 7 . 6 / 6 . 7 6 5. / i 7 i 5. . i / 2 2 7 5.0 5 /
i 7 i 5 . . i / 2 2 7 5.0 / 6 5 6 i . 7 . 6 / 6 . 7 6 5. / 0 0 i 7 i 5 / 0 0 i i /
i 7 i 5 . . i / 2 2 7 5.0 / 6 5 6 i . 7 . 6 / 6 . 7 6 5. / 0 0 i 7 i 5 / 0 0 i 5 5 /

Hari-hari terus berlalu tiada prnah berhenti sriburintang jln brliku bu
sribu rintang berli-

6 5 6 i 0 7 i 2 / 2 . . 0 / 6 5 6 7 . 0 6 / 5 5 2 7 i . . 0 3 / 4 3 4 i 7 . 0 6 /
6 5 6 i 0 7 i 2 / 2 . . 0 / 6 5 6 7 . 0 6 / 5 5 2 7 i . . 0 3 / 4 3 4 i 7 . 0 6 /
4 . . 0 3 2 4 / 4 . 5 0 / 4 3 2 7 / 7 5 4 5 . 0 3 / 4 3 4 i 7 . 0 6 /
6 . . 0 i 6 2 / 2 . 5 0 / 6 i 7 5 / 4 4 4 3 . 0 3 / 4 3 4 i 7 . 0 6 /

kanlah suatu pnghalang hadapilah Se-gala rintangan mohon petunjuk Yang

6 5 3 6 5. 0 / 6 5 6 7 . 0 6 / 5 5 2 7 i . . / 0 6 7 i 2 / 0 6 7 i 2 /
6 5 3 6 5. 0 / 6 5 6 5 . 0 3 / 3 3 5 5 6 . . / 0 6 5 4 4 / 0 6 5 4 4 /
6 5 3 6 5. 0 / 6 5 6 3 . 0 3 / 7 7 7 7 4 . . / 0 4 3 2 2 / 0 4 3 i i /
6 5 3 6 5. 0 / 6 5 6 3 . 0 7 / 2 2 3 3 4 . . / 0 6 5 6 6 / 0 6 5 6 6 /

Ku- asa ciptakanlah kerukunan bangsa kobarkanlah dalam dada

0 6 7 i 2 / 3 3 / 3 4 2 2 / 2 . . / 5 0 5 / 6 7 i 2 / 3 3 3 4 3 2 / i
0 6 5 6 7 / i i / i i 6 6 / 7 . . / 7 0 5 / 6 7 i 2 / i i i 2 i 7 / 6
0 6 7 i 2 / 4 4 / 4 4 4 4 / 4 . . / 2 0 5 / 6 7 i 2 / 5 5 5 6 5 4 / 3
0 6 5 6 7 / 6 6 / 6 6 4 4 / 4 . . / 5 0 5 / 6 7 i 2 / i i i i 5 5 / 6

semangat jiwa Pancasila.

Hidup tiadamungkin tanpa perjuangan

i i 2 i 7 / 6 6 3 2 2 i / 2 5 6 7 i 2 / 3 3 3 4 3 2 / i i i 2 i 7 / 6
6 6 7 6 5 / 4 4 6 6 4 4 / 5 5 6 7 i 2 / i i i 2 i 7 / 6 6 6 7 6 5 / 4
3 3 4 3 2 / i i i i 6 6 / 7 5 6 7 i 2 / 5 5 5 6 5 4 / 3 3 3 4 3 2 / i
6 3 4 3 2 / 4 4 4 4 2 2 / 5 5 6 7 i 2 / i i i i 5 5 / 6 6 3 4 3 2 / 4

tanpa pengorbanan mulia adanya, berpeganglahtangan satu dlm cita
demi masa depan

i 2 3 2 i / i . . . / i 0 i 2 3 2 i / i . . . / i 0 i 2 3 2 i / 3 . . . / 3 0 i 2 3 2 i / 5 . . . //
6 5 5 4 4 / 5 . . . / 5 0 i 2 3 2 i / 6 . . . / 6 0 i 2 3 2 i / i . . . / i 0 i 2 3 2 i / 3 . . . //
3 5 5 4 4 / 3 . . . / 3 0 i 2 3 2 i / 3 . . . / 3 0 i 2 3 2 i / 4 . . . / 5 0 i 2 3 2 i / 5 . . . //
3 2 2 5 5 / 1 . . . / 1 0 i 2 3 2 i / 6 . . . / 4 0 i 2 3 2 i / 2 . . . / 6 0 i 2 3 2 i / i . . . //

Indonesia Jaya. Indonesia Jaya Indonesia Jaya Indonesia Jaya!

b. Makna Lagu Nasional

Makna Keseluruhan

Indonesia Jaya, sebuah mahakarya putra bangsa bernama Chacken M. yang dengan penuh optimisme berusaha mengajak seluruh warga Indonesia untuk menyadari betapa pentingnya sebuah perjuangan dan pengorbanan yang jika dilalui bersama niscaya akan mampu mengantarkan kepada impian bersama.



Lirik	Makna
Hari-hari terus berlalu Tiada pernah berhenti S'ribu rintang jalan berliku Bukanlah suatu penghalang	Pada lirik ini, memiliki makna untuk selalu bersatu dalam segala rintang yang akan menghadang di dalam bangsa ini.
Hadapilah segala tantangan Mohon petunjuk yang kuasa Ciptakanlah kerukunan bangsa Kobarkanlah dalam dada Semangat jiwa Pancasila	Pada lirik ini, memiliki makna untuk selalu memohon petunjuk kepada Tuhan YME dalam segala kerukunan antar budaya, antar umat beragama, dan antar keragaman adat istiadat. Selain itu, dengan menjunjung nilai-nilai pancasila sebagai landasan negara.
Hidup tiada mungkin Tanpa perjuangan Tanpa pengorbanan Mulia adanya...	Pada lirik ini, memiliki makna bahwa negara yang mulia dan utama, bukan lain atas segala perjuangan dan pengorbanan dari seluruh warga Indonesia.
Berpegangan tangan Satu dalam cita Demi masa depan Indonesia Jaya	Pada lirik ini, memiliki makna bahwa dengan bersatu dan membangun masa depan untuk kemajuan Indonesia dapat mewujudkan segala cita-cita bangsa.

c. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu

Chaken Matulatuwa



Chaken Matulatuwa/Chaken M (60 tahun) adalah komposer lagu pop Indonesia. Chaken membuat beberapa lagu untuk penyanyi manapun, dan terkadang untuk kompetisi. Lagu yang berjudul Indonesia Jaya yang ditafsirkan oleh seorang penyanyi terkemuka Harvey Maleholo adalah komposisi paling



populer di antara Chaken. Biografi Chaken tidak memiliki data spesifik tentang karyanya. Sejauh ini, Chaken tinggal bersama keluarganya di daerah Bekasi yaitu Jalan Pontianak I No.132 perumahan Naga Mas, Jaka Mulya Bekasi. Chaken menderita stroke beberapa tahun yang lalu, dan beliau tidak memiliki dana yang cukup untuk mendapatkan pengobatan. Akhirnya, Indonesia memiliki seorang Presiden ke-5 Soesilo Bambang Yudoyono yang memberikan perhatian mendalam terhadap kehidupan komposer. Komposer Indonesia Chaken M meninggal pada tanggal 4 Maret 2008 di Rumah Sakit Cikini Jakarta Pusat.

Refleksi Kebangsaan



1. Bersama teman sebangkumu, nyanyikanlah lagu “Indonesia Jaya” karya Chaken M.
2. Sudahkah kamu mengetahui makna lagu Indonesia Jaya?
3. Amatilah lingkungan tempat tinggalmu, apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dalam menciptakan kerukunan bangsa?



EVALUASI

Pilihlah A, B, C, atau D yang benar!

1. Bentuk penyajian karangan atau peristiwa yang panjang dalam bentuk yang singkat dan efektif, adalah pengertian dari....
 - A. Ringkasan
 - B. Ikhtisar
 - C. Sinopsis
 - D. Topik utama
2. Yang bukan ciri-ciri ringkasan adalah....
 - A. Inti tidak meninggalkan urutan dasar karangan.
 - B. Kerangka dasar tidak tampak jelas
 - C. Memangkas gagasan utama menjadi lebih ringkas
 - D. Tujuannya untuk memangkas gagasan.
3. Kata baku di bawah ini....
 - A. Karna
 - B. Bunting
 - C. Jadwal
 - D. Photo
4. Kata tidak baku di bawah ini...
 - A. Cabai
 - B. Apotek
 - C. Atlit
 - D. Main



5. Yang bukan ciri-ciri lagu wajib, yaitu...
- A. lirik lagu wajib bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air
 - B. lirik lagu wajib bertujuan untuk menambah semangat
 - C. lagu wajib diajarkan sesuai tujuan yang terkandung di dalamnya
 - D. lagu wajib menggunakan irama yang berupa himne

6. Tokoh Ibu Sud di bawah ini

A.



B.



C.



D.



7. Cara mencintai tanah air
- A. Belajar yang giat
 - B. Belajar menghargai jasa pahlawan
 - C. belajar untuk melanjutkan cita-cita pahlawan
 - D. belajar biasa-biasa saja
8. Sebuah kalimat yang disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku, baik unsur-unsur penting yang harus ada di dalamnya seperti subjek predikat, serta tentang pemilihan diksi yang tepat adalah pengertian dari....
- A. Paragraf
 - B. Kosakata
 - C. Kalimat
 - D. Kalimat efektif
9. Pencipta lagu Gugur Bunga ...
- A. R.A Kartini
 - B. WR. Soepratman
 - C. L. Manik
 - D. Ismail Marzuki



10. Pencipta lagu Syukur ...

- A. M. Husein Mutahar
- B. WR. Soepratman
- C. L. Manik
- D. Ismail Marzuki



SILABUS TEMA 6

PERISTIWA DAN KEHIDUPAN

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema	Subtema	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi dan Kegiatan Pembelajaran
Peristiwa dalam Kehidupan	Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	1. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	1. Siswa dapat mencermati teks narasi sejarah dengan menjawab aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5W+1H) dengan tepat. 2. Siswa dapat menemukan pokok pikiran dan informasi penting dengan menjawab aspek apa, di mana, kapan, siapa,	Pembelajaran 1: 1. Ayo Membaca Membaca teks “Dua Peristiwa Monumental: Sumpah Pemuda dan Hari Lahir Pancasila” 2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Teks Sumpah Pemuda” dengan 5W+1H 3. Ayo Memahami Konsep 5W+1H 4. Ayo Berlatih Menemukan



		2. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	<p>mengapa, dan bagaimana (5W+1H) dengan sempurna.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dari teks bacaan dengan baik. 2. Siswa dapat mempresentasikan hasil pengamatan teks bacaan dengan benar. 	<p>5W+1H dalam wacana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Ayo Berdiskusi Memaparkan atau mempresentasikan hasil pengamatan teks bacaan “Gempa Bumi Lombok” 6. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “Rayuan Pulau Kelapa” <ol style="list-style-type: none"> a. Syair Lagu Nasional b. Makna Lagu Nasional c. Riwayat pencipta lagu Nasional 7. Refleksi Kebangsaan
	Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan	1. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mencermati teks narasi sejarah dengan menjawab aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5W+1H) dengan tepat. 2. Siswa dapat menemukan kata-kata sulit sukar dari teks narasi sejarah dengan sempurna. 	<p>Pembelajaran 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayo Membaca Membaca teks “Jenderal Besar Soedirman ” 2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Jenderal Besar Soedirman” dengan 5W+1H 3. Ayo Memahami Pengertian Istilah kata, kosakata, istilah dalam nasionalisme.



				4. Ayo Berlatih Menemukan kata-kata istilah atau kata-kata yang sulit dari teks bacaan “Jenderal Besar Soedirman”
		2. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	1. Siswa dapat mengidentifikasi makna kata-kata sulit dari kamus dengan baik. 2. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan benar.	5. Ayo Berdiskusi Memberikan arti dari kata-kata yang sudah ditentukan (berkaitan dengan nasionalisme) melalui kamus. Memaparkan atau mempresentasikan hasil pengamatan teks bacaan “Jenderal Besar Soedirman” 6. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “Kebyar-Kebyar” a. Syair Lagu Nasional b. Makna Lagu Nasional c. Riwayat Pencipta lagu Nasional 7. Refleksi Kebangsaan

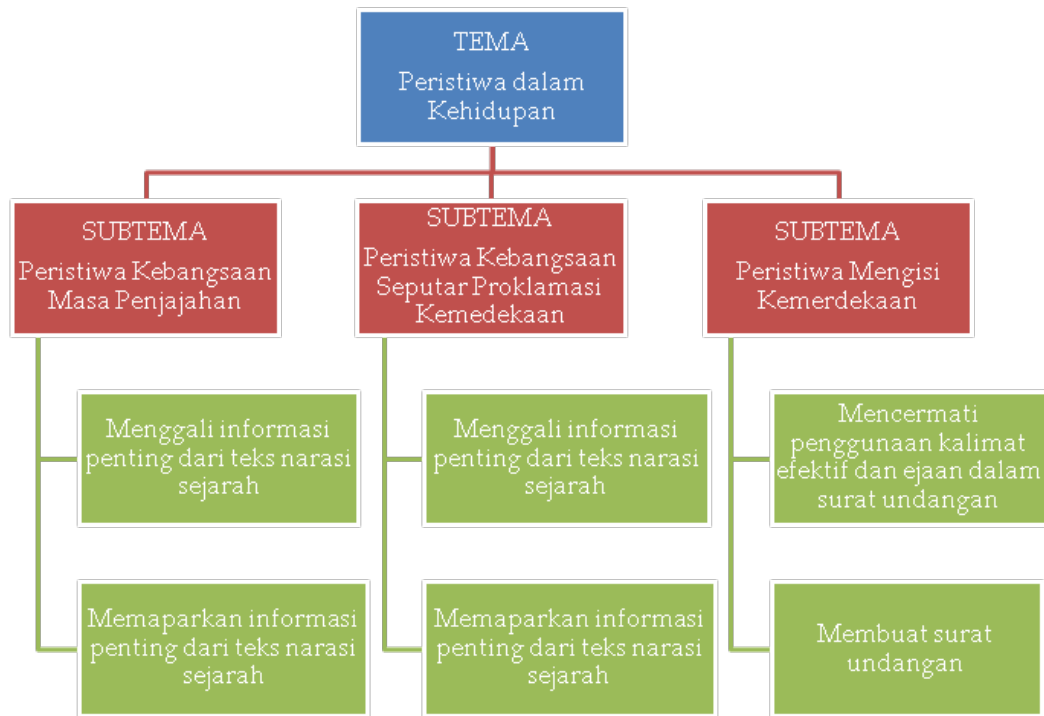


Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dan lain-lain.) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mencermati teks narasi sejarah dengan menjawab aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5W+1H) dengan tepat. 2. Siswa dapat menemukan pikiran pokok dari teks bacaan dengan benar. 	<p>Pembelajaran 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayo Membaca Membaca teks “Kemeriah 17 Agustus” 2. Ayo Mencoba Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Kemeriah 17 Agustus” dengan 5W+1H 3. Ayo Memahami <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian surat undangan. b. Bagian-bagian surat undangan. c. Sistematika surat undangan.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menggunakan kalimat efektif dan memperhatikan ejaan yang baik dengan tepat. 2. Siswa dapat membuat surat undangan (kegiatan sekolah) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan dengan sempurna. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ayo Berlatih Membuat surat undangan 5. Ayo Berdiskusi Menganalisis Surat 6. Ayo Bernyanyi Lagu Nasional “Kartini” <ol style="list-style-type: none"> a. Syair Lagu Nasional b. Makna Lagu Nasional c. Riwayat pencipta lagu Nasional 7. Refleksi Kebangsaan 8. Evaluasi Tema 6





PETA KONSEP



TEMA 6

PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN



Seberapa pentingnya kah kita mempelajari dan memahami sejarah? Mengapa? Karena dengan mempelajari sejarah, kita akan banyak mengetahui apa yang terjadi pada masa lalu secara faktual terkait dengan kehidupan atau aktivitas kita di masa kini. Adanya masa kini disebabkan kejadian atau peristiwa di masa lalu dan apabila hal tersbeut dipahami akan menggugah kesadaran kita untuk berbuat lebih bijak di masa yang akan datang.



SUBTEMA 1

PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN



PEMBELAJARAN



Ayo Membaca

Tahukah kamu, dua peristiwa bersejarah yang menandai terbentuknya bangsa dan negara ini? Yuk, kita simak wacana berikut!

Dua Peristiwa Monumental:

Sumpah Pemuda dan Hari Lahir Pancasila



Dalam catatan sejarah negeri ini, setidaknya ada dua peristiwa historis yang menandai terbentuknya bangsa dan negara Indonesia. Peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 adalah momen yang memperkuat terbentuknya bangsa Indonesia



yang sebelumnya sudah dirintis dalam Kongres Pemuda pertama tahun 1926. Dalam peristiwa Sumpah Pemuda 1928 itu, para pemuda yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia mendeklarasikan suatu kehendak kuat akan rasa memiliki suatu tanah air, kebangsaan dan bahasa secara perdana kepada publik. Sumpah Pemuda 1928 adalah peristiwa yang memperkenalkan pertama kalinya bangsa bernama Indonesia. Peristiwa itu, seakan menyediakan suatu nuansa baru bagi masyarakat Indonesia yang terhimpun dari berbagai macam daerah kepada satu rumah bangsa yang khas dan tersendiri, yakni bangsa Indonesia.

Hanya saja bangsa Indonesia yang sudah terbentuk itu, tinggal di tanah air yang masih tertindas akibat penjajahan Belanda. Bangsa Indonesia harus memerdekakan diri dan berdaulat atas hidupnya di tanah airnya sendiri. Dalam rangka mempersiapkan diri merdeka dan membangun negara, perlu dipikirkan suatu dasar pendirian negara Indonesia. Dasar seperti apakah yang perlu disusun yang darinya bangunan negara Indonesia didirikan? Dasar macam apakah yang di atasnya, bangsa dan negara Indonesia dapat hidup berkembang? Pertanyaan itu mengemuka pertama kali dalam Sidang BPUPKI 29 Mei–1 Juni 1945, oleh pimpinan sidang Dr. Radjiman Wediodiningrat. “Negara Indonesia yang akan kita bentuk itu apa dasarnya?”, begitulah pertanyaan Dr. Radjiman kepada peserta sidang yang berjumlah sekitar 69 orang. Baru di hari terakhir sidang tanggal 1 Juni 1945, muncul jawaban paling sesuai dan dicetuskan oleh Ir. Soekarno. Tanggal itulah yang kemudian ditetapkan dalam sejarah sebagai hari lahir Pancasila.

Soekarno mengatakan dalam pidatonya di sidang BPUPKI bahwa apa yang sebenarnya diminta oleh Dr. Radjiman adalah suatu pondasi atau dasar negara Indonesia dan hal itu terwujud ke dalam Pancasila. Pancasila sebagai pondasi negara adalah kepribadian atau watak yang mengarahkan wawasan hidup bangsa Indonesia. Hal ini, mengemuka bahwa baik setiap warga maupun lembaga-lembaga negara dalam menghasilkan kebijakan mesti mengacu kepada kelima nilai luhur tersebut. Pancasila adalah lima nilai kesusilaan yang mengajarkan bangsa Indonesia untuk berwatak religius, berprikemanusiaan (bermoral), membangun persaudaraan, bersikap demokratis dan adil. Kelima karakter itu diperkuat dengan sikap bertoleransi untuk menjaga persatuan dalam keanekaragaman melalui semboyan “Bhineka Tunggal Ika”.



Indonesia sebagai bangsa sesungguhnya tercetuskan dalam momen Sumpah Pemuda. Namun, sebagai bangsa besar yang kaya akan keanekaragaman, bangsa ini perlu bersatu dan hidup berkembang di dalam satu wadah negara hukum. Bentuk khas dalam pembicaraan mengenai negara bagi sejarah kita adalah peristiwa lahirnya Pancasila sebagai jawaban dari upaya serius menyusun pondasi negara. Kisah terbentuknya negara dalam sejarah Indonesia, selalu menyatu dengan pondasinya yang bersifat tetap, dan itulah Pancasila. Apa artinya dua peristiwa itu? Sumpah Pemuda dan kelahiran Pancasila adalah dua peristiwa historis penting: yang pertama mendeklarasikan kelahiran bangsa Indonesia, sementara yang kedua dasar negara ditemukan dalam Pancasila. Keduanya adalah peristiwa penentu eksistensi bangsa dan negara Indonesia yang hingga hari ini kita bernaung di dalamnya.

Sumber:

Sastrapratedja, M, *“Lima Gagasan Yang Dapat Mengubah Indonesia”*, Jakarta: Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila, 2013.

Pidato Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945, Jakarta: Penerbit Yayasan Bung Karno, 2007



Yuk, kita simak isi Teks Sumpah Pemuda dan Teks Pancasila !



Tujuh tahun setelah berdirinya Budi Oetomo pada 1908 misalnya, para pemuda mulai bangkit meskipun masih dalam suasana kesukuan. Bangkitnya pemuda didasari seorang bernama Satiman yang memiliki semangat berkobar yang menjadi motor penggerak bagi pergerakan pemuda. Tri Koro Darmo menjadi wadah awal dari perhimpunan pemuda. Kelak, para pemuda menyatukan tekadnya demi Indonesia dalam sebuah momentum yang dikenal dengan sebutan Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Sumpah pemuda lahir dari sebuah kongres pemuda II yang berlangsung selama 2 hari di Jakarta yaitu pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928. Gagasan penyelenggaraan Kongres Pemuda II berasal dari Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia (PPPI), sebuah organisasi pemuda yang beranggota pelajar dari seluruh Indonesia. Atas inisiatif PPPI, kongres dilaksanakan di tiga gedung yang berbeda dan dibagi dalam tiga kali rapat.

Kongres ini telah melangsungkan 3 rapat yang diadakan di Gedung Katholieke Jongenlingen-Bond, Waterlooplein yang sekarang menjadi daerah Lapangan Banteng, dan di Oost Java Bioscoop Koningsplein Clubgebouw Kramat 106. Rumusan kongres sumpah pemuda tersebut ditulis oleh Muhamad Yamin, di atas selembar kertas yang lalu ia berikan kepada Soegondo. Ada beberapa tokoh yang penting dalam pembuatan teks dan pergerakan sumpah pemuda ini, tokoh-tokoh tersebut, di antaranya yaitu :

Ketua : Soegondo Djojopuspito (PPPI)

Wakil ketua : R.M Djoko Marsaid (Jong Java)

Sekretaris : Mohamad Jamin (Jong Sumateranen Bond)

Bendahara : Amir Sjarifuddin (Jong Bataks Bond)

Pembantu I : Djohan Mohammad Tjai (Jong Islamieten Bond)

Pembantu II : R. Katja Soengkana (Pemoeda Indonesia)

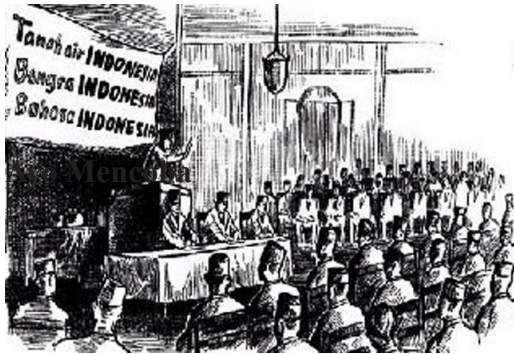
Pembantu III : Senduk (Jong Celebes)

Pembantu IV : Johannes Leimena (Jong Ambon)

Pembantu V : Rochjani Soe'oe (Pemoeda Kaum Betawi)



Makna dari Teks Sumpah Pemuda





1. Memberikan penekanan untuk menghargai perjuangan Indonesia
2. Memberi semangat untuk berjuang
3. Memberi makna untuk mencintai Indonesia dengan segenap hati
4. Memberikan penekanan agar kita bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia
5. Memberikan penekanan dalam mencintai Indonesia dengan menggunakan bahasa

Teks Pancasila !



PANCASILA

-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang menjadi dasar ideologi pemersatu bangsa Indonesia yang memiliki ribuan adat dan budaya serta memiliki beragam agama yang di anut oleh bangsa yang besar ini

Dalam usaha merumuskan dasar negara (Pancasila), muncul usulan-usulan pribadi yang dikemukakan dalam sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia antara lain:

1. Muhammad Yamin, pada tanggal 29 Mei 1945 berpidato mengemukakan usulannya tentang lima dasar sebagai berikut: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, dan Kesejahteraan Rakyat. Dia berpendapat bahwa ke-5 sila yang diutarakan tersebut berasal dari sejarah, agama, peradaban, dan hidup ketatanegaraan yang tumbuh dan berkembang sejak lama di Indonesia. Mohammad Hatta dalam memoarnya meragukan pidato Yamin tersebut.
2. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 mengemukakan PancaSila sebagai dasar negara dalam pidato spontannya yang selanjutnya dikenal dengan judul “*Lahirnya Pancasila*”. Ir. Sukarno merumuskan dasar negara: Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme,-atau peri-kemanusiaan, Mufakat atau demokrasi, Kesejahteraan sosial, KeTuhanan yang maha esa.

Rumusan dasar Negara ini, kemudian diproses kembali oleh panitia yang dibentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dan dimasukkan ke Piagam Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 1945 Pancasila secara sah menjadi dasar Negara yang mengikat.

Makna dari Teks Pancasila :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

- Mengimani atau percaya dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- Saling menghormati dan bekerjasama sebagai umat beragama atau penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.
- Saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan



agama dan kepercayaannya masing-masing.

- Tidak memaksakan suatu agama untuk percaya kepada suatu agama lainnya.

2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

- Menyadari persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai sesama manusia.
- Saling mencintai dan menyayangi sesama manusia.
- Berani dalam membela kebenaran dan keadilan.
- Negara Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia, karena itu dikembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerjasama dengan Negara lain.

3. Persatuan Indonesia

- Memposisikan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.
- Rela berkorban jiwa dan raga demi kepentingan bangsa dan negara.
- Cinta Tanah Air dan Bangsa.
- Bangga sebagai warga atau bangsa Indonesia dan ber-Tanah Air Indonesia.
- Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang berdasarkan Bhinneka Tunggal Ika.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan

- Mengedepankan kepentingan negara dan masyarakat.
- Tidak memaksakan kehendak terhadap orang lain.
- Mengutamakan musyawarah dalam mengambil sebuah keputusan untuk kepentingan bersama.
- Musyawarah untuk mencapai mufakat yang diiringi oleh semangat kekeluargaan.
- Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab dalam menerima dan melaksanakan hasil musyawarah.
- Musyawarah dilakukan dengan kepala dingin, menggunakan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- Keputusan yang diambil harus bisa dipertanggung jawabkan secara moral



kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai kebenaran dan juga keadilan.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- Melakukan perbuatan yang memiliki nilai luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong-royong.
- Memiliki sikap adil.
- Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- Menghormati hak-hak orang lain.
- Menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan.
- Tidak bergaya hidup mewah.
- Tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan kepentingan umum.
- Bekerja keras.
- Menghargai atau menghormati hasil karya orang lain.
- Bersama-sama berusaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Ayo Mencoba



Setelah kita membaca dan mengetahui sejarah dari lahirnya Sumpah Pemuda dan Pancasila. Alangkah baiknya, kita sebagai generasi bangsa Indonesia, lebih mencintai dan menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap bangsa ini. Untuk itu, sebagai salah satu langkah awal dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa, mari kita jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan berdasarkan teks sejarah di atas!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	(Who) Siapa tokoh yang menjadi ketua perumusan Kongres Sumpah Pemuda?	
2	(What) Apa saja makna dari isi Teks Sumpah Pemuda?	
3	(When) Kapan diresmikannya Teks Sumpah Pemuda?	



4	(Where) Di mana terjadinya rapat perumusan Sumpah Pemuda?	
5	(Why) Mengapa peristiwa Sumpah Pemuda dilaksanakan selama tiga kali rapat?	
6	(How) Bagaimana latar belakang lahirnya Sumpah Pemuda?	

Ayo Memahami



Mari kita simak!

Apa itu 5W+1H ?

5W+1H atau disebut juga dengan istilah “adiksimba” adalah unsur yang digunakan untuk memahami inti sebuah berita atau juga untuk menentukan suatu pokok berita. Suatu berita dapat dikatakan baik, jika dapat menjawab unsur-unsur yang terdapat dalam 5W+1H .

Unsur-unsur dalam 5W+1H meliputi:

1. *What* (apa)
2. *Where* (di mana)
3. *When* (kapan)
4. *Who* (siapa)
5. *Why* (mengapa)
6. *How* (bagaimana)

Simak Yuk!

What (Apa)

Pertanyaan apa merujuk pada sesuatu/seputar apa yang sedang terjadi. Dengan adanya unsur *what* atau apa ini dapat mendorong penulis untuk mengumpulkan fakta sebanyak-banyaknya terkait peristiwa yang sedang terjadi.

Jadi secara sederhana unsur *what*/apa ini digunakan untuk menanyakan inti cerita/kejadian yang ingin disampaikan. Berikut ini terdapat beberapa contoh pertanyaan yang menggunakan unsur *what*:

Peristiwa apa yang sedang terjadi? Apa pendapat orang-orang terkait kejadian tersebut?



apakah peristiwa tersebut menimbulkan kerugian? Dan masih banyak contoh lainnya.

Who (Siapa)

Jika unsur *what* digunakan untuk menanyakan sesuatu perkara atau peristiwa, maka jawaban dari pertanyaan *who* ini berguna untuk mengetahui siapa saja orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

Tentu saja, setiap peristiwa akan berhubungan dengan seseorang. Misalkan dalam berita dikabarkan terdapat seorang pekerja dilaporkan terbunuh oleh salah satu suku di pedalaman papua.

Maka, dapat diketahui unsur “siapa” dalam berita tersebut akan menjelaskan tentang seorang pekerja yang dilaporkan terbunuh (sebagai korban), salah satu suku di pedalaman papua (sebagai pelaku), saksi mata pembunuhan, dan juga orang-orang yang memiliki kesaksian akan kebenaran cerita tersebut.

When (Kapan)

Unsur kapan dalam sebuah berita menyatakan keterangan waktu akan sebuah peristiwa yang terjadi. Dengan adanya unsur *when* ini informasi yang didapatkan akan lebih akurat karena diperjelas dengan keterangan waktu yang nantinya bisa dibuktikan kebenarannya.

Where (Dimana)

Dalam sebuah berita atau cerita hal yang pasti ingin diketahui oleh banyak orang adalah di mana peristiwa atau kejadian tersebut berlangsung. Jadi, tentu saja jawaban dari pertanyaan *where* merujuk pada keterangan tempat.

Why (Mengapa)

Ada orang bijak yang mengatakan “semua terjadi untuk sebuah alasan”, sehingga akan sangat wajar, jika unsur *why* memang harus ada dalam sebuah berita atau cerita. Karena peristiwa yang terjadi, baik itu pembunuhan ataupun bunuh diri pasti ada alasan yang melatarbelakangi kejadian tersebut. Sehingga dengan adanya alasan ini setiap orang akan lebih dapat dengan mudah memahami situasi atau kondisi atas peristiwa yang terjadi.



How (Bagaimana)

Unsur terakhir dalam rumus kuno Rudyard Kipling adalah bagaimana atau *how*. Pertanyaan *how* akan memberikan jawaban yang berkaitan dengan proses terjadinya sebuah peristiwa. Jawaban atas pertanyaan *how* dapat mendukung pernyataan unsur *why* yang dijabarkan sebelumnya.

Dalam bahasa Indonesia, untuk memudahkan penghapalan ke-6 unsur ini maka dikenal singkatan **Adiksiмба** yang merupakan kependekan dari :

“Apa DImana Kapan Slapa Mengapa Bagaimana”

5W+1H pada umumnya digunakan untuk mengembangkan suatu ide cerita baik itu berita, cerita fiksi dan cerita apa saja. Penggunaan unsur 5W+1H membuat berita atau cerita yang ditulis memiliki alur dan inti yang jelas.



Menemukan 5W+1H dan informasi penting dari teks bacaan “Gempa Bumi Lombok”

“Gempa Bumi Lombok”

Gempa bumi kembali mengguncang Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan magnitudo sebesar 5,7. Akibat gempa yang terjadi di Lombok tersebut, sebuah sekolah, yaitu SDN 25 Mataram memberikan kebijakan untuk memulangkan siswa lebih awal, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan serta sebagai upaya antisipasi adanya gempa susulan.

Gempa bermagnitudo 5,7 tersebut terjadi pada hari Kamis, 6 Desember 2018 pukul 08:02:46 WIB. BMKG mengatakan bahwa pusat gempa berada pada kedalaman 10 Km yang berlokasi di 23 Km barat laut Mataram, yaitu pada 8,37 lintang selatan, dan 116,06 bujur timur. Gempa kali ini, tidak berpotensi menyebabkan tsunami.

Para siswa yang sedang mengerjakan soal ujian akhir semester menangis dan ketakutan saat gempa terjadi. Hal ini dikarenakan trauma atas gempa terdahulu yang masih mereka rasakan.



Pihak sekolah memulangkan siswa lebih awal untuk menjamin keamanan dan keselamatan siswa. Para siswa boleh diijinkan pulang lebih awal namun dengan memastikan bahwa siswa dijemput oleh pihak keluarga.

Sumber : <https://salamadian.com/apa-itu-5w1h-adalah/>

Setelah membaca berita tersebut Anda dapat menyimpulkan inti berita dengan pertanyaan 5W+1H seperti berikut ini.

What: Peristiwa apa yang terjadi ?
Who : Siapa yang terlibat ?
Where: Di mana peristiwa tersebut terjadi ?
When : Kapan peristiwa terjadi ?
Why : Mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi ?
How : Bagaimana proses kejadiannya ?



Ayo Berdiskusi

Memaparkan atau mempresentasikan hasil pengamatan teks bacaan “Gempa Bumi Lombok”

Buatlah sebuah pemaparan kembali/ringkasan terkait dengan teks
“Gempa Bumi Lombok”





a. Syair Lagu Nasional

Satu Nusa Satu Bangsa

L. Manik

80
4/4

C 5 . 5 6 5 3 | **F** 1 . 1 2 1 6 | **C** 5 1 2 **Am** 3 1 | **D** 2 3 **G** 2 0 |

Sa tu nu sa sa tu bang sa sa tu ba ha sa ki ta

C 5 . 5 6 5 3 | **F** 1 . 1 2 1 6 | **C** 5 1 2 **Am** 3 1 | **Dm** 2 7 **G** 1 0 |

Ta nah a ir pas ti ja ya un tuk s'la ma la ma nya

Dm 2 . 3 2 1 | **G** 7 6 5 . | **F** 4 . 4 3 3 | **Dm** 4 3 **G** 2 . |

In do ne sia pu sa ka In do ne sia ter cin ta

C 5 . 5 6 5 3 | **F** 1 . 1 2 1 6 | **C** 5 1 2 **Am** 3 1 | **Dm** 2 7 **G** 1 0 ||

Nu sa bang sa dan ba ha sa ki ta be la ber sa ma

Music Amateur

b. Makna Lagu Nasional

Makna Keseluruhan	
<p>Kalimat satu nusa satu bangsa sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari peristiwa Sumpah Pemuda yang berlangsung pada 28 Oktober 1928, dimana kalimat tersebut juga masuk sebagai inti dari ikrar Sumpah Pemuda yang disampaikan sebagai keputusan akhir dari kongres Pemuda. Sama dengan ikrar Sumpah Pemuda yang memiliki makna penting yang perlu dipahami dan bahkan di laksanakan oleh para generasi muda bangsa Indonesia pada masa sekarang ini, kalimat satu nusa satu bangsa juga memiliki makna penting didalamnya.</p>	
Lirik	Makna
Satu Nusa	Satu nusa mempunyai makna bahwa bangsa Indonesia mengaku bertanah air satu, tanah air Indonesia. Nusa dapat diartikan pulau, disamping itu



	<p>Nusa juga dapat diartikan tanah air, tanah tumpah darah, tanah tempat kita tinggal.</p> <p>Meskipun memiliki beribu-ribu pulau yang terpisah oleh lautan, termasuk pulau besar dan pulau kecil yang tersebar dari Sabang sampai Merauke namun masih tetap satu tanah air yaitu Indonesia. Dengan adanya hal ini tentu saja semangat untuk bersatu semakin kuat dan menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang Kokoh dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>
Satu Bangsa	<p>Satu Bangsa dapat diartikan bahwa, walaupun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dengan keadaan budaya yang beraneka ragam, namun kita tetap mengaku sebagai bagian dari satu bangsa yaitu Bangsa Indonesia.</p> <p>Suku bangsa yang berada di wilayah kesatuan Republik Indonesia, walaupun masing-masing mempunyai budaya yang tidak sama, namun memiliki pengalaman sejarah yang sama. Di mana hampir seluruh suku bangsa yang ada di Indonesia sama-sama pernah merasakan dijajah dalam waktu yang cukup lama. Mereka juga mempunyai tekad yang sama guna untuk meraih kemerdekaan dari segala bentuk jenis penjajahan.</p> <p>Dari kesamaan tekad tersebutlah, menjadikan kita merasa benar-benar satu bangsa sehingga terciptalah semboyan Bhineka Tunggal Ika yang mampu menggambarkan kondisi bangsa Indonesia walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua.</p>
Satu Bahasa	<p>Memiliki makna untuk mewujudkan persatuan bangsa. Kita harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu antar suku bangsa.</p>



c. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu



Nama Liberty Manik atau yang lebih dikenal dengan L. Manik mungkin banyak yang mengenal hanya seorang seniman pencipta lagu wajib Satu Nusa Satu bangsa, padahal beliau juga seorang intelektual yang mengenyam pendidikan sampai ke luar negeri.

L. Manik lahir pada tahun 21 November 1924 dengan nama

lahir bernama Raja Tiang Manik, dari pasangan Raja Patihan Manik dan Salat br. Situmorang di sebuah desa kecil kampung Huta Manik, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, 18 kilometer dari ibukota Kabupaten, Sidikalang, Sumatera Utara. Masa kecil dihabiskan di desa kelahirannya dan setelah menyelesaikan studinya di HIS Sidikalang pada tahun 1940, beliau melanjutkan belajar di sekolah guru HIK Muntilan.

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan, L. Manik pada tahun 1946 kembali ke Yogyakarta untuk melanjutkan studi dan bakat musik semakin dikembangkan dengan mendirikan kelompok paduan suara “Koor Lagu-lagu Tanah Air”, melalui kelompok paduan suara inilah lagu Satu Nusa Satu Bangsa makin dikenal luas.

Perjalanan hidup Liberty Manik terus berlanjut setelah pada tahun 1949, pindah kembali ke Jakarta untuk bekerja di Majalah Arena milik H. Usmar Ismail. L. Manik akhirnya kembali ke kampung halamannya di Sumatera Utara pada tahun 1951 Liberty dan aktif dalam kelompok paduan suara di RRI Medan.

Bakat musik L. Manik terus berkembang setelah mendapat beasiswa dari Lembaga Kerjasama Indonesia-Belanda untuk memperdalam seni musik di Amsterdam tahun 1954 dan berhasil lulus sebagai *dirigen koor* pada tahun



1955. Kembali beasiswa diperoleh L. Manik dari Pemerintah Jerman untuk melanjutkan studinya di *Freie Universitat* di Berlin Barat pada tahun 1959. Beliau lulus dengan predikat *Magna Cum Laude* pada tahun 1968 melalui disertasi yang berjudul “*Das Arabische Tonsystem im mitte letter*” yang mengulas kajian kitab-kitab musik para filsuf muslim seperti Al-Kindi, Al-Farabi, dan Ihwan al-Safa. Beliau pun tinggal di Eropa selama kurang lebih 18 tahun.

Tahun 1976, L. Manik kembali ke Indonesia dan bekerja di DGI hingga akhir hayatnya yaitu pada tanggal 16 September 1993 di Yogyakarta, kota yang dicintainya dan dimakamkan di pemakaman seniman di Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Tahun 1976, L. Manik kembali ke Indonesia dan mengajar musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan di Dewan Gereja Indonesia. Selain itu, beliau melakukan kajian yang mendalam mengenai Gondang, musik khas Batak dan bahasa Batak kuno.

Pemerintah daerah tempat kelahiran L. Manik pun membangun monumen Liberty Manik untuk mengenang jasa putera daerahnyadan diresmikan tahun 1997.

Refleksi Kebangsaan

1. Ajaklah teman sebangkumu untuk bernyanyi satu nusa satu bangsa!
2. Kemudian, tulislah kembali lirik lagu satu nusa satu bangsa dalam buku catatanmu.



SUBTEMA 2

PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI KEMEBEKAAN



PEMBELAJARAN

Ayo Membaca



Panglima Besar Jenderal Soedirman

Siapa yang tidak kenal sama Jenderal yang satu ini. Jenderal Soedirman merupakan salah satu Jenderal Besar dalam sejarah Indonesia. Sosoknya yang kharismatik dan penuh dengan tanggung jawab membuatnya dihormati oleh seluruh tentara Indonesia kala itu.

Jenderal Soedirman dikenal dengan strategi perang gerilyanya yang membuat Penjajah Belanda depresi dan panik. Jenderal Soedirman juga adalah orang yang penuh dedikasi, karena ia tetap memimpin penyerangan, walaupun harus ditandu akibat penyakit TB yang dideritanya hingga akhir hayatnya. Sebelum memulai gerilya, Soedirman pertama-tama pergi ke rumah dinas dan mengumpulkan dokumen-dokumen penting, lalu membakarnya untuk mencegahnya jatuh ke tangan Belanda. Soedirman, bersama sekelompok kecil tentara dan dokter pribadinya, mulai bergerak ke arah selatan menuju Kretek, Parangtritis, Bantul. Setibanya di sana, mereka disambut oleh bupati pada pukul 18.00. Selama di Kretek, Soedirman mengutus tentaranya yang menyamar ke kota yang telah diduduki oleh Belanda untuk melakukan



pengintaian, dan meminta istrinya menjual perhiasannya untuk membantu mendanai gerakan gerilya. Setelah beberapa hari di Kretek, ia dan kelompoknya melakukan perjalanan ke timur, di sepanjang pantai selatan menuju Wonogiri. Sebelum Belanda menyerang, sudah diputuskan bahwa Soedirman akan mengontrol para gerilyawan dari Jawa Timur, yang masih memiliki beberapa pangkalan militer. Sementara itu, Alfiah dan anak-anaknya diperintahkan untuk tinggal di Kraton. Sadar bahwa Belanda sedang memburu mereka, pada tanggal 23 Desember Soedirman memerintahkan pasukannya untuk melanjutkan perjalanan ke Ponorogo. Di sana, mereka berhenti di rumah seorang ulama bernama Mahfuz. Mahfuz memberi sang jenderal sebuah tongkat untuk membantunya berjalan, meskipun Soedirman terus dibopong dengan menggunakan tandu di sepanjang perjalanan. Mereka kemudian melanjutkan perjalanan ke timur.

Ayo Mencoba



Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Siapakah sosok Jenderal Soedirman
2. Bagaimanakah karakter dari Jenderal Soedirman?
3. Bagaimanakah bentuk dedikasi dari Jenderal Soedirman?





a. Pengertian Kosakata

Kosakata adalah kata-kata yang dikuasai oleh seseorang, kata-kata yang terdapat dalam satu bahasa, kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan, kata-kata yang disusun dalam kamus secara alpabetis disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Salah satu jenis kosakata adalah sinonim dan antonim. Sinonim adalah kata-kata yang mengandung arti pusat yang sama, tetapi berbeda dalam nilai kata

Contoh: pintar = pandai
cantik = molek

Sedangkan Antonim adalah kata yang mengandung makna yang berkebalikan atau berlawanan dengan kata lain.

Contoh: kuat >< lemah
jauh >< dekat

b. Pengertian Kosakata Baku

Kosakata baku adalah kata-kata yang sesuai dengan kaidah yang dibakukan berupa pedoman ejaan, tata bahasa baku dan kamus umum, baik secara penulisan maupun pengucapan.

Sedangkan kosakata tidak baku adalah kata-kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang biasanya berbentuk bahasa tutur atau bahasa percakapan sehari-hari.

Contoh :

No	Bentuk Baku	Penjelasan
1	Apotek	Apotek merupakan bahasa serapan dari Belanda, yaitu <i>apotheeek</i> . Jadi, bentuk baku “apotek”, sedangkan tidak baku “apotik”.



2	Februari/November	Nama-nama bulan merupakan serapan dari kalender Masehi. Sehingga penulisannya sama persis, seperti Februari dan November. Bentuk tidak bakunya Pebruari dan Nopember.
3	Penulisan Kata Penghubung	Contoh yang baku : subjudul, pascasarjana, purnawirawan Contoh tidak baku : sub-judul, pasca sarjana, purna-wirawan.

c. Pengertian Istilah Kata

Pengertian istilah adalah kata atau frasa (gabungan kata) yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan lain sebagainya.

Dalam pembentukan istilah perlu diperhatikan persyaratan di dalam pemanfaatan kosakata bahasa Indonesia yang berikut.

1. Istilah yang dipilih adalah kata atau frasa yang paling tepat untuk mengungkapkan konsep termaksud dan yang tidak menyimpang dari makna itu.
2. Istilah yang dipilih adalah kata atau frasa yang paling singkat di antara pilihan yang tersedia yang mempunyai rujukan sama.
3. Istilah yang dipilih adalah kata atau frasa yang bernilai rasa (konotasi) baik.
4. Istilah yang dipilih adalah kata atau frasa yang sedap didengar (eufonik).
5. Istilah yang dipilih adalah kata atau frasa yang bentuknya menurut kaidah bahasa Indonesia.



Ayo, temukan kosakata baku dan tidak baku pada bacaan yang berjudul “Panglima Besar Jenderal Soedirman” Kemudian, carilah arti kata di Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bertanyalah kepada guru atau berdiskusi dengan temanmu.



Perhatikan cara-cara menggunakan kamus.

1. Pilihlah sebuah kata dari daftar kosakata barumu. Misalnya, keraton.
2. Bukalah kamusmu, carilah daftar kata-kata yang dimulai dengan huruf awal “K”. Ingat, setiap kata pada kamus selalu diurutkan berdasarkan urutan abjad.
3. Dalam daftar kata yang berhuruf awal “K” itu, carilah daftar kata yang dimulai dengan “Ke”.
4. Carilah daftar kata yang dimulai dengan “Ker”. Kata Keraton akan kamu temukan di antara kata-kata itu. Selamat mencari!

Menemukan kata-kata istilah atau kata-kata yang sulit dari teks bacaan
“Panglima Besar Jenderal Soedirman”

Istilah Kata	Arti Kata
Jenderal	
.....	
.....	
.....	
.....	



Ayo Berdiskusi

Memberikan arti dari kata-kata yang sudah ditentukan (berkaitan dengan nasionalisme) melalui kamus dan temukan kata-kata di dalam teks bacaan
“Panglima Besar Jenderal Soedirman”

No	Kata	Arti Kata
1	Bangsa	
2	Nasionalisme	
3	Patriotisme	
4	Suku	



5	Budaya	
6	
7	
8	
9	
10	

Ayo Bernyanyi



a. Syair Lagu Nasional

Kebayan-kebyan

Alm. Gambak

C = Da

3 3 3 3 | 1 1 4 5 3 . | 1 1 4 5 3 2 1 | 2 2 2 2 3 5 5 |
 In do ne sia me rah darahku pu tih tulangku bersatu dalam semangatmu

3 3 3 3 | 1 1 4 5 3 . | 1 1 4 5 3 2 1 | 2 2 2 2 3 5 5 |
 In do ne sia debar jantungku getar nadiku berbaur dalam angan-anganmu

6 1 7 2 | 5 5 6 . 6 | 1 . . . |
 Ke byar ke byar pe la ngi jing ga
 biarpun bumi bergoncang
 kau tetap Indonesiaku
 andaikan matahari terbit dari barat
 kaupun tetap Indonesiaku
 tak sebilah pedang yang tajam
 dapat palingkan daku darimu
 kusingsingkan lengan
 rawe-rawe rantas
 malang-malang tuntas
 denganmu ...

3 3 3 3 | 1 1 4 5 3 . | 1 1 4 5 3 2 1 | 2 2 2 2 3 5 5 |
 In do ne sia me rah darahku pu tih tulangku bersatu dalam semangatmu

3 3 3 3 | 1 1 4 5 3 . | 1 1 4 5 3 2 1 | 2 2 2 2 3 5 5 |
 In do ne sia debar jantungku getar nadiku berbaur dalam angan-anganmu

6 1 7 2 | 5 5 6 . 6 | 1 . . . |
 Ke byar ke byar pe la ngi jing ga

3 3 3 3 | 1 1 4 5 3 . | 1 1 4 5 3 2 1 | 2 2 2 2 3 5 5 |
 In do ne sia me rah darahku pu tih tulangku bersatu dalam semangatmu

3 3 3 3 | 1 1 4 5 3 . | 1 1 4 5 3 2 1 | 2 2 2 2 3 5 5 |
 In do ne sia na da la gu ku symphoni perteguhselaras dengan symphonimu



b. Makna Lagu Nasional

Makna Keseluruhan	
Lirik lagu di atas bisa mengambil makna bahwa tubuh kita adalah bagian dari Indonesia yang di mana menjadi semangat kita, walaupun bagaimana keadaannya kita tetap bangga menjadi bagian dari Indonesia	
Lirik	Makna
Indonesia Merah darahku, putih tulangku Bersatu dalam semangatmu Indonesia Debar jantungku, getar nadiku Berbaur dalam angan-anganmu Kebyar-kebyar pelangi jingga	Pada lirik ini, menggambarkan tentang semangat yang membara yang menu-suk di dalam raga para pemuda Indone-sia.
Indonesia Nada laguku, simfoni perteguh Selaras dengan simfonimu Kebyar-kebyar pelanggi jingga	Pada lirik ini, menggambarkan bahwa Indonesia akan selalu ada di dalam jiwa dan raga para pemuda Indonesia.
Biarpun bumi berguncang Kau tetap Indonesiaku Andaikan matahari terbit dari barat Kau pun Indonesiaku Tak sebilah pedang yang tajam Dapat palingkan daku darimu	Pada lirik ini, menggambarkan akan kedudukan Indonesia yang tidak akan pudar dan tergantikan dalam kondisi jatuh dan terpuruk.
Kusingsingkan lengan Rawe-rawe rantas Malang-malang tuntas Denganmu	Pada lirik ini, menggambarkan kesiga-pan pemuda untuk membela bangsa.
Indonesia Merah darahku, putih tulangku Bersatu dalam semangatku Indonesia Debar jantungku, getar nadiku Berbaur dalam angan-anganku Kebyar-kebyar pelangi jingga	Pada lirik ini, menggambarkan tentang semangat yang membara yang menu-suk di dalam raga para pemuda Indone-sia.



Indonesia Merah darahku, putih tulangku Bersatu dalam semangatku Indonesia Debar jantungku,...	Pada lirik ini, menggambarkan bahwa Indonesia akan selalu ada di dalam jiwa dan raga para pemuda Indonesia.
--	---

c. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu



Gombloh

Gombloh lahir di Jombang, 14 Juli 1948 adalah seorang penyanyi Indonesia. Ia dilahirkan dengan nama asli Soedjarwoto Soemarsono sebagai anak keempat dari enam bersaudara dalam keluarga Slamet dan Tatoekah.

Gombloh mengenyam pendidikan di SMAN 5 Surabaya dan sempat belajar di jurusan Arsitektur Institut Teknologi Sepuluh Nopember, (ITS) Surabaya. Namun, kuliahnya tidak selesai. Meskipun, tergolong pintar tapi Gombloh tidak pernah berniat kuliah di ITS.

Gombloh bereaksi dengan menghilang ke Bali dan bertualang sebagai seniman. Jiwanya yang bebas tidak dapat dikekang oleh disiplin yang ketat dan kuliah yang teratur.

Gombloh meninggal dunia di Surabaya pada 9 Januari 1988, setelah lama menderita penyakit. Tubuhnya yang kurus memang banyak menyimpan berbagai penyakit, ditambah kebiasaan merokoknya yang sulit dihilangkan. Menurut salah seorang temannya, sering kali Gombloh mengeluarkan darah bila sedang bicara atau bersin. Namun, Gombloh pantang menyerah. Oleh karena itu, ia mampu bertahan hidup cukup lama, meskipun dengan tubuh yang penyakitan.

Sangat disayangkan, Pemerintah Indonesia baru memberi perhatian



terhadap karya seninya, setelah dia meninggal untuk Lagu Kebyar-Kebyar. Semasa hidupnya lagu ini tidak mendapat perhatian sama sekali.

Refleksi Kebangsaan



Bersama kedua orangtuamu, nyanyikanlah lagu “Kebyar-Kebyar”. Kemudian isi

Tanggapan Orangtua

.....

.....

.....

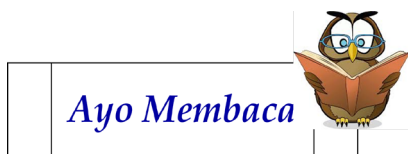


SUBTEMA 3

PERISTIWA MENGIKUTI KEMERDEKAAN



PEMBELAJARAN



Ayo Membaca

Bacalah cerpen berikut ini!

Kemeriahan 17 Agustus

Cerpen Karangan: Ika Nofita

Kategori: Cerpen Anak, Cerpen Liburan

Lolos moderasi pada: 29 April 2019

“Tujuh belas Agustus tahun empat lima... itulah hari kemerdekaan kita”. Yaa.. itulah salah satu lirik lagu Hari Kemerdekaan yang sering dinyanyikan pada saat HUT RI.

Cerita ini dimulai pada saat kami merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus setiap kompleks kami, pasti akan mengadakan berbagai jenis lomba, ada lomba makan kerupuk, balap karung, memasukkan pensil ke dalam botol, panjat pinang, dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain lombanya yang banyak, hadiah yang disiapkan pun meriah tak heran banyak orang mulai dari yang paling muda sampai yang tua pun ikut memeriahkan, entah itu mengikuti lomba ataupun yang cuma menonton saja. Tentu saja tak ketinggalan kami para akom alias anak kompleks pasti hadir



dalam perlombaan itu, bukan untuk menonton melainkan ikut serta dalam perlombaan yang diadakan.

Kami berempat adalah teman SD yang tinggal di kompleks yang sama. Walaupun kami berbeda sekolah, kami selalu bermain bersama. Siang itu aku Budi, Yanto, Ipul dan Ahmad sedang duduk di teras depan rumahku.

“Hei Budi, sebentar sore jam 3 di lapangan bakalan ada lomba 17-an, kamu ikut nggak?” kata Ipul.

“Ohh iya, katanya kali ini hadiahnya besar-besar, loh” kata Yanto

“Besar? Kerupuk juga besar tuh... hahaha...” kata Budi

“Maksudnya bukan begitu, tetapi kali ini hadiahnya banyak yang menarik, juara 1 panjat pinang bakalan dapat sepeda, loh” kata Ipul.

“Juara 1? Juara 3 saja nggak dapat, lagian lombanya panjat pinang, ingat tahun lalu, tidak? Saat kita ikut lomba panjat pinang, belum juga sampai atas sudah menyerah duluan” kata Ahmad.

“Hhmm salah siapa tuh, waktu kita habis cuma gara-gara satu orang yang selalu saja jatuh” kata Budi.

“Hehehe... maafkan aku teman-teman” kata Ipul.

“Oh iya, tadi kalian ikut upacara tidak?” kata Yanto

“Tentu saja, dong” kata Budi, Ahmad, dan Ipul dengan kompak.

Tidak terasa sudah jam setengah tiga, kami pun segera pergi ke lapangan untuk mengikuti lomba yang diadakan. Sesampainya kami di sana, kami sempat kaget karena banyaknya orang yang sudah datang, padahal belum jam tiga tepat tapi para warga sudah berdatangan. Kami pun pergi ke tempat panitia untuk mendaftarkan nama-nama kami. Kami berempat, masing-masing mengikuti lomba yang kami inginkan. Aku mengikuti lomba balap karung, Ipul mengikuti lomba makan kerupuk, Ahmad ikut lomba memasukkan pensil ke dalam botol, dan Yanto ikut lomba memindahkan belut. Berhubung giliran lomba kami berbeda, kami bisa saling melihat lomba-lomba yang diikuti lainnya.

Ternyata, lomba yang diadakan pertama yaitu lomba makan kerupuk tentu



saja jagoan kami Ipul mewakili kami untuk mengikuti lomba itu. Tentu saja ada alasan tertentu, mengapa sampai Ipul memilih lomba makan kerupuk, yaa tentu saja karena Ipul tukang makan dan kerupuk yang digunakan di lomba ini menggunakan kerupuk yang ukurannya lebih besar dibandingkan kerupuk yang biasa kita makan, makanya Ipul memilih lomba ini. Akhirnya lomba pun dimulai, lomba ini diikuti oleh 5 orang, termasuk Ipul. Pada saat peluit dibunyikan semuanya tanpa pikir panjang langsung menyambar kerupuk yang di gantung. Walau mulut mereka semua penuh, tetap saja mereka melanjutkan makan sampai kerupuk yang di atas kepala mereka habis termakan. Dan tentu saja dengan kecepatan dan kelaparan yang melanda Ipul berhasil di posisi pertama.

Selanjutnya, adalah lomba memindahkan belut, dari kami semua yang bisa memegang belut tanpa kesusahan adalah Yanto, kata Yanto belut dan ikan lele itu 11/12 karena sama-sama mempunyai badan yang licin dan juga karena Yanto memelihara ikan lele jadi dia lebih berpengalaman dari kami semua. Dan peluit pun di bunyikan, dengan cepat Yanto pun mengambil belut yang ada di ember dan berlari untuk memindahkan di ember yang di sediakan. Banyak sekali yang kesusahan mengambil belut karena terlalu licin. Empat belut pun berhasil dipindahkan Yanto, hanya tinggal satu belut lagi. Pada saat Yanto ingin memindahkan belut, belut yang dipegang terlepas dan jatuh ke tanah. Akhirnya Yanto pun harus berada di peringkat ke-dua.

Lomba yang berikutnya memasukan pensil ke dalam botol, kalau ini Ahmad juaranya. Dia berturut-turut memenangkan juara 1 dalam lomba ini, makanya pada saat ada lomba ini sudah pasti Ahmad akan ikut serta. Tidak butuh waktu lama untuk Ahmad memenangkan lomba ini, hanya dengan sekali percobaan Ahmad langsung memenangkan lomba ini.

Dan giliranku pun datang, apalagi kalau bukan lomba balap karung. Di lomba ini, ada salah satu pesaingku yaitu Bonar, tahun lalu aku kalah lomba dari dia tapi tahun ini aku bertekad untuk mengalahkan Bonar. Walaupun, lomba ini terbilang mudah hanya lompat-lompat, tapi jika kita tidak memperhatikan lompatan kita bisa-bisa kita tersandung dan jatuh. Saat peluit di bunyikan, aku segera melompat dengan sekuat-kuatnya dan sejauh mungkin. Aku berhasil berada di barisan depan tapi di belakangku tak ketinggalan Bonar mengejar, aku terus saja melompat sejauh mungkin. Garis finish sudah di depan



mata, hanya tinggal beberapa lompatan lagi, suara teman-temanku yang memberi semangat pun semakin keras saat aku mendekati garis finish. Dan akhirnya akulah yang sampai duluan di garis finish. Aku segera melepaskan karung yang kupakai dan berlari ke arah teman-temanku. Kami pun berteriak kesenangan, seakan-akan memenangkan lomba kejuaraan internasional.

Masing-masing dari kami mendapat hadiah. Aku mendapatkan satu set gelas kaca, Yanto mendapatkan buku dan alat tulis, Ahmad mendapatkan sabun dan sampo, dan Ipul sepertinya yang paling bahagia karena hadiah yang didapat yaitu aneka *snack* dan sekantong kerupuk. Hehehe bisa dipakai buat lomba di rumah nantinya.

Dan itulah kegiatan kami, kemeriahan 17 Agustus, walaupun lomba yang diadakan hanya sederhana tapi kami senang karena dapat berkumpul bersama-sama untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Walaupun, kami berbeda-beda tetapi kami tetap satu yaitu Indonesia... MERDEKA!!!

Ayo Mencoba



Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan “Kemeriahan 17 Agustus” dengan 5W+1H

Diskusikanlah bersama teman kelompokmu!

1. *What*: Apa isi dari cerpen di atas?
2. *Who* : Siapa yang terlibat dalam kemeriahan kegiatan tersebut?
3. *Where*: Di mana kemeriahan tersebut dilaksanakan?
4. *When* : Kapan kemeriahan tersebut berlangsung?
5. *Why* : Mengapa diadakan lomba?
6. *How* : Bagaimana perlombaan di dalam cerpen tersebut?



Ayo Memahami



Sehubungan dengan kegiatan di atas, tentunya setiap melaksanakan kegiatan akan ada pemberitahuan yang disampaikan melalui surat undangan. Lalu apa yang dimaksud surat undangan itu? Apa saja isi dari surat undangan? Dan bagaimana sistematika surat undangan?

Mari ... kita simak materi berikut!

SURAT UNDANGAN

Surat undangan merupakan surat yang berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara atau kegiatan. Kalimat yang digunakan dalam undangan haruslah efektif, yaitu singkat, padat, dan jelas. Tujuannya agar orang yang membacanya dapat segera mengerti isinya.

Surat undangan dibedakan atas 3 jenis, yaitu.

1. Undangan resmi

Undangan yang mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan.

2. Undangan setengah resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan ke perorangan maupun instansi atau organisasi.

3. Undangan tidak resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan, seperti undangan ulang tahun, undangan perayaan kelahiran.





Kamu telah mengetahui jenis-jenis surat. Setiap jenis surat memuat bagian-bagian surat. Secara umum, inilah gambaran bagian-bagian yang ada dalam suatu surat.

BAGIAN – BAGIAN SURAT RESMI :

1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	

1. Kepala surat
2. Tanggalsurat
3. Nomor surat
4. Lampiran
5. Hal/perihal
6. Alamat tujuan
7. Salam pembuka
8. Isi surat
9. Salam penutup
10. Nama, jabatan dan tanda tangan
11. Tembusan





Perhatikan surat undangan berikut ini!



Membuat surat undangan “Ulang Tahun” dengan kalimat yang baik dan efektif.

BUATLAH SURAT UNDANGAN TIDAK RESMI

--





Ayo Berdiskusi

Perhatikan bentuk surat undangan berikut ini! Setelah itu, analisislah bersama teman kelompokmu kesalahan yang terdapat di dalam surat tersebut!

		YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) BABUSSALAM			
		RAUDHATUL ATHFAL (RA) NURUL FALAH			
		KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA			
		Sekretariat Jln. Imam Bonjol Telp. (0388) 31445 Kefamenanu			
		TTU – NTT 85612			
Nomor	: 002/RA/NF/TTU/08/2015	Kefamenanu, 07 Agustus 2015			
Lampiran	: -				
Perihal	: Undangan				
Kepada					
Yth. Ibu-ibu Wali Murid RA Nurul Falah					
Di					
Kefamenanu					
Assalamu'alaikum Wr. Wb					
Alhamdulillah puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Alloh SWT. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita Nabiulloh Muhammad SAW.					
Sehubungan sudah berjalannya Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dengan ini kami mengundang ibu-ibu wali murid sekalian untuk hadir dalam acara Rapat Pembentukan Pengurus POMG Tahun Ajaran 2015-2016, yang Insya Alloh akan dilaksanakan pada:					
Hari/Tanggal	: Sabtu, 08 Agustus 2015				
Pukul	: 08.30 WITA (diharapkan on time)				
Acara	: 1. Pembentukan Pengurus POMG				
	: 2. Penyusunan Kegiatan POMG				
	: 3. Anggaran POMG				
Tempat	: Ruang Kelas Kelompok B				
Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, kami berharap ibu-ibu sekalian bisa meluangkan waktunya dan hadir dalam rapat tersebut tanpa diwakilii. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.					
Wassalammu'alaikum Wr. Wb					
				Mengetahui	
				Kepala RA Nurul Falah	





a. Syair Lagu Nasional

Do = Es

4/4 Andante Maestoso

Ibu Kita Kartini

W.R. Supratman

1. 2 3 4 5 3 1 6 1 7 6 5 . . 0

(1) I - bu ki - ta Kar - ti - ni pu - tri se - ja - ti.

(2) I - bu ki - ta Kar - ti - ni pu - tri jau - ha - ri.

(3) I - bu ki - ta Kar - ti - ni pen - de - kar pu - tri.

4 . 6 5 4 3 1 2 . 4 3 2 1 . . 0

Pu - tri In - do - ne - sia ha - rum na - ma - nya.

Pu - tri yang ber - ja - sa se - In - do - ne - sia.

Pen - de - kar kaum I - bu Tan - ah A - ir - ku.

1 . 2 3 4 5 3 1 6 1 7 6 5 . . 0

I - bu ki - ta Kar - ti - ni pen - de - kar Bang - sa.

I - bu ki - ta Kar - ti - ni pu - tri yang su - ci.

I - bu ki - ta Kar - ti - ni pe - nyu - luh bu - di.

4 . 6 5 4 3 1 2 . 4 3 2 1 . . 0

Pen - de - kar ka - um - nya un - tuk mer - de - ka.

Pu - tri yang mer - de - ka ci - ta - ci - ta - nya.

Pe - nyu - luh ka - um - nya kar' - na cin - ta - nya.

4 3 4 6 5 6 5 3 1 3 2 3 4 5 3 . . 0

Wa - hai I - bu ki - ta Kar - ti - ni pu - tri yang mu - li - a.

4 . 3 4 6 5 6 5 3 1 3 2 4 7 2 1 . . 0

Sung - guh be - sar ci - ta - ci - ta - nya ba - gi In - do - ne - sia.



b. Makna Lagu Nasional

Makna Keseluruhan	
<p>Lagu Ibu Kita Kartini merupakan lagu untuk mengenang perjuangan Kartini sebagai tokoh penggerak emansipasi perempuan khususnya perempuan Jawa di masa itu yang tak memiliki hak yang sama dengan kaum lelaki. Bahkan saat itu, peran dan kedudukan wanita sangat dipinggirkan.</p> <p>Ibu Kartini dikenal sebagai salah satu tokoh penggerak emansipasi perempuan Indonesia. Di zaman ibu Kartini dulu, posisi perempuan berada di bawah laki-laki. Salah satu contohnya adalah keterbatasan ruang bagi perempuan untuk belajar.</p>	
Lirik	Makna
Ibu kita Kartini putri sejati Putri Indonesia harum namanya Ibu kita Kartini pendekar bangsa Pendekar kaumnya untuk merdeka	Lirik ini ingin menjelaskan tentang sosok ibu Kartini yang menjadi salah satu pahlawan di Indonesia. Jasa beliau yang paling dikenang adalah perjuangan emansipasi perempuan. Tanpa beliau, mungkin perempuan Indonesia tak bisa bebas melakukan banyak hal seperti sekarang ini. Tanpa beliau, mungkin saat ini perempuan Indonesia belum mampu mengenyam pendidikan atau bahkan memiliki karier yang cemerlang.
Wahai ibu kita Kartini putri yang mulia Sungguh besar cita-citanya bagi Indonesia	Ibu Kartini punya impian besar yang ingin kamu raih dalam hidupnya. Namun, impian ibu Kartini bukan hanya sekadar tentang diri beliau sendiri. Beliau bermimpi besar untuk kemajuan Indonesia, terutama kaum perempuan. Karena mimpinyalah ini sekarang perempuan Indonesia memiliki hak yang setara dengan kaum laki-laki.



<p>Ibu kita Kartini putri jauhari Putri yang berjasa se-Indonesia Ibu kita Kartini putri yang suci Putri yang merdeka cita-citanya</p>	<p>Bait kedua lagu ini ingin menggambarkan cita-cita ibu Kartini yang tak terbatas. Dulu perempuan selalu dibatasi haknya. Jangankan bermimpi untuk bisa sekolah tinggi, bercita-cita pun rasanya tak sanggup. Oleh sebab itu, lirik “putri yang merdeka cita-citanya” berarti keberanian ibu Kartini dalam bermimpi, termasuk menero-bos hal yang dianggap tabu kala itu. Jadi, sudah saatnya perempuan Indonesia meneladani sosok Ibu Kartini ini tanpa kecuali.</p>
<p>Ibu kita Kartini pendekar bangsa Pendeka kaum ibu se-Indonesia Ibu kita Kartini penyuluh budi Penyuluh bangsanya karena cintanya</p>	<p>Di bait ketiga, kembali ditegaskan tentang cita-cita mulia ibu Kartini bagi Indonesia. Inilah bentuk kecintaan beliau pada bangsa ini, yaitu melalui perjuangan kemajuan bagi para perempuan. Karena segala perjuangan dan jasanya, Indonesia dan para perempuannya berutang budi padanya.</p>

c. Riwayat Pencipta Lagu Nasional

Riwayat Pencipta Lagu

W. R. Supratman



Ibu Kita Kartini adalah lagu ciptaan Wage Rudolf Soepratman atau biasa dikenal dengan nama W.R. Soepratman, yang merupakan pencipta lagu Indonesia Raya.

W.R Supratman terkenal sebagai seorang komposer dan pencipta lagu kebangsaan



Indonesia Raya. Beliau lahir di Jakarta 9 Maret 1903, meninggal di Surabaya 17 Agustus 1938, dimakamkan di Surabaya.

W.R Soepratman adalah keturunan dari pasangan Djoemeno Senen dan Siti Senen. Djoemeno Senen pernah bergabung dengan tentara KNIL (kesatuan tentara Hindia Belanda). Hari kelahiran W.R Soepratman telah ditetapkan pada tanggal 9 Maret 1903 pada saat Megawati Soekarnoputri menjabat sebagai presiden. Namun Pengadilan Negeri Purworejo telah menerbitkan keputusan bahwa tanggal kelahiran Wage (nama sebutan W.R Soepratman) yang benar sesuai fakta adalah tanggal 19 Maret 1903. Baik tanggal 9 atau 19 Maret sama-sama jatuh pada hari pasaran Wage.

Di banyak buku sejarah, ditemukan informasi tempat kelahiran W.R Soepratman yang masih menjadi ambigu, ada yang menuliskan lahir di Jakarta, tetapi ada juga yang menuliskan di Surabaya. Namun, berdasarkan pengakuan Roekijem, kakak W.R Soepratman kepada penulis biografinya, W.R Soepratman lahir di Jakarta, tetapi dimakamkan di Surabaya.

Selain tanggal, Pengadilan Negeri Purworejo juga telah menerbitkan keputusan tentang tempat kelahiran W.R Soepratman yaitu di Dukuh Trembelang, Desa Somongari, Kecamatan Kaligesing, Kota Purworejo.

Ayahnya bernama Senen, sersan di Batalyon VIII. Saudara Soepratman berjumlah enam, laki-laki satu, lainnya perempuan. Sebagai seorang anak bintara KNIL WR Supratman kerap berpindah-pindah tempat tinggal.

Beliau menyelesaikan Sekolah Dasar di Jakarta dan meneruskan pendidikan ke Normal School Makassar hingga tamat. Setelah itu, pindah ke Bandung setelah sebelumnya sempat bekerja sebagai guru sekolah dasar di Makassar.

Di Bandung beliau bekerja sebagai wartawan dan sejak itu, ikut aktif dalam pergerakan nasional. Kebenciannya terhadap Belanda pernah ia tuangkan dalam sebuah bukunya yang berjudul *Perawan Desa*. Namun, buku tersebut dilarang beredar serta disita Belanda.

Ia meninggal 7 tahun sebelum proklamasi, pada tanggal 17 Agustus 1938 karena sakit. Artinya, ia tak pernah tahu bahwa Indonesia Raya ditetapkan sebagai lagu kebangsaan negerinya sendiri.



Refleksi Kebangsaan

1. Ajaklah teman sebangkumu untuk bernyanyi Satu Nusa Satu Bangsa!
2. Kemudian, tulislah kembali lirik lagu Ibu Kita Kartini dalam buku catatanmu.



EVALUASI

Pilihlah A, B, C, atau D yang benar!

1. Yang bukan ciri-ciri lagu wajib, yaitu...
 - A. lirik lagu wajib bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air
 - B. lirik lagu wajib bertujuan untuk menambah semangat
 - C. lagu wajib diajarkan sesuai tujuan yang terkandung di dalamnya
 - D. lagu wajib menggunakan irama yang berupa himne
2. Yang kamu rasakan saat menyanyikan lagu “tanah air”?
 - A. mencerminkan nilai-nilai tanah air
 - B. mengenang tanah air waktu dijajah
 - C. mengingat tanah air walaupun jauh
 - D. ingin kembali ke tanah air
3. Yang kamu rasakan saat menyanyikan lagu “Indonesia Raya”?
 - A. Indonesia raya merdeka merdeka
 - B. marilah kita berjanji Indonesia
 - C. tanahku negriku yang kucinta
 - D. tumbuh kesadaran dalam diri untuk cinta tanah air
4. Caramu mencintai tanah air?
 - A. Belajar yang giat
 - B. Belajar menghargai jasa pahlawan
 - C. belajar untuk melanjutkan cita-cita pahlawan
 - D. belajar biasa-biasa saja
5. Pencipta lagu Satu Nusa Satu Bangsa?



- A. R.A Kartini
 - B. WR. Soepratman
 - C. L. Manik
 - D. Gombloh
6. Pencipta lagu Kebyar-Kebyar?
- A. R.A Kartini
 - B. WR. Soepratman
 - C. L. Manik
 - D. Gombloh
7. Kata atau frasa (gabungan kata) yang dipakai sebagai nama atau lambang. Merupakan pengertian dari....
- A. kata
 - B. istilah
 - C. kosakata
 - D. kalimat
8. Undangan yang mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan disebut dengan....
- A. Surat resmi
 - B. Surat dinas
 - C. Surat tidak resmi
 - D. Surat setengah resmi
9. Surat tidak resmi adalah
- A. Undangan yang mengatasnamakan perorangan
 - B. Undangan yang mengatasnamakan perusahaan
 - C. Undangan yang mengatasnamakan instansi
 - D. Undangan yang mengatasnamakan orang lain



10. Perhatikan gambar berikut!



Termasuk ke dalam jenis surat....

- A. Surat resmi
- B. Surat dinas
- C. Surat tidak resmi
- D. Surat setengah resmi





DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. Kresna. 2011. *Soedirman: Bapak Tentara Indonesia*. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Aji, Seno. 2018. *Interaksi yang Terjadi di Dalam Ekosistem*. Diakses dari: <https://blog.ruangguru.com/interaksi-yang-terjadi-di-dalam-ekosistem>. Pada 1 Juni 2019.
- Ajim, Nanang. 2018. *Perpindahan Kalor Secara Konduksi*. Diakses dari: <https://www.mikirbae.com/2018/01/perpindahan-kalor-secara-konduksi.html> pada 9 Juni 2019.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Bitar. 2019. *Paragraf-Pengertian, Unsur, Syarat, Fungsi, Ciri, Jenis, Struktur, Contoh*. Diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/paragraf/> pada tanggal 27 November 2019
- Citra, Yulia. 2017. *Lagu Garuda Pancasila*. Diakses dari: <https://notangkalaguku.com/not-angka-garuda-pancasila/pada> 8 Juni 2019
- Damayanti, D. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia, Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas*. Yogyakarta: Araska
- Deslina, Lisa. 2018. *Berbeda, Ini 3 Resep Gado-Gado dari Tiap Daerah di Indonesia*. Diakses dari: <https://www.idntimes.com/food/recipe/lisa-deslina/berbeda-ini-3-resep-gado-gado-dari-tiap-daerah-di-indonesia-c1c2/pada> 18 Mei 2019
- Effendi, S. 2004. *Tunjuk Ajar dalam Pantun Melayu*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Erka. 2016. *Tentara Indonesia Emang Gagah Mulai Zaman Dulu*. Diakses dari: <https://www.pulsk.com/640514/> Pada 17 April 2019.
- Fathurrohman, Muhammad Nurdin. 2015. *Biografi Sartono-Pencipta Lagu Hymne*



- Guru, Pahlawan tanpa Tanda Jasa. Diakses Dari <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2015/11/biografi-sartono-pencipta-lagu-hymne-guru.html> pada Tanggal 2 november 2015
- Faturrohman, Muhammad Nurdin. 2014. *Biografi Wilhelmus Zakaria Johannes*. Diakses dari <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2014/01/biografi-wilhelmus-zakaria-johannes.html>.
- Gaspersz, Vincent. (2002). *Pedoman Implementasi Program Six Sigma*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gea, Silvester Detanius. 2019. *Sekelumit Kisah Seputar Kongres Pemuda II, 28 Oktober 1928*. Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/silvesterdetaniusgea9872/5cdd4b416db84351e22645f4/sekelumit-kisah-seputar-kongres-pemuda-ii-28-oktober-1928>. Pada 28 Juni 2019
- Gudanglogo.com. 2017. *Download Logo Garuda Pancasila Vector CDR Read*. Diakses dari: <https://www.gudanglogo.com/2017/06/download-logo-garuda-pancasila-vector.html> Pada 5 Juni 2019.
- Handrito. 2017. *Pesan Pahlawan Nasional*. Diakses dari: <https://duniaku.idntimes.com/geek/culture/handrito-phatso/pesan-pahlawan-nasional>. Pada 5 Juli 2019.
- Hartono, Rudi. 2012. *Cornel Simanjuntak: Seniman dan Pemuda Revolusi*. Diakses dari: <http://www.berdikarionline.com/cornel-simanjuntak-seniman-dan-pemuda-revolusi/>. Pada 17 April 2019.
- <https://www.rumahpantun.xyz/2017/10/kumpulan-pantun-cinta-tanah-air.html> pada 20 September 2019
- Hutary, Fandy. 2018. *Muasal Istilah “Tebak-Tebak Buah Manggis”*. Diakses dari: <https://alif.id/read/fandy-hutari/muasal-istilah-tebak-tebak-buah-manggis-b207699p> pada 15 Mei 2019
- Ibrahim, Nini. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press.
- Iki. 2018. *Lagu Wajib Nasional-Kebyar-kebyar*. Diakses dari: <https://ikisuga.blogspot.com/2018/01/lagu-wajib-nasional-kebyar-kebyar.html> Pada 20 Juni 2019.
- Iki. 2018. *Lirik Lagu Desaku*. Diakses dari: <https://ikisuga.blogspot.com/2018/01/lagu-wajib-nasional-desaku.html> pada 30 Mei 2019



- Intan. 2018. *Bagimu Negeri Beserta Not Angka* | NotAngkaLagu.Web.Id. Diakses pada: <https://notangkalagu.web.id/bagimu-negeri-beserta-not-angka/pada> 25 September 2019
- Intan. 2018. *Lirik dan Not Angka Indonesia Jaya*. Diakses dari: <https://notangkalagu.web.id/lirik-dan-not-angka-indonesia-jaya/>. Pada 8 Juni 2019.
- Intan. 2018. *Not Angka Hymne Guru Suara 2*. Diakses Dari <https://notangkalagu.web.id/not-angka-hymne-guru-suara-2/> pada tanggal 9 September 2018
- Kemendikbud. 2007. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Kemendikbud. 2017. *Sehat Itu Penting*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses dari: <http://repositori.kemdikbud.go.id/7072/1/buku%20siswa%20tema%204.pdf>/pada 1 Juni 2019
- Khairunisa, Rizqia. 2017. *Teks Iklan (Struktur Teks, Kaidah Kebahasaan, Ciri-Ciri, Fungsi Dan Contoh Teks Iklan*. <http://referensisiswa.blogspot.com/2017/05/teks-iklan.html>/ Pada 27 Mei 2019
- Kresnoadi. 2018. *5 Langkah Menemukan Ide Pokok dalam Paragraf*. Diakses dari <https://blog.ruangguru.com/5-langkah-menemukan-ide-pokok-dalam-paragraf> pada tanggal 11 Juni 2018.
- Laila, Kania. 2019. *Pantun*. diakses dari: <https://brainly.co.id/tugas/25680325/> pada 1 Juni 2019
- Laksono, Panji. 2012. *Pantun Santun Tanda Cinta untuk Indonesia dari Olimpiade Humaniora Nusantara Smart Ekselensia Indonesia*. Diakses dari: <https://olimpiadehumanioranusantara.wordpress.com/tag/pantun-nasionalisme/> pada 6 Juni 2019
- Linisehat.com. 2018. *Ayo Sarapan Sehat Sebelum Jam 9*. Diakses dari: <https://www.pinterest.com/pin/766456430309766076/> Pada 18 September 2019
- Malik. 2017. *7 Contoh Paragraf Narasi dan Penjelasannya Lengkap*. Diakses dari <https://mengakujenius.com/7-contoh-paragraf-narasi-dan-penjelasannya-lengkap/> pada tanggal 13 Juni 2017
- Marsa, A.H. 2009. *Ayo Mengenal Paragraf*. Jakarta: PT Wangsa Jatra Lestari.
- Marsudi, Demas, dkk. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.



- Mulyati, Yeti. 2007. *“Keterampilan Berbahasa Indonesia SD”*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Music Amateur. 2017. *Not Angka Satu Nusa Satu Bangsa*. Diakses dari: <http://www.seputarmusikal.com/2017/12/satu-nusa-satu-bangsa.html> Pada 3 Mei 2019.
- Nirmala, Teodora. 2019. *Pantun*. Diakses dari: <https://www.studiobelajar.com/pantun-pengertian-jenis-contoh/pada> 24 September 2019
- Nofita, Ika. 2019. *Kemeriahan 17 Agustus (Cerpen)*. Diakses dari: <http://cerpenmu.com/cerpen-anak/kemeriahan-17-agustus.html> Pada 1 September 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Penaprogresif. 2016. *Statement SUMPAH PEMUDA Aliansi Mahasiswa Indonesia : Bangun Persatuan Gerakan Rakyat Melawan Imperialisme*. Diakses dari: <https://nantzuprogresif.wordpress.com/2016/10/26/statement-sumpah-pemuda-alian-si-mahasiswa-indonesia-bangun-persatuan-gerakan-rakyat-melawan-imperialisme/> Pada 4 Mei 2019.
- Prasetya, Guntur Yanis Adi. 2007. *Pemakaian Kalimat Efektif dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VI SD Negeri Pakisjajar 2*. Malang: Universitas Malang.
- Pratama, Aswab Nandra. 2018. *Sejarah Sumpah Pemuda, Tekad Anak Bangsa Bersatu demi Kemerdekaan*. Diakses dari: <https://nasional.kompas.com/read/2018/10/28/06360091/sejarah-sumpah-pemuda-tekad-anak-bangsa-bersatu-demi-kemerdekaan?page=all> Pada 20 Juni 2019.
- Raditya, Iswara N.. 2017. *Ali Anyang, Putra Dayak Penegak NKRI*. Diakses dari <https://tirto.id/ali-anyang-putra-dayak-penegak-nkri-cmg1>
- Rahmawan, Arif. 2018. *Ingin Menjadi Petugas Upacara*. Diakses dari: <https://arif.rahmawan.web.id/2018/02/cerita-pendek-anak-tentang-cinta-tanah.html/> pada 18 September 2019
- Ratna, Dewi. 2016. *Manfaat Matahari, Sang Sumber Energi Terbesar untuk Bumi*. Diakses dari: <https://www.merdeka.com/pendidikan/manfaat-matahari-sang-sumber-energi-terbesar-untuk-bumi.html>. Pada 27 Juni 2019.
- Rohmadi, Muhammad dan Nasucha, Yakub. 2010. *Paragraf Pengembangan & Implementasi*. Yogyakarta: Media perkasa
- Salamadian. 2018. *PENGERTIAN 5W1H : Penjelasan dan Contoh Teks Mengandung*



- 5w+1H. Diakses dari: <https://salamadian.com/apa-itu-5w1h-adalah/> Pada 10 Juni 2019.
- Salmadian. 2018. *Pengertian Iklan: Ciri, Tujuan, Unsur, Jenis-Jenis Iklan & Contohnya*. Diakses dari: <https://salamadian.com/pengertian-jenis-macam-iklan/pada> 18 Mei 2019
- Santoso, P. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setiawan, Heri. 2019. *Macam-macam Ekosistem di Indonesia yang Harus Dijaga Demi Kelangsungan Hidup*. Diakses dari: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3872238/4-macam-macam-ekosistem-di-indonesia-yang-harus-dijaga-demi-kelangsungan-hidup>. Pada 15 April 2019.
- Soedjito. 1988. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Suaramuslim.net. 2017. *Jendral Sudirman, Selalu Jaga Wudhu dan Shalat Tepat Waktu*. Diakses dari: <https://suaramuslim.net/jendral-sudirman-selalu-jaga-wudhu/> Pada 20 Agustus 2019.
- Sufyan, Ahmad. 2018. *Kumpulan Pantun Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia*. Diakses dari: <http://teropongpelajar.blogspot.com/2018/07/kumpulan-pantun-memperingati-hari-kemerdekaan.html>/pada 6 Juni 2019
- Syawal, M. Tanpa Tahun. *Pantun Santun Tanda Cinta untuk Indonesia dari Olimpiade Humaniora Nusantara Smart Ekselensia Indonesia*. Diakses dari: <https://olimpiadehumanioranusantara.wordpress.com/tag/pantun-bangsa/> pada 18 September 2019
- Tanpa Nama. 2007. *Mantan Menteri Olahraga dan Menpen*. Diakses dari: <https://tokoh.id/biografi/1-ensiklopedi/mantan-menteri-olahraga-dan-menpen/> pada 20 Mei 2019
- Tanpa Nama. 2012. *Konten Sakuin*. <https://sakuin.kominfo.go.id/sakuin/kontenpip.php?pip=12> Diakses pada: 3 Mei 2019.
- Tanpa Nama. 2015. *Lirik Lagu-Partitur Lagu Ibu Kita Kartini Lagu Pahlawan*. Diakses dari: <http://labsdkartini.blogspot.com/2015/04/lirik-lagu-partitur-lagu-ibu-kita.html> Pada 9 Juli 2019.
- Tanpa Nama. 2016. *Lirik Lagu (Notasi) Partitur Syukur Karya Husein Mutahar*. Diakses dari: <https://www.senibudayasia.com/2016/03/partitur-lagu-syukur->



not-angka.html. Pada 9 Juni 2019.

Tanpa Nama. 2016. *Biografi Kusbini Komponis Indonesia*. Diakses dari: <https://www.senibudayasia.com/2016/08/biografi-kusbini-komponis-indonesia.html> pada 25 September 2019

Tanpa Nama. 2016. *Pantun Ucapan Hari Pahlawan 10 November*. Diakses dari: <http://neupak-tarang.blogspot.com/2016/09/pantun-ucapan-hari-pahlawan-10-november.html> / 20 September 2019

Tanpa Nama. 2017. *Ciri-Ciri Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas*. Diakses dari <https://dosenbahasa.com/ciri-ciri-kalimat-utama-dan-kalimat-penjelas> pada tanggal 10 Januari 2017

Tanpa Nama. 2017. *Kondisi Daerah Perbatasan di Indonesia*. Diakses Dari <https://telegraf.co.id/kondisi-daerah-perbatasan-di-indonesia/> pada Tanggal 19 Maret 2017

Tanpa Nama. 2017. *Kumpulan Pantun Anak-anak 3*. Diakses dari: <http://coretanpono.blogspot.com/2017/08/kumpulan-pantun-anak-anak-3.html> pada 18 september 2019

Tanpa Nama. 2017. *Kumpulan Pantun Cinta Tanah Air Indonesia*. Diakses dari: <https://www.rumahpantun.xyz/2017/10/kumpulan-pantun-cinta-tanah-air.html>/pada 18 September 2019

Tanpa Nama. 2017. *Lomba Lari Si Kencang Kiki Kelinci dan Si Lambat Kura-Kura*. Diakses dari: <http://www.ebookanak.com/cerita-dan-dongeng-anak/seri-dongeng-binatang-terbaik-dunia-1/lomba-lari-si-kencang-kiki-kelinci-dan-si-lambat-kura-kura/> Pada 19 Juni 2019.

Tanpa Nama. 2017. *Not Angka Lagu Indonesia Pusaka (Indonesia Tanah Air Beta...)*. Diakses dari <http://www.inotesweb.com/2017/09/not-angka-lagu-indonesia-pusaka.html>

Tanpa Nama. 2017. *Not Angka Lagu Maju Tak Gentar*. Diakses dari: <https://notangkapianikalaguku.blogspot.com/2017/08/maju-tak-gentar.html>. Pada 23 Juli 2019.

Tanpa Nama. 2017. *Pang Suma: Pejuang Dari Dayak*. Diakses dari <https://www.pinterpolitik.com/pang-suma-pejuang-dari-dayak/> pada Tanggal 16 Agustus 2017



- Tanpa Nama. 2017. *Pantun Kesatuan dan Persatuan*. Diakses dari: <http://pr-sekolahku.blogspot.com/2017/05/pantun-kesatuan-dan-persatuan-cinta.html> pada 18 Oktober 2019
- Tanpa Nama. 2018. *3 Contoh Iklan Makanan dalam Bahasa Indonesia*. Diakses dari: <https://dosenbahasa.com/contoh-iklan-makanan/> pada 20 Mei 2019
- Tanpa Nama. 2018. *Bangun Pemuda dan Pemudi*. Diakses dari: <https://sdlaweyan.blogspot.com/2018/10/bangun-pemuda-dan-pemudi.html> pada 22 Juni 2019.
- Tanpa Nama. 2018. *Contoh Pendapat dan Argumen*. Diakses dari <https://brainly.co.id/tugas/17662790> pada tanggal 18 September 2019
- Tanpa Nama. 2018. *Gambar Kartun Anak Sedang Olahraga*. Diakses dari: <http://repositori.kemdikbud.go.id/7072/1/buku%20siswa%20tema%204.pdf> Pada 22 Juli 2019.
- Tanpa Nama. 2018. *Kumpulan Contoh Pantun dengan Tema Pejuang, Kemerdekaan, dan Agustusan*. Diakses dari: <http://pantunmun.blogspot.com/2018/08/kumpulan-contoh-pantun-dengan-tema.html> pada 6 Juni 2019
- Tanpa Nama. 2018. *Lagu Wajib Nasional Indonesia Jaya*. Diakses dari: <https://ikisuga.blogspot.com/2018/01/lagu-wajib-nasional-indonesia-jaya.html> Pada 28 Juni 2019.
- Tanpa Nama. 2018. *Lirik Nyiur Hijau*. Diakses dari: <https://ikisuga.blogspot.com/2018/02/lagu-wajib-nasional-nyiur-hijau-r-maladi.html> pada 20 Mei 2019
- Tanpa Nama. 2018. *Perbedaan Undangan Resmi, Setengah Resmi, dan Tidak Resmi*. Diakses dari: <http://www.damaruta.com/2018/02/perbedaan-undangan-resmi-setengah-resmi.html> Pada 8 Agustus 2019.
- Tanpa Nama. 2019. *Alfred Simanjuntak*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Alfred_Simanjuntak. Pada 20 Juni 2019.
- Tanpa Nama. 2019. *Contoh Surat Undangan yang Baik dan Benar*. Diakses dari: <https://contohsurat.co/contoh-surat-undangan-resmi-yang-baik-dan-benar/> Pada 20 Agustus 2019.
- Tanpa Nama. 2019. *Cornel Simanjuntak*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Cornel_Simanjuntak. Pada 22 Juni 2019.
- Tanpa Nama. 2019. *Gado-Gado*. Diakses dari: <https://id.wikipedia.org/wiki/Gado-gado> pada 18 Mei 2019



- Tanpa Nama. 2019. *Gambar Sekolah Kartun Berwarna*. diakses dari: <https://nusagates.com/gambar/gambar-sekolah-kartun-berwarna/> pada 30 Mei 2019
- Tanpa Nama. 2019. *Ismail Marzuki*. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Ismail_Marzuki pada tanggal 26 Juni 2019
- Tanpa Nama. 2019. *Izaak Huru Doko*. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Izaak_Huru_Doko pada Tanggal 10 Juni 2019
- Tanpa Nama. 2019. *Liberty Manik*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Liberty_Manik Pada 20 Juli 2019.
- Tanpa Nama. 2019. *Pantun Pahlawan*. Diakses dari: <https://jagad.id/pantun-pahlawan/> pada 6 Juni 2019
- Tanpa Nama. 2019. *Pantun sebagai Warisan Budaya*. Diakses dari: <https://annanulla.wordpress.com/2018/05/04/pantun-sebagai-warisan-budaya/> pada 6 Juni 2019
- Tanpa Nama. 2019. *Riwayat Hidup Sudharnoto*. Diakses dari: <https://cintaindonesianegeriku.blogspot.com/2019/04/profil-sudharnoto-pencipta-mars.html/> Pada 8 Juni 2019
- Tanpa Nama. 2019. *Sumpah Pemuda*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah_Pemuda 29 Juni 2019
- Tanpa Nama. 2019. *Syarif Hamid II dari Pontianak*. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Syarif_Hamid_II_dari_Pontianak
- Tanpa Nama. 2019. *Tanpa Judul*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Saridjah_Niung/ pada 30 Mei 2019
- Tanpa Nama. 2019. *Tumenggung Setia Pahlawan*. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Tumenggung_Setia_Pahlawan.
- Tanpa Nama. *Husein Mutahar*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Mutahar. Pada 25 Juni 2019.
- Tanpa Nama. Tanpa Tahun. *Jogging Gif Animation*. Diakses dari <https://www.pnggif.com/animation/jogging-gif-207651>
- Tanpa Nama. Tanpa Tahun. *Kumpulan Gambar Kartun Orang Jogging*. Diakses dari <http://galerikartunbaru.blogspot.com/2018/06/kumpulan-gambar-kartun-orang-jogging.html>
- Teguh. 2015. *Ekosistem Buatan*. Diakses dari: <http://1.bp.blogspot.com/>-



AqXEFVdoEUY/VXEqA2CgHAI/AAAAAAAADLY/pFKFOevSuag/s1600/ekosistem%2Bbuatan.jpg. Pada 5 Juni 2

Untariningsih, Sri. 2017. *7 Fakta WR Soepratman, Sang Pencipta Lagu Indonesia Raya*. Diakses dari: <https://www.shopback.co.id/blog/7-fakta-wr-soepratman-sang-pencipta-lagu-indonesia-raya> Pada 4 Agustus 2019.

Wahono, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Warsito. 2013. *Animasains SMPN 1 Bogor, Kalor dan Perpindahannya*. Diakses dari: <https://www.youtube.com/watch?v=FgcqfVmWqAI> Pada 23 Juni 2019.

Widana, Danu Kriya. 2016. *Kebyar-Kebyar–Gombloh*. Diakses dari: <https://danurkriawidanawordpresscom.wordpress.com/2016/06/10/kebyar-kebyar-gombloh-universitas-gunadarma/> Pada 1 Agustus 2019.

Wijayanti dkk. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Depok: PT Rajagrafindo.

Yanti, Prima Gusti, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia: Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: Grasindo.

Yunarti, Dorothea Rini (2003). *BPUPKI, PPKI, proklamasi kemerdekaan RI*. University of Michigan Press.

Zakky. 2019. *Bagian-bagian Surat Beserta Penjelasan dan Contohnya*. Diakses dari: <https://www.zonareferensi.com/bagian-bagian-surat/> Pada 9 September 2019.





TENTANG PENULIS



Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum., anak pertama yang lahir di Pekanbaru pada tanggal 7 Agustus 1966 dari pasangan suami istri Hamdan, S.H. dan Nuraida, S.H. Sejak tahun 1992 menjadi dosen di IKIP Muhammadiyah Jakarta (sekarang Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka), memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dengan golongan jabatan IV C.

Menikah dengan Dr. Fairul Zabadi dan memiliki 2 orang anak yaitu Tazkia Prifa Maharani dan Rhandawa Syuhada. Saat ini menduduki jabatan sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Menempuh pendidikan S-1 pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Padang (UNP) selesai tahun 1991, menempuh pendidikan S-2 di fakultas Sastra (FIB) Universitas Indonesia, dan menempuh pendidikan S-3 di Program Studi Pendidikan Bahasa UNJ.

Karya-karya yang pernah dihasilkan berbentuk buku, artikel di jurnal nasional dan internasional (*scopus*). Buku “Bahasa Indonesia: Konsep dasar dan Penerapannya” diterbit oleh Grasindo pada tahun 2016 (cetakan pertama). Pada tahun 2011 pernah menerbitkan buku ajar BSE untuk SD kelas IV dan SD kelas VI.



Dr. Nini Ibrahim, M.Pd., lahir di Jakarta, 13 Januari 1963. Anak ketiga dari pasangan suami istri H. Ibrahim St Sati (almarhum) dan Bainar (almarhumah). Penulis menikah dengan Drs. Slamet Usni, M.M. (almarhum) dan dikaruniai tiga orang anak yaitu Yudhi Isnandar, S.IP., dr. Rizni Fitriana, dan Afif Rahmadian Zaman, S.T. Penulis telah memiliki dua orang



menantu yaitu Sity Hanifah, S.Ikom., dan dr. Yudha Adi Putra Suharto serta dua orang cucu yaitu Athfal Zahid dan Azhar Abrian Zaheer.

Penulis memulai pendidikan SD di Gang Listrik Petang Jakarta (1975), dilanjutkan di SMPN 18 Jakarta (1979), SMAN 13 Jakarta (1982), Sarjana Muda IKIP Muhammadiyah (1985), Sarjana Pendidikan IKIP Jakarta (1988), S2 Pendidikan Bahasa pada PPs Universitas Negeri Jakarta (2004), dan telah menyelesaikan jenjang S3 Pendidikan Bahasa pada PPs Universitas Negeri Jakarta (2008). Sejak tahun 1988, penulis menjadi dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Muhammadiyah Jakarta yang kini berubah menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta. Selain itu, penulis mengajar Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) di beberapa kampus seperti RINDAM Jaya sejak tahun 2000, Lembaga Administrasi Negara sejak tahun 1993, Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 2010, dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sejak tahun 2013.

Karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan antara lain; Adaptasi Bahasa Usia Balita pada Lingkungan Bahasa Baku di Jakarta Timur (2010), Peran Perempuan dalam Novel-Novel N.H. Dini (2010), Buku Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia (2012), Buku Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Edisi Revisi (2012), Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia (2012), Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi: Sebuah Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD (2015), The Influence Of Social Media In Teaching And Learning Activities (2017), The Use Of Edmodo In Learning Indonesian In SMA Fatahillah Tangerang (2017), Pola Pikir Perempuan dalam Novel-Novel Karya N.H Dini (Kajian Analisis Isi) (2017), Menyoroti Sejarah Perjuangan Bangsa dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa Pendidikan Dasar di Daerah Perbatasan Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara (2018), Persepsi Guru terhadap Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 dalam Proses Belajar Mengajar (2018), Recovery Bullying With Counseling and Sublimation Through Literary Work Writing (2019).

